PT YULIE SEKURITAS INDONESIA, Tbk

2023



ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

2023

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK

DAFTAR ISI

Table of Content

01 Pendahuluan
Introduction

Ikhtisar Keuangan 2023
2023 Financial Highlights 5

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023
2023 Sustainability Highlights 6

Peristiwa Penting Tahun 2022 - 2023
Event Highlights in 2022 - 2023 9

02 Laporan Management
Report from the Management

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report 10

Laporan Direksi
The Board of Directors Report 14

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2023
Management's Statement for the Annual Report & Sustainability Report 2023 20

DAFTAR ISI

Table of Content

03 Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan — *Corporate Identity* — 22

Sejarah Singkat — *Brief History* — 25

Visi dan Misi — *Vision and Mission* — 27

Produk dan Layanan — *Products and Services* — 28

Struktur Organisasi — *Organization Structure* — 29

Profil Dewan Komisaris — *Board of Commissioners Profile* — 31

Profil Direksi — *Board of Directors Profile* — 35

Komposisi Kepemilikan Saham — *Composition of Shareholders* — 41

Struktur Kepemilikan — *Ownership Structure* — 42

Riwayat Pencatatan dan Harga Saham — *Listing and Stock Price History* — 43

Riwayat Pembagian Dividen — *Dividend Distribution History* — 43

Demografi Karyawan — *Employees Demography* — 44

Kompetensi Karyawan — *Employees Competency* — 47

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal — *Supporting Capital Market Institutions & Professions* — 51

Keanggotaan Asosiasi — *Association Membership* — 51

Perubahan yang Bersifat Signifikan pada Perseroan — *Significant Changes in the Company* — 52

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen — *Management Discussion & Analysis* — 53

DAFTAR ISI

Table of Content

05 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 65

Direksi
Board of Directors 76

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 84

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 94

Komite Audit
Audit Committee 99

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 104

Audit Internal
Internal Audit 110

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 115

Manajemen Risiko
Risk Management 117

Kepatuhan
Compliance 122

Perkara yang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris
Cases Against the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners 123

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris
Administrative Sanctions Imposed on the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners 123

Kode Etik
Code of Ethics 124

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 127

Pengungkapan Informasi kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Disclosure of Share Ownership Information by the Board of Directors and Board of Commissioners 131

Informasi Akuntan Publik
Public Accountant Information 132

Pengungkapan Informasi Mengenai Penerapan Rekomendasi OJK Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Information Disclosure on the Implementation of OJK Recommendations on Governance Guidelines of Public Limited Companies 133

DAFTAR ISI

Table of Content

06 Keberlanjutan
Sustainability

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 141

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 148

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 155

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 155

Kinerja Sosial
Social Performance 156

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 160

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 166

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2022
Response to 2022 Sustainability Report Feedback 168

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017
List of Disclosure Based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 169

07 Laporan Keuangan
Financial Report

Laporan Keuangan Audit 31 Desember 2023
Audited Financial Statement December 31, 2023 170

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

	2023*	2022*	2021*	
(Rp Juta)				(Rp million)
Total Pendapatan Usaha	49.917	74.960	103.524	Total Revenues
Laba (Rugi) Usaha	25.149	52.266	74.957	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	24.793	53.942	79.277	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	27.134	56.245	80.684	Profit (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	26.571	56.408	79.890	Comprehensive Profit (Loss) For The Year
Jumlah Aset Lancar	540.873	493.251	439.572	Total Current Assets
Jumlah Aset	566.180	509.739	450.242	Total Assets
Jumlah Liabilitas	40.473	16.116	22.770	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	525.707	493.623	427.472	Total Equity
Kapitalisasi Pasar	4.194.750	3.980.550	2.695.350	Market Capitalization
Laba (Rugi) Per Saham	17.20	36.31	53.83	Earning Per Share
(Lembar Saham)				(Shares)
Jumlah Saham Beredar	1.577.686.800	1.549.186.800	1.498.819.400	Number of Outstanding Shares
Rasio-rasio Penting				Important Ratios
Laba (Rugi) Periode Berjalan Terhadap Pendapatan Usaha	54,36%	75,03%	77,94%	Net Profit Margin
Laba (Rugi)Periode Berjalan Terhadap Total Aset	4,79%	11,03%	17,92%	Return on Assets
Laba (Rugi) Periode Berjalan Terhadap Total Ekuitas	5,16%	11,39%	18,87%	Return on Equity
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar	1336.38	3060,70	1930,49	Current Ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	7,70	3,26	5,33	Debt to Equity Ratio
Liabilitas Terhadap Aset	7,15	3,16	5,06	Debt to Assets Ratio

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Account Baru Total New Accounts	Akun Account	37	97	20
Jumlah Nasabah Retail Total Retail Customers	Orang Person	618	581	497
Jumlah Nasabah Institusi/Korporasi Total Institutional/Corporate Customers	Akun Account	35	35	22
Total Pendapatan Usaha Total Revenues	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	49.917	74.960	103.524
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	25.149	52.266	74.957
Total Aset Total Assets	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	566.180	509.739	450.242
Total Liabilitas Total Liabilities	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	40.473	16.116	22.770
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit Produk Product Unit	1	1	0
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Labor Personnel	Orang Person	36	35	23

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Highlights

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

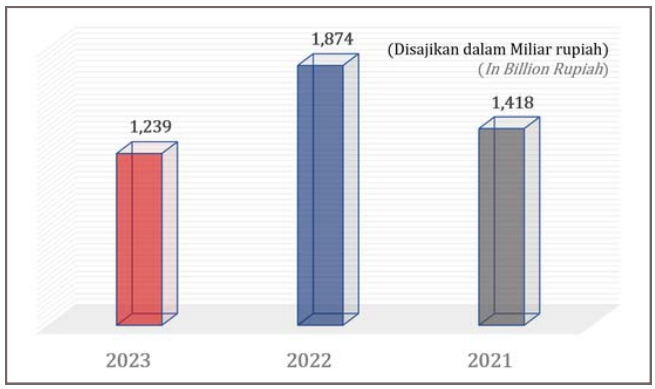
Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Biaya Penggunaan Listrik Electricity Usage Fees	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	46	47	-
Biaya Pemakaian Kertas Paper Usage Fees	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	10	12	-
Biaya Penggunaan Air Mineral Kemasan Fees for Using Bottled Mineral Water	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	2	1	-

Aspek Sosial
Social Aspect

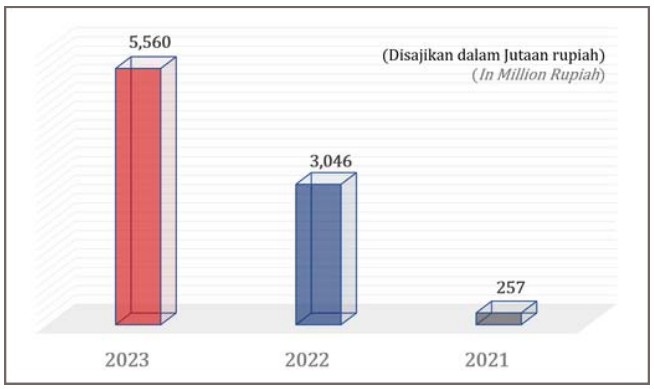
Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan *) Number of Employees *)	Orang Person	36	35	23
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang Person	17	16	9
Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Employee's Training Hours	Jam Hours	105	45	-
Penyaluran Dana CSR Distribution of CSR Funds	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	13.357.700	234.397.000	294.050.573

*) Jumlah karyawan sudah termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris
*) Number of employees includes members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

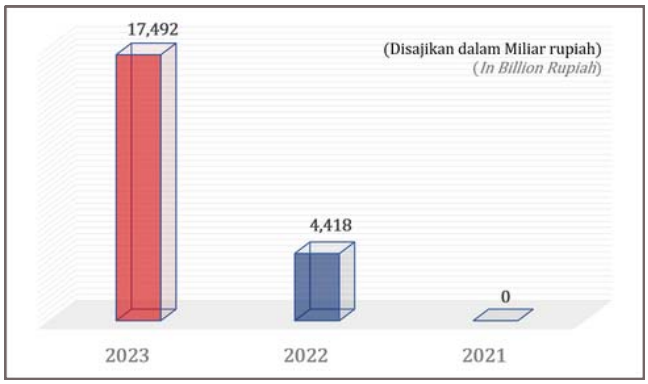
Total Nilai Perdagangan Equity Brokerage
Total Equity Brokerage Trading Value



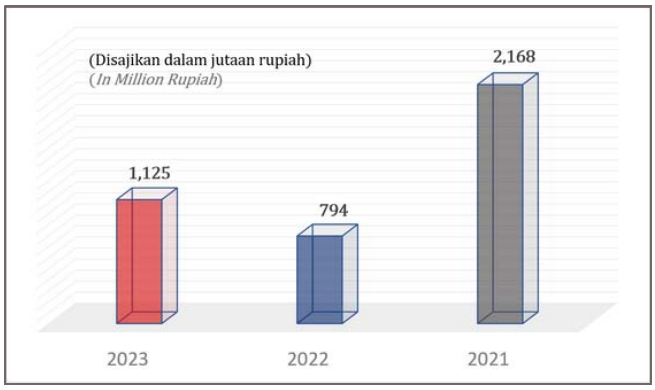
Total Nilai Perdagangan Online Trading
Total Trading Value Online Trading



Total Nilai Perdagangan Fixed Income
Total Fixed Income Trading Value



Total Nilai Penjaminan Emisi Efek
Total Underwriting Value



Peristiwa Penting Tahun 2022 - 2023

Event Highlights in 2022 - 2023

6 Agustus 2022

August 6, 2022

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk terpilih sebagai Indonesia's Best Public Company 2022 with Precious Earning Performance. Penghargaan diperoleh dari Harian Warta Ekonomi

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk was selected as Indonesia's Best Public Company 2022 with Precious Earning Performance. The award was obtained from the Warta Ekonomi Daily



10 Maret 2023

March 10, 2023

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk menjadi anggota sindikasi dalam pencatatan saham perdana PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (NSSS)

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk became a member of the syndicate in the initial share listing of PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (NSSS)

5 Mei 2023

May 5, 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose 2023

Annual General meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose 2023

26 Mei 2023

May 26, 2023

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk mendapatkan sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 - Information Security Management System

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk received ISO/IEC 27001:2022 certification - Information Security Management System

28 Juli 2023

July 28, 2023

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk meluncurkan *aplikasi Online Trading* Youtrade

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk launched the Youtrade Online Trading application

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tantangan perekonomian global di tahun 2023 belum lepas dari kelanjutan tekanan situasi di tahun 2022. Sepanjang tahun 2023, kondisi perekonomian global masih diliputi ketidakpastian. Ketidakpastian global ini dipicu oleh gejolak sektor keuangan di Amerika Serikat dan Eropa serta tekanan inflasi yang tinggi yang berdampak kepada kondisi global. Selain lemahnya perekonomian, kondisi geopolitik juga menunjukkan risiko yang semakin meningkat. Perang Rusia - Ukraina, serta konflik Palestina - Israel, belum menunjukkan tanda - tanda akan berakhir. Hal ini menimbulkan risiko terhadap prospek pertumbuhan ekonomi.

Di tengah ketidakpastian geopolitik tersebut, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensinya. Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki kinerja tertinggi di kawasan ASEAN dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% di tahun 2023. Langkah-langkah stimulus pemerintah telah membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi, yang berdampak positif pada daya beli masyarakat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama didorong oleh tingkat konsumsi domestik yang stabil dan kinerja positif perdagangan internasional sepanjang tahun 2023. Inflasi Indonesia pada tahun 2023 dapat terjaga dalam kisaran rendah sebesar 2,61% ditengah ketidakpastian yang masih tinggi disebabkan antara lain oleh gangguan cuaca El Nino. Pencapaian tersebut didukung oleh keberhasilan dalam menjaga pasokan dan distribusi kebutuhan pangan nasional.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional, pasar modal Indonesia sepanjang tahun 2023 juga menunjukkan kinerja yang positif. Tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 28 Desember 2023 yang ditutup di level 7.303,89 atau meningkat 6,62% dari penutupan perdagangan tahun 2022.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Global economic challenges in 2023 cannot be separated from the continued pressure of the situation in 2022. Throughout 2023, global economic conditions will still be shrouded in uncertainty. This global uncertainty was triggered by financial sector turmoil in the United States and Europe as well as high inflationary pressures which had an impact on global conditions. Apart from the weak economy, geopolitical conditions also show increasing risks. The Russian - Ukrainian war, as well as the Palestinian - Israeli conflict, show no signs of ending. This poses risks to economic growth prospects.

In the midst of geopolitical uncertainty, the national economy continues to show its resilience. Indonesia is one of the highest performing countries in the ASEAN region with economic growth of 5.05% in 2023. Government stimulus measures have helped accelerate economic growth, which has had a positive impact on people's purchasing power. Indonesia's economic growth is mainly driven by stable levels of domestic consumption and the positive performance of international trade throughout 2023. Indonesia's inflation in 2023 can be maintained in the low range of 2.61% amidst still high uncertainty caused, among other things, by El Nino weather disturbances. This achievement was supported by success in maintaining the supply and distribution of national food needs.

Along with national economic growth, the Indonesian capital market throughout 2023 also showed positive performance. This is reflected in the Composite Stock Price Index (IHSG) on December 28 2023 which closed at 7,303.89 or an increase of 6.62% from the close of trading in 2022.

Nilai kapitalisasi pasar membukukan rekor tertinggi sepanjang sejarah, mencapai angka Rp 11.762 triliun pada 28 Desember 2023, naik sebesar 23,69% dibandingkan tahun sebelumnya.

The market capitalization value recorded the highest record in history, reaching IDR 11,762 trillion on December 28 2023, an increase of 23.69% compared to the previous year.

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp 26,57 miliar, walaupun mengalami penurunan sebesar 52,90% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 56,41 miliar. Penurunan laba komprehensif ini karena terjadi penurunan pada pendapatan usaha serta penurunan nilai portfolio efek Perseroan selama tahun 2023. Jumlah aset tercatat sebesar Rp 566,18 miliar meningkat sebesar 11,07% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp 509,74 miliar, dan jumlah ekuitas tercatat sebesar Rp 525,71 miliar meningkat sebesar 6,50% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp 493,62 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh laba usaha dan penurunan jumlah saham treasuri pada tahun berjalan 2023.

In 2023, the Company posted a comprehensive profit of IDR 26.57 billion, although it experienced a decrease of 52.90% from the previous year of IDR 56.41 billion. This decrease in comprehensive profit was due to a decrease in operating income and a decrease in the value of the Company's securities portfolio during 2023. Total recorded assets amounted to IDR 566.18 billion, an increase of 11.07% compared to 2022 of IDR 509.74 billion, and total recorded equity amounting to IDR 525.71 billion, an increase of 6.50% compared to 2022 of IDR 493.62 billion. The increase in equity was mainly due to operating profits and a decrease in the number of treasury shares in the current year 2023.

Dalam menghadapi situasi perkembangan makroekonomi global dan nasional, diperlukan strategi dan kebijakan maupun inisiatif yang dapat dijalankan secara tepat sasaran. Dewan Komisaris menilai Direksi dapat melewati tantangan tersebut dengan baik dengan mencermati perkembangan industri pasar modal serta mencatatkan kinerja yang positif. Pengawasan terhadap penerapan strategi dan kebijakan dilakukan melalui pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Pengawasan dilaksanakan melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi maupun melalui laporan yang disampaikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

In facing the global and national macroeconomic development situation, strategies, policies and initiatives are needed that can be implemented on target. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors can overcome these challenges well by monitoring developments in the capital markets industry and recording positive performance. Supervision of the implementation of strategies and policies is carried out through providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's business activities. Supervision is carried out through regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors and through reports submitted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) menjadi salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris selalu memotivasi Direksi agar terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Implementation of the principles of Good Corporate Governance is one of the main focuses in supervision carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners always motivates the Board of Directors to continue making improvement and refine Good Corporate Governance in accordance with the Company's needs.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 komite pendukung di bawahnya, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah berperan aktif dalam fungsi pengawasan serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat dari hasil evaluasi kinerja Perseroan. Penilaian ini meliputi beberapa kriteria yaitu pelaksanaan rapat, tingkat kehadiran anggota dalam rapat, kompetensi anggota, pencapaian kinerja dan rekomendasi hasil rapat.

In carrying out its supervisory function over the implementation of good Corporate Governance, the Board of Commissioners is assisted by 2 supporting committees under it, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners assesses that the two committees have played an active role in the supervisory function and provided useful recommendations from the results of the Company's performance evaluation. This assessment includes several criteria, namely meeting implementation, level of member attendance at meetings, member competency, performance achievements and recommendations from meeting results.

Pengawasan Dewan Komisaris juga meliputi aspek keberlanjutan yang menjadi bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Agar dapat terus tumbuh dan memberikan nilai tambah dalam jangka panjang, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh Perseroan telah diinisiasi sejak akhir tahun 2021 untuk periode 2022 – 2026.

Supervision of the Board of Commissioners also covers sustainability aspects which are part of the implementation of sustainable corporate governance. In order to continue to grow and to provide added value in the long term, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to implement a Sustainable Finance culture in accordance to POJK 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The Company's implementation of Sustainable Finance has been initiated since the end of 2021 for the period 2022 – 2026.

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Throughout 2023, there has been no change in composition of the Company's Board of Commissioners.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya, sehingga Perseroan dapat melewati tantangan bisnis yang terjadi sepanjang tahun 2023. Dewan Komisaris berharap Direksi dan karyawan Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi, serta menerapkan strategi yang tetap mengutamakan kehati-hatian untuk meningkatkan performa yang lebih baik dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication, so that the Company can overcome the business challenges that occurred throughout 2023. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors and employees of the Company will continue to improve efficiency, and implement strategies that still prioritize prudence to improve better and more sustainable performance in the years to come.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, regulator, nasabah, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perseroan dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta turut berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

The Board of Commissioners also would like to thank shareholders, regulators, customers, work partners and all stakeholders for their trust and support so that the Company can provide added value for stakeholders and contribute to sustainable development in Indonesia.

Jakarta, 19 April / April 19, 2024



Ignatius Budiman
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2023 menjadi tahun yang diwarnai dengan berbagai tantangan, mulai dari tekanan inflasi global yang berkepanjangan selama pemulihan pasca pandemi, dan meningkatnya ketegangan geopolitik serta volatilitas sektor keuangan. Kondisi tersebut mendorong The Federal Reserve (The Fed) beserta beberapa bank sentral besar di negara lain untuk menaikkan suku bunga yang pada akhirnya berdampak kepada makro ekonomi global termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat menjadi 5,05%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%. Namun secara kumulatif, perekonomian masih menunjukkan ketangguhan dan pencapaian kinerja perekonomian yang lebih baik dibandingkan banyak negara lain. Inflasi Indonesia juga terkendali di level 2,61% per Desember 2023. Jauh lebih rendah dibandingkan proyeksi 2023 yang sebesar 3,6%.

Dari sisi sektor keuangan dan pasar modal Indonesia menunjukkan adanya kestabilan dan resilien. Dengan adanya pertumbuhan positif pada pasar modal Indonesia, yang tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 7.272,79 atau meningkat 6,16% dari penutupan perdagangan tahun 2022. Selain itu, dari sisi kapitalisasi pasar mencatat rekor baru yang tertinggi sepanjang sejarah, yakni mencapai angka Rp11,762 triliun pada 28 Desember 2023.

Pada 26 September 2023, IDXCarbon resmi diluncurkan dan perdagangan IDXCarbon, hingga 28 Desember 2023 telah mencapai lebih dari 1,7 juta tCO2e *carbon credit* tercatat dan total volume 494.254 tCO2e telah diperdagangkan dengan nilai transaksi sebesar Rp 30,91 miliar dan 46 *registered users*.

Dear shareholders and stakeholders,

2023 was a year marked by various challenges, starting from prolonged global inflationary pressures during the post-pandemic recovery, and increasing geopolitical tensions and financial sector volatility. This condition prompted the Federal Reserve (The Fed) and several large central banks in other countries to increase interest rates which ultimately had an impact on the global macro economy, including Indonesia. Indonesia's economic growth slowed to 5.05%, slightly lower than the previous year's 5.31%. However, cumulatively, the economy still shows resilience and achieves better economic performance than many other countries. Indonesia's inflation is also under control at the level of 2.61% as of December 2023. Much lower than the 2023 projection of 3.6%.

In terms of the financial sector and capital markets, Indonesia shows stability and resilience. With positive growth in the Indonesian capital market, which is reflected in the Composite Stock Price Index (IHSG) closing at 7,272.79 or an increase of 6.16% from the close of trading in 2022. In addition, in terms of market capitalization, it recorded a new record high throughout history, namely reaching IDR 11,762 trillion on December 28, 2023.

On September 26 2023, IDXCarbon was officially launched and IDXCarbon trading, as of December 28 2023, had reached more than 1.7 million tCO2e recorded carbon credits and a total volume of 494,254 tCO2e had been traded with a transaction value of IDR 30.91 billion and 46 registered users.

Berdasarkan laporan EY Global IPO Trends 2023. BEI menduduki peringkat ke-6 dari segi jumlah *Initial Public Offering* (IPO), serta peringkat ke-9 dari segi total *fund-raised* di antara bursa-bursa global. Di tahun 2023, terdapat penambahan pencatatan efek baru di BEI meliputi 79 saham, 120 emisi obligasi, 3 ETF, 2 EBA-SP, dan 182 waran terstruktur dengan total *fund-raised* saham sebesar Rp 54,14 triliun dan obligasi sebesar Rp 126,97 triliun.

Based on the EY Global IPO Trends 2023 report, IDX is ranked 6th in terms of the number of Initial Public Offerings (IPOs), and 9th in terms of total funds raised among global exchanges. In 2023, there will be additional new securities listings on the IDX including 79 shares, 120 bond issuances, 3 ETFs, 2 EBA-SP, and 182 structured warrants with a total fund-raised share of IDR 54.14 trillion and bonds of IDR 126.97 trillion.

Namun demikian berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dilihat dari sisi nilai transaksi harian (RNTH) perdagangan di Pasar Modal Indonesia tampak mengalami penurunan sebesar 26,87% di angka Rp 10,75 triliun dibanding tahun sebelumnya Rp 14,7 triliun. Volume transaksi harian juga mengalami penurunan sebesar 17,15% menjadi 19,8 miliar lembar saham dibanding tahun 2022 sebesar 23,9 miliar.

However, based on data from the Indonesian Stock Exchange (BEI), in terms of daily transaction value (RNTH), trading on the Indonesian Capital Market appears to have decreased by 26.87% at IDR 10.75 trillion compared to the previous year's IDR 14.7 trillion. Daily transaction volume also decreased by 17.15% to 19.8 billion shares compared to 2022 of 23.9 billion.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 49,92 miliar atau turun sebesar 33,41% dibanding tahun sebelumnya di angka Rp 74,96 miliar. Turunnya pendapatan Perseroan diakibatkan adanya penurunan pada pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek sebesar 54,11% di angka Rp 989 juta sebelumnya Rp 2,16 miliar, pendapatan dividen dan bunga turun sebesar 46,32% di angka Rp 5,45 miliar sebelumnya Rp 10,15 miliar, dan pendapatan atas keuntungan (kerugian) perdagangan efek turun 30,61% di angka Rp 43,47 miliar sebelumnya Rp 62,64 miliar.

In 2023, the Company recorded revenue of IDR 49.92 billion or a decrease of 33.41% compared to the previous year at IDR 74.96 billion. The decrease in the Company's income was due to a decrease in income from securities trading brokerage activities by 54.11% at IDR 989 million previously IDR 2.16 billion, dividend and interest income decreased by 46.32% at IDR 5.45 billion previously IDR 10, 15 billion, and income from securities trading profits (losses) fell 30.61% to IDR 43.47 billion, previously IDR 62.64 billion.

Di tengah kondisi ini Perseroan tetap berupaya untuk menjaga tingkat efisiensi kinerja Perseroan yang tampak pada jumlah beban yang hanya mengalami peningkatan sebesar 9,14% di angka Rp 24,77 miliar sebelumnya Rp 22,69 miliar. Perseroan juga masih tetap mencatatkan perolehan laba yang positif yaitu sebesar Rp 26,57 miliar meskipun mengalami penurunan sebesar 52,90% dibanding tahun sebelumnya.

In the midst of these conditions, the Company continues to strive to maintain the level of efficiency of the Company's performance which can be seen in the amount of expenses which only increased by 9.14% to IDR 24.77 billion previously IDR 22.69 billion. The company also still recorded positive profits, namely IDR 26.57 billion, even though it experienced a decrease of 52.90% compared to the previous year.

Perseroan memiliki total nilai perdagangan *equity brokerage* sebesar Rp 1.239,07 miliar adanya penurunan sebesar 33,88% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 1.873,87 miliar.

The company has a total equity brokerage trading value of IDR 1,239.07 billion, a decrease of 33.88% compared to 2022 of IDR 1,873.87 billion.

Penurunan revenue ini banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal diantaranya adalah suku bunga yang tinggi di tahun 2023 yang memberikan pengaruh kepada pasar modal nasional. Sedangkan total nilai perdagangan online sebesar Rp 5,56 miliar adanya peningkatan sebesar 82,51% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 3,05 miliar peningkatan ini disebabkan adanya penambahan nasabah-nasabah baru sejak YouTrade diluncurkan. Terjadi peningkatan total nilai perdagangan fixed income sebesar Rp 17.491,62 miliar di tahun 2023, peningkatan sebesar 295,90% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 4.418,16 miliar. Peningkatan di *Divisi Fixed Income* karena pendapatan yang tercatat di tahun 2022 baru dimulai di bulan September 2022 , saat dimana *Divisi Fixed Income* ini terbentuk.

This decline in revenue is largely influenced by external factors, including high interest rates in 2023 which will have an impact on the national capital market. Meanwhile, the total value of online trading was IDR 5.56 billion, an increase of 82.51% compared to 2022 of IDR 3.05 billion. This increase was due to the addition of new customers since YouTrade was launched. There was an increase in the total value of fixed income trade of IDR 17,491.62 billion in 2023, an increase of 295.90% compared to 2022 of IDR 4,418.16 billion. The increase in the Fixed Income Division is due to the income recorded in 2022 only starting in September 2022, when the Fixed Income Division was formed.

Meskipun Perseroan mengalami tekanan pada pencapaian kinerja, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas kondisi keuangan yang tercermin dengan adanya peningkatan aset sebesar 11,07% menjadi Rp 566,18 miliar sebelumnya Rp 509,74 miliar. Utang Perseroan tercatat sebesar Rp 40,47 miliar di mana sebesar Rp 36,18 miliar merupakan utang transaksi perantara perdagangan efek. Jumlah ekuitas Perseroan pun meningkat 6,50% di angka Rp 525,71 miliar, sebelumnya Rp 493,62 miliar.

Even though the Company is experiencing pressure on performance achievements, the Company is still able to maintain stable financial conditions as reflected by an increase in assets of 11.07% to IDR 566.18 billion previously IDR 509.74 billion. The Company's debt was recorded at IDR 40.47 billion, of which IDR 36.18 billion was debt from securities trading intermediary transactions. The Company's total equity also increased by 6.50% to IDR 525.71 billion, previously IDR 493.62 billion.

Perseroan menyadari bahwa sebagai sebuah entitas bisnis, eksistensi Perseroan sudah seharusnya tidak hanya semata-mata berorientasi pada keuntungan (profit) namun juga perlu memperhatikan pada isu-isu keberlanjutan pada umumnya. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, saat ini Perseroan telah memasuki tahun ke-2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan sejak awal inisiasi rencana keberlanjutan di akhir tahun 2021.

The Company realizes that as a business entity, the Company's existence should not only be profit-oriented but also need to pay attention to sustainability issues in general. Referring to Financial Services Authority Regulation (POJK) no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, currently the Company has entered its 2nd year of implementing Sustainable Finance since the initiation of the sustainability plan at the end of 2021.

Adapun fokus Perseroan terhadap isu keuangan berkelanjutan saat ini yaitu meliputi aktivitas pengembangan kapasitas internal, penyesuaian organisasi berupa tata kelola dan standar prosedur operasional yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

The Company's current focus on sustainable finance issues includes internal capacity development activities, organizational adjustments in the form of governance and standard operational procedures in accordance with sustainable finance principles.

Pengembangan kapasitas internal menjadi sangat penting untuk menumbuhkan pemahaman serta internalisasi di setiap unit kerja Perseroan. Hal tersebut dikarenakan belum meratanya pemahaman terkait keuangan berkelanjutan sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk terus melakukan edukasi dan sosialisasi keuangan berkelanjutan.

Internal capacity development is very important to foster understanding and internalization in each of the Company's work units. This is because understanding regarding sustainable finance is not evenly distributed, making it a challenge for the Company to continue to provide education and socialization of sustainable finance.

Dilihat dari 3 (tiga) aspek keuangan berkelanjutan yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial, penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun 2023 secara umum telah mampu dicapai oleh Perseroan.

Judging from the 3 (three) aspects of sustainable finance, namely economic aspects, environmental aspects and social aspects, the implementation of sustainable finance in 2023 has generally been achieved by the Company.

Dari segi aspek ekonomi, meskipun terjadi penurunan perolehan pendapatan namun Perseroan masih mampu membukukan keuntungan dan menjaga stabilitas posisi keuangan. Dari aspek sosial, upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan antara lain pelatihan dan pengembangan kemampuan dan kompetensi karyawan melalui keikutsertaan pada program-program pelatihan dan terlaksananya kegiatan literasi dan inklusi untuk kalangan masyarakat sebagai bentuk partisipasi dalam meningkatkan awareness dalam berinvestasi di pasar modal. Sedangkan dari aspek lingkungan, Perseroan telah memulai kampanye penggunaan material ramah lingkungan dan berhasil mengurangi pengeluaran listrik dan penggunaan kertas.

From an economic aspect, even though there was a decline in revenue, the Company was still able to record profits and maintain financial position stability. From a social aspect, the efforts that have been made by the Company include training and developing employees' abilities and competencies through participation in training programs and the implementation of literacy and inclusion activities for the community as a form of participation in increasing awareness in investing in the capital market. Meanwhile, from the environmental aspect, the Company has started a campaign to use environmentally friendly materials and has succeeded in reducing electricity expenditure and paper use.

Perseroan tetap optimis dengan penerapan keuangan berkelanjutan yang lebih baik serta pertumbuhan bisnis untuk tahun 2024 sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan pasar modal. Namun tentunya Perseroan juga tetap waspada terhadap kemungkinan berubahnya situasi dan kondisi perekonomian baik secara makro maupun domestik.

The Company remains optimistic about implementing better sustainable finance and business growth for 2024 in line with economic and capital market growth. However, of course the Company also remains alert to possible changes in the economic situation and conditions both macro and domestic.

Perseroan akan tetap berfokus pada pengembangan 2 (dua) bisnis utama, yaitu Perantara Pedagang Efek dan Penjaminan Emisi Efek. Melalui Divisi Perantara Pedagang Efek Perseroan akan fokus pada pengembangan *online trading* yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai transaksi Divisi *Fixed Income*. Sedangkan pada unit bisnis Penjamin Emisi Efek Perseroan akan menyasar penerbitan efek berupa saham dan obligasi korporasi.

The Company will continue to focus on developing 2 (two) main businesses, namely Securities Brokerage and Securities Underwriting. Through the Securities Brokerage Division, the Company will focus on developing sustainable online trading and increasing the transaction value of the Fixed Income Division. Meanwhile, the Company's Underwriting business unit will target the issuance of securities in the form of shares and corporate bonds.

Perseroan telah berupaya untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif dan komprehensif yang tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam mengelola risiko pada tingkat toleransi yang telah ditetapkan. Perseroan telah menuangkan manajemen risiko dalam bentuk kebijakan dan prosedur untuk seluruh aktivitas unit bisnis Perseroan.

The Company has attempted to implement effective and comprehensive risk management which is reflected in the Company's success in managing risk at predetermined tolerance levels. The Company has outlined risk management in the form of policies and procedures for all activities of the Company's business units.

Perseroan juga menunjukkan komitmennya untuk memastikan berjalannya tata kelola yang baik tercermin pada kinerja operasional, yang tidak hanya berjalan secara efisien tetapi sesuai dengan standar etika dan kepatuhan yang tinggi.

The Company also shows its commitment to ensuring that good governance is reflected in operational performance, which not only runs efficiently but in accordance with high ethical and compliance standards.

Dengan terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko, tata kelola dan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan yakin dapat memperkuat posisinya sebagai entitas yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya di pasar modal.

By continuing to improve the quality of the implementation of risk management, governance and Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company is confident that it can strengthen its position as a responsible and trustworthy entity in the capital market.

Sebagai bentuk pengawasan aktif dari Direksi dan Komisaris terkait manajemen risiko dan tata kelola, di tahun 2023 Perseroan telah melakukan rapat Direksi yang diselenggarakan sebanyak 6 kali, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali, dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan secara teratur sebanyak 10 (sepuluh) kali.

As a form of active supervision by the Directors and Commissioners regarding risk management and governance, in 2023 the Company held 6 Board of Directors meetings, 3 (three) Board of Commissioners meetings, and joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners were held regularly. 10 (ten) times.

Pada tahun 2023, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas masa jabatannya yang akan telah berakhir pada tahun 2024 ini. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Kuartal 1 (satu) Tahun 2023, Mengevaluasi Akuntan Publik Tahun Buku 2023 dan Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2024, Penelaahan atas Laporan Keuangan Kuartal 2 (dua) Tahun 2023, Evaluasi Fungsi Manajemen Risiko, Evaluasi Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Audit Internal, Penelaahan atas Laporan Keuangan Kuartal 3 (tiga) Tahun 2023, dan Pembahasan dalam rencana dan pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik Tahun Buku 2024.

In 2023, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee will carry out their terms of office which will end in 2024. The Audit Committee has reviewed the Financial Report for the 1st Quarter of 2023, Evaluated the Public Accountant for the 2023 Financial Year and the Appointment of the Public Accountant for the 2024 Financial Year, Reviewed the Financial Report for the 2nd Quarter of 2023, Evaluation of the Risk Management Function, Evaluation of the Compliance Function and Internal Audit Function, Review of the Financial Report for the 3rd Quarter of 2023, and Discussion on the plan and implementation of the audit by the Public Accountant for the 2024 Financial Year.

Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan Pengusulan Remunerasi anggota Direksi untuk dan Dewan Komisaris tahun 2023, Melakukan monitor atas Penilaian kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berbasis *Self-Assessment* yang sudah dimulai di tahun 2023, dan Melakukan pembaharuan dan penyempurnaan atas proses penilaian kerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berbasis *Self-Assessment.*

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has proposed remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023, monitored the performance assessment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on Self-Assessment which started in 2023, and carried out updates and improvements to the work assessment process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on Self-Assessment.

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 5 Mei 2023, di mana salah satu agendanya adalah terkait penetapan pemegang saham pengendali. Perseroan berharap dengan adanya pemegang saham pengendali dapat meningkatkan dan berkontribusi terhadap kemajuan bisnis Perseroan.

In 2023, the Company has held an Annual General Meeting of Shareholders on May 5 2023, where one of the agendas is related to determining the controlling shareholder. The Company hopes that the existence of a controlling shareholder can improve and contribute to the progress of the Company's business.

Sebagai penutupan laporan ini, mewakili manajemen kami ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, regulator, nasabah, mitra kerja dan Dewan Komisaris maupun seluruh karyawan atas dedikasi, partisipasi, dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sampai saat ini. Kami berharap dukungan dari seluruh pihak akan tetap berjalan dengan baik di tahun 2024, sehingga perseroan akan mampu memberikan kinerja yang lebih baik seterusnya dan dapat berkontribusi pada pasar modal Indonesia dengan semakin baik.

To close this report, on behalf of management, we would like to express our deepest appreciation to all shareholders, regulators, customers, work partners and the Board of Commissioners as well as all employees for the dedication, participation and support that has been given to the Company to date. We hope that support from all parties will continue to run well in 2024, so that the company will be able to provide better performance going forward and be able to contribute to the Indonesian capital market in an even better way.

Jakarta, 19 April / April 19, 2024



Vera Marlinata Widjaya
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2023

Management's Statement for the Annual Report & Sustainability Report 2023

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk.

Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibility of Annual Report and Sustainability Report 2023 of PT Yulie Sekuritas Indonesia , Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all the information in the Annual Report and Sustainability Report 2022 of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk is published in full responsible for the correctness of the contents of the report.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, 19 April 2024

Jakarta, April 19, 2024

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Komisaris Utama

President Commissioner



Ignatius Budiman

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Lusy Miranda

Direksi

The Board of Directors

Direktur Utama

President Director



Vera Marlinata Widjaya

Direktur Operasional

Operational Director



Husin Chandra

Direktur PPE & PEE

Brokerage & Underwriting Director



Agustinus Sumandar

Identitas Perusahaan
Company Profile



Nama Perseroan Company Profile	**PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk** PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk
Kode Saham Stock Code	**YULE** YULE
Bloomberg Bloomberg	**YULE IJ EQUITY** YULE IJ EQUITY
Tanggal Pendirian Establishment Deed	**8 Agustus 1989 dengan nama PT Ravindo Securitama** August 8, 1989 under the name of PT Ravindo Securitama
Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian No.49 tanggal 8 Agustus 1989, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta. Pada tanggal 15 Agustus 1996 berdasarkan akta Notaris Sugiri Kadarisma, S.H No.33 nama Perseroan diubah menjadi PT Yulie Sekurindo. Pada tanggal 10 Mei 2017 berdasarkan akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H M.H, M.Kn No.16 nama Perseroan diubah kembali menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010644.AH.01.02 tanggal 15 Mei 2017.

Legal Basis of Establishment	Deed of Establishment No.49 dated 8 August 1989, made before Rachmat Santoso, S.H, Notary in Jakarta. On August 15 1996 based on the deed of Notary Sugiri Kadarisma, S.H No.33 the name of the Company was changed to PT Yulie Sekurindo. On May 10 2017 based on the deed of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H M.H, M.Kn No.16 the name of the Company was changed to PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk, which was approved based on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010644.AH.01.02 dated May 15, 2017.
Kegiatan Usaha Business Activities	• **Perantara Pedagang Efek : Saham dan Pendapatan Tetap** • **Penjamin Emisi Efek** • Brokerage : Equity and Fixed Income • Underwriter
Izin Usaha Business License	• **Izin usaha Penjamin Emisi Efek No. KEP-64/PM/1992, tanggal 25 Februari 1992.** • **Izin usaha Perantara Pedagang Efek No. KEP-65/PM/1992, tanggal 25 Februari 1992.** • Underwriting License No. KEP-64/PM/1992, dated February 25,1992 • Brokerage License No. KEP-65/PM/1992, dated February 25,1992
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp 845.000.000.000,-** Rp 845.000.000.000,-
Modal ditempatkan dan disetor Issued and Fully Paid Capital	**Rp 357.000.000.000,-** Rp 357.000.000.000,-
Jumlah Saham Number of Shares	**1.785.000.000 Lembar Saham** 1.785.000.000 Share
Harga Nominal Saham Nominal Value of Shares	**Rp200 per saham** Rp200 per share
Pencatatan Saham Stock Exchange Listing	**Bursa Efek Indonesia pada 10 Desember 2004** Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 10, 2004
Jumlah Karyawan Total Employees	**36** **Karyawan** Employees **(Termasuk Direksi dan Dewan Komisaris)** (Including the Board of Directors and the Board of Commissioners)

Alamat Kantor	**Plaza Mutiara Lt. 7, Suite 701** Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 No. 1&2 Kuningan Timur - Setiabudi Jakarta Selatan, 12950 Indonesia **T.** +62-21 2039 2025 **F.** +62-21 2598 1619 **E.** corsec@yuliesekuritas.com **I.** @yuliesekuritas **www.yuliesekuritas.com**
Office Address	**Plaza Mutiara Lt. 7, Suite 701** Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 No. 1&2 Kuningan Timur - Setiabudi South Jakarta, 12950 Indonesia **T.** +62-21 2039 2025 **F.** +62-21 2598 1619 **E.** corsec@yuliesekuritas.com **I.** @yuliesekuritas **www.yuliesekuritas.com**
Pelayanan Nasabah	**T.** +62-81 1192 2025 **E.** cs@yuliesekuritas.com
Customer Care	**T.** +62-81 1192 2025 **E.** cs@yuliesekuritas.com
Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2023	• Oke Setiawan* **4,16%** • PT Gema Buana Indonesia **11,90%** • Bank of Singapore Limited **6,29%** • Publik **66,04%** • Saham Treasuri **11,61%** *) Pemegang Saham Pengendali
Ownership Structure as of December 31, 2023	• Oke Setiawan* **4,16%** • PT Gema Buana Indonesia **11,90%** • Bank of Singapore Limited **6,29%** • Public **66,04%** • Treasury Stock **11,61%** *) Controlling Shareholder

Sejarah Singkat
Brief History

Perseroan didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 1989 berdasarkan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H. No. 49, dengan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989 serta telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989 tambahan No. 2768. Pada tanggal 15 Agustus 1996, nama Perseroan diubah menjadi PT Yulie Sekurindo berdasarkan akta Notaris Sugiri Kadarisman S.H., No. 33. Pada tanggal 10 Mei 2017 berdasarkan akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn No. 16 nama Perseroan diubah kembali menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dari PT Yulie Sekurindo yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010644.AH.01.02 tanggal 15 Mei 2017.

The company was founded under the name of PT Ravindo Securitama in Jakarta on August 8, 1989 based on the deed of Notary Rachmat Santoso, S.H. No. 49, by obtaining approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by decree no. C2-7627.HT.01.01.TH.89 dated August 19, 1989 and has been announced and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 1989 Supplement No. 2768. On August 15, 1996, the Company's name was changed to PT Yulie Sekurindo based on the deed of Notary Sugiri Kadarisman S.H, No. 33. On May 10, 2017 based on deed of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, M.Kn No. 16, the name of the Company was changed to PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk, which was approved based on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010644.AH.01.02 dated May 15, 2017

Saat ini Perseroan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia. Kegiatan usaha yang Perseroan jalankan adalah bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek.

Currently the Company is registered as a member of the Indonesia Stock Exchange. The Company's business activities are in the field of Broker-Dealer and Underwriter.

Tanggal 10 Desember 2004 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200,- per saham, dengan harga penawaran Rp 215,- per saham.

On December 10, 2004, the Company listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange after obtaining an effective statement from the Chairman of Bapepam to conduct a public offering of 120,000,000 shares of the Company to the public with a nominal value of Rp 200,- per share, with an offering price of Rp 215,- per share.

Tanggal 20 Desember 2017 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT / Rights Issue) I sebanyak 1,53 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Dalam pelaksanaan PUT I ini setiap pemegang 1 (satu) saham lama akan berhak atas 6 (enam) HMETD (rasio 1 : 6), dimana setiap 1 HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 200 per saham. Perolehan dana segar sebanyak-banyaknya Rp 306 miliar. Dana hasil perolehan PUT I digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

On December 20, 2017 the Company conducted a Limited Public Offering (PUT / Rights Issue) I of 1.53 billion new shares with a nominal value of IDR 200 per share. In implementing this PUT I, each holder of 1 (one) old share will be entitled to 6 (six) HMETD (ratio 1 : 6), which every 1 HMETD can be used to buy 1 new share with an exercise price of IDR 200 per share. Acquisition of maximum fresh funds of IDR 306 billion. The proceeds from PUT I were used to strengthen the Company's capital structure.

Tanggal 19 Maret 2020 hingga 15 April 2020 Perseroan melakukan buy back saham sejumlah 286.184.100 lembar dengan total Rp 55.359.037.800,- sesuai surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.3/SEOJK/.04/2020 perihal “Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik”.

From March 19, 2020 to April 15, 2020, the Company did buybacks 286,184,100 shares with a total of Rp. 55,359,037,800, according to the circular letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 3/SEOJK/.04/2020 regarding “Other Conditions As Market Conditions That Fluctuate Significantly in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies”.

Pada tanggal 5 Mei 2023 pada acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Perseroan mengangkat Bapak Oke Setiawan sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) Perseroan.

On May 5 2023 at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company appointed Mr. Oke Setiawan as the Company's Controlling Shareholder (PSP).

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

To Become a Trusted and Innovative Securities Company in Indonesia.

Misi
Mission

- To provide the best financial and investment solutions for customers
- To increase the value of the Company supported by Professional and reliable human resources
- To contribute to economic growth that is beneficial for both the Company and all stakeholders

Produk dan Layanan
Products and Services

Perantara Perdagangan Efek

1. **Perdagangan Saham**
   Menyediakan layanan penjualan efek ekuitas di pasar perdana dan sekunder untuk nasabah Ritel dan Institusi

2. **Perdagangan Pendapatan Tetap**

   Pasar Sekunder
   - Pedagang Perantara Transaksi Surat Berharga Negara dan Surat Berharga Syariah Negara dalam Denominasi IDR
   - Pedagang Perantara Transaksi Obligasi Korporasi dan Sukuk Korporasi dalam Denominasi IDR
   - Peserta Lelang dalam Pelaksanaan Lelang Buy Back dan Debt Switch

3. **Perdagangan Online (Seluler & Dekstop)**
   Perantara Pedagang Efek Saham

Penjamin Emisi Efek
Menyediakan jasa penjaminan emisi Ekuitas dan Obligasi

Investasi Perbankan

Pasar Modal
- Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham
- Penambahan Modal Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issues*)
- Penerbitan Efek Bersifat Utang

Brokerage

1. **Equity Trading**
   Providing sales services of equity securities in the primary and secondary markets for retail and institutional customers

2. **Fixed Income Trading**

   Secondary Market
   - Intermediary Traders of State Securities and State Sharia Securities in IDR Denomination
   - Intermediaries for Corporate Bonds and Corporate Sukuk Transactions in the IDR Denomination
   - Auction Participants in the Implementation of Buy Back and Debt Switch Auctions

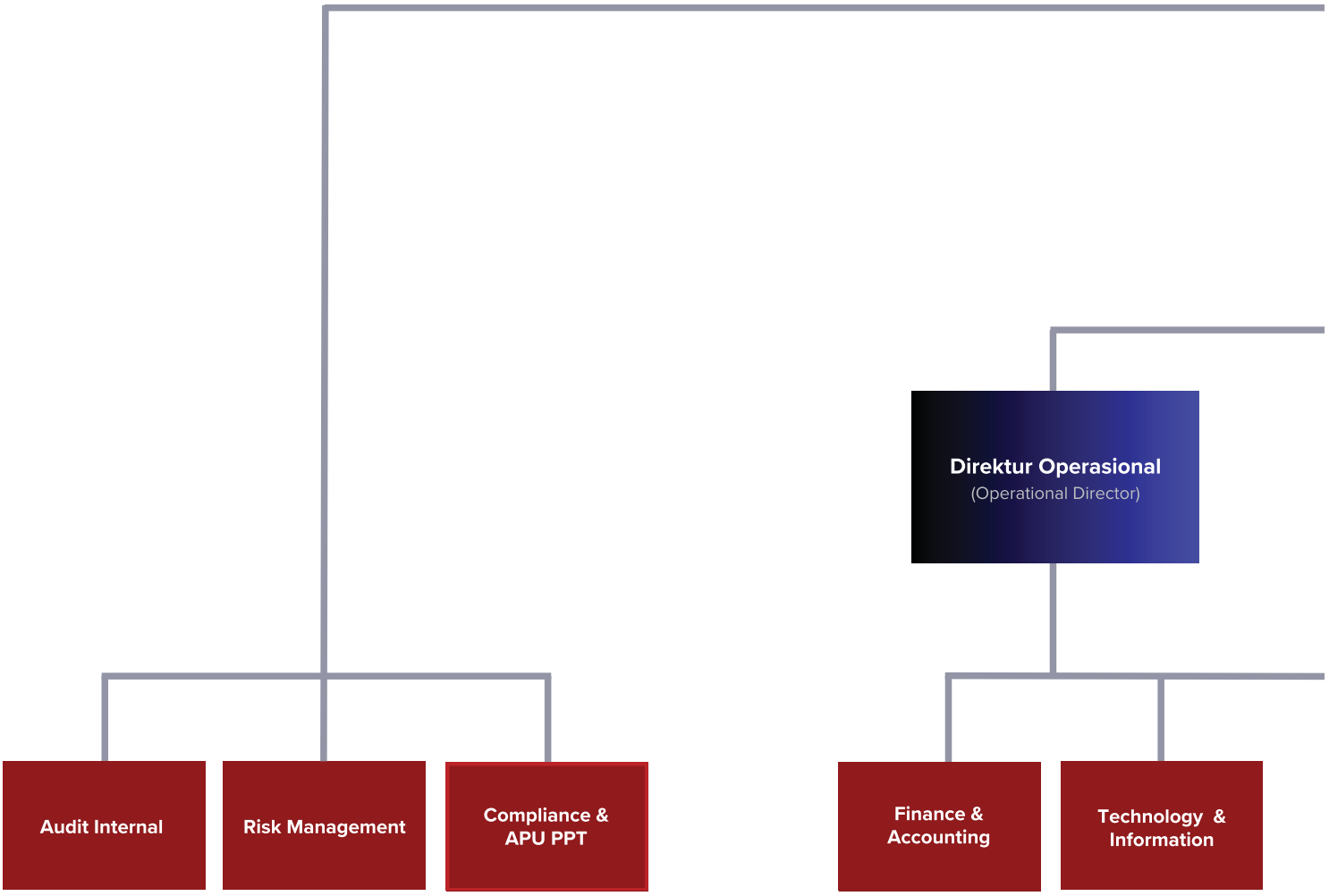
3. **Online Trading (Mobile & Dekstop)**
   Stock Exchange Brokerage

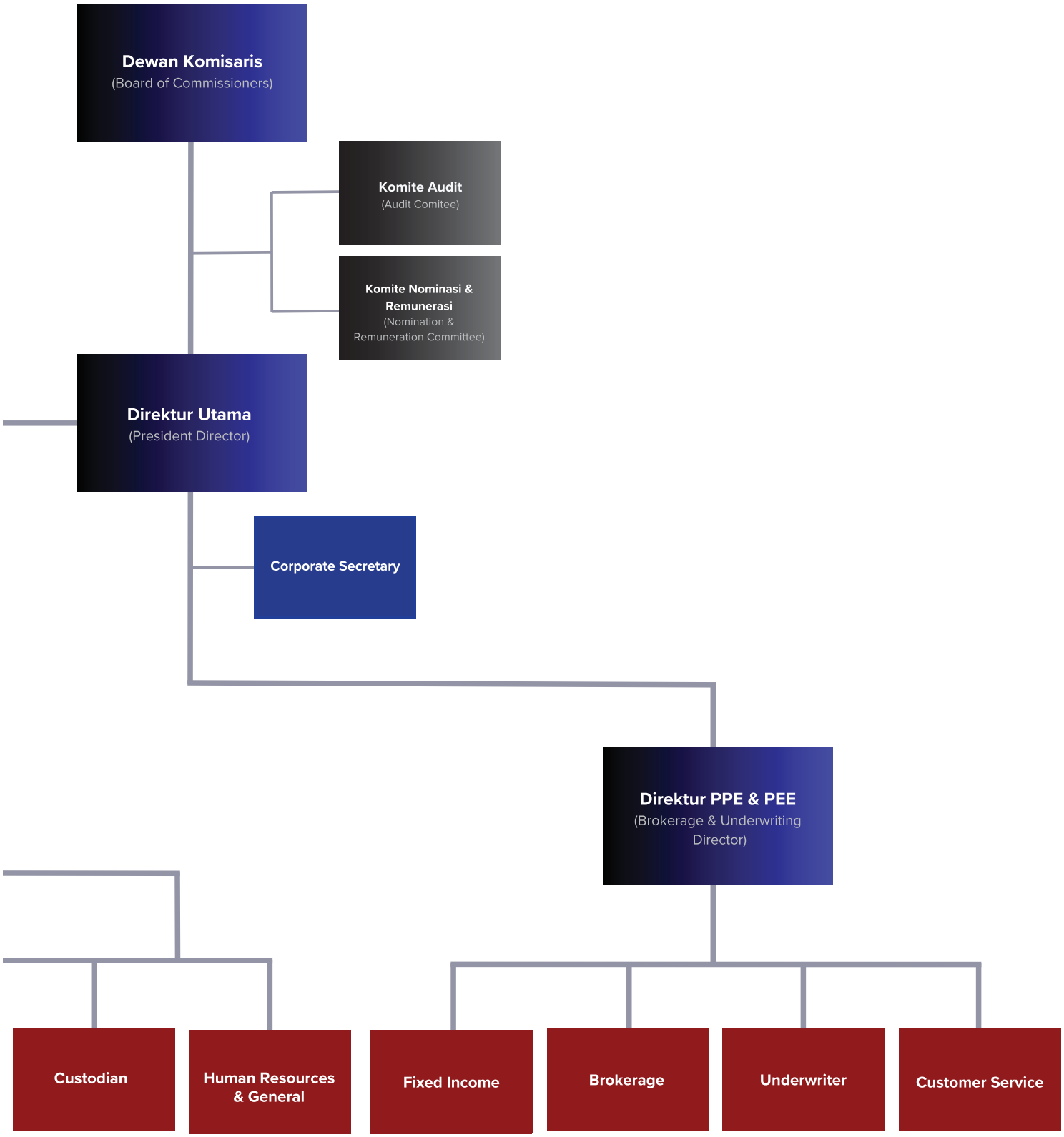
Underwriter
Providing underwriter for Equity and Bonds issuance services

Investment Banking

Capital Markets
- Initial Public Offering (IPO) of Shares
- Additional Capital Through Pre-emptive Rights (Right Issues)
- Debt Securities Issuance

Struktur Organisasi
Organization Structure




Dewan Komisaris
(Board of Commissioners)
Komite Audit
(Audit Comitee)
Komite Nominasi & Remunerasi
(Nomination & Remuneration Committee)
Direktur Utama
(President Director)
Corporate Secretary
Direktur PPE & PEE
(Brokerage & Underwriting Director)
Custodian
Human Resources & General
Fixed Income
Brokerage
Underwriter
Customer Service

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Ignatius Budiman

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1961. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Jurusan Mesin di Universitas Atmajaya pada tahun 1987, dan Master of Business Administration di Wichita State University pada tahun 1993.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1961. He completed his Bachelor of Engineering majoring in Mechanical at Atmajaya University in 1987, and Master of Business Administration at Wichita State University in 1993.

Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (1995) dan Wakil Perantara Pedagang Efek (1994).

He obtained individual license from the Financial Services Authority (OJK) as Underwriter Representative (1995) and Broker-Dealer Representatives (1994).

Memulai karirnya di PT. Nikko Sekuritas Indonesia sebagai Manager Research Analyst (1993 – 1994), sebagai Senior Manager Corporate Finance (1994 - 1996), sebagai General Manager Corporate Finance (1996 - 2013) dan sebagai Deputi Direktur Corporate Finance (2013 – 2018).

He started his career at PT. Nikko Sekuritas Indonesia as Manager Research Analyst (1993 – 1994), as Senior Manager of Corporate Finance (1994 - 1996), as General Manager of Corporate Finance (1996 - 2013) and as Deputy Director of Corporate Finance (2013 - 2018).

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2018 dinyatakan dalam Akta No. 38 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 pada 20 Agustus 2021 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 53 Notaris Sri Ismiyati, S.H.

He was appointed for the first time as Company's President Commissioner at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2018 stated in Deed No. 38 Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, M.kn concerning Statement of Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, then reappointed at the Annual General Meeting of Shareholders 2021 on August 20, 2021 as stated in the Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 53 Notary Sri Ismiyati, S.H.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors nor Controlling Shareholders of the Company and does not own Company’s shares either directly or indirectly.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Lusy Miranda

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1957. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Commerce Jurusan Commerce & Finance di University of Toronto pada tahun 1982. Memiliki sertifikat dari Badan Pendidikan Dan Latihan Keuangan sebagai Penasehat Investasi (1994).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1957. She completed her Bachelor of Commerce majoring in Commerce & Finance at the University of Toronto in 1982. She obtained a certificate from the Financial Education and Training Agency as an Investment Advisor (1994).

Memulai karirnya di PT Grahavito Tunasmas dengan jabatan Director – Investment Advisor (1993 – 1998). Menjabat sebagai Mortgage Investments di Ultimate Mortgage & Finance Solutions Inc, Kanada (1998 – 2006). Bekerja di World Financial Group, Kanada sebagai Financial & Investments Advisor (2006 - 2014). Menjabat sebagai Director di NS Advisory Inc. Pte. Ltd, Singapura (2014 – 2016).

She started her career at PT Grahavito Tunasmas with the position of Director – Investment Advisor (1993 – 1998), served as Mortgage Investments at Ultimate Mortgage & Finance Solutions Inc, Canada (1998 – 2006), worked at World Financial Group, Canada as Financial & Investments Advisor (2006 - 2014), served as Director at NS Advisory Inc. Pte. Ltd, Singapore (2014 – 2016).

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2018 dinyatakan dalam Akta No. 38 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 pada 20 Agustus 2021 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 53 Notaris Sri Ismiyati, S.H.

She was appointed for the first time as Company's Independent Commissioner at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2018 stated in Deed No. 38 Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, M.kn concerning Statement of Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, then reappointed at the Annual General Meeting of Shareholders 2021 on August 20, 2021 as stated in the Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 53 Notary Sri Ismiyati, S.H.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors nor Controlling Shareholders of the Company and does not own Company's shares either directly or indirectly.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Vera Marlinata Widjaya

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Mataram tahun 1969. Pada tahun 1995, menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration di Seattle University, Jurusan Finance & Economic.

Indonesian citizen, born in Mataram in 1969. She completed her Master of Business Administration at Seattle University in 1995, majoring in Finance & Economics.

Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (2010) dan Wakil Manajer Investasi (1997).

She obtained an individual license from the Financial Services Authority (OJK) as Underwriter Representative (2010) and Investment Manager Representative (1997).

Memulai karirnya di Tanzil Public Accountant sebagai Auditor (1990 - 1991), sebagai Manager Research Analyst (1996 - 1999) dan Senior Manager Corporate Finance (1999 - 2018) di PT Nikko Sekuritas Indonesia.

She started her career at Tanzil Public Accountant as Auditor (1990 - 1991), as Manager Research Analyst (1996 - 1999) and Senior Manager Corporate Finance (1999 - 2018) at PT Nikko Sekuritas Indonesia.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2018 dinyatakan dalam Akta No. 38 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 pada 20 Agustus 2021 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 53 Notaris Sri Ismiyati, S.H.

She was appointed for the first time as Company's President Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2018 stated in Deed No. 38 Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, M.kn concerning Statement of Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, then reappointed at the Annual General Meeting of Shareholders 2021 on August 20, 2021 as stated in the Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 53 Notary Sri Ismiyati, S.H.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors nor Controlling Shareholders of the Company and does not own Company's shares either directly or indirectly.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Husin Chandra

Direktur Operasional
Operational Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1964. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntasi di Universitas Atmajaya, pada tahun 1989.

Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (1999).

Memulai karirnya di PT Nikko Sekuritas Indonesia bekerja sebagai General Manager (1997 – 2018), dan PT Sumi Indo Kabel Tbk. sebagai Komisaris Independen (2001 – 2011).

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Operasional Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2018 dinyatakan dalam Akta No. 38 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 pada 20 Agustus 2021 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 53 Notaris Sri Ismiyati, S.H.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1964. He completed his Bachelor of Economics in Accounting at Atmajaya University, in 1989.

He obtained his individual license from the Financial Services Authority (OJK) as Underwriter Representative (1999).

He started his career at PT Nikko Sekuritas Indonesia as General Manager (1997 – 2018), and PT Sumi Indo Kabel Tbk. as Independent Commissioner (2001 – 2011).

He was appointed for the first time as Company's Operational Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2018 stated in Deed No. 38 Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, M.kn concerning Statement of Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, then reappointed at the Annual General Meeting of Shareholders 2021 on August 20, 2021 as stated in the Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 53 Notary Sri Ismiyati, S.H.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors nor Controlling Shareholders of the Company and does not own Company’s shares either directly or indirectly.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Agustinus Sumandar

Direktur Perantara Pedagang Efek &
Penjamin Emisi Efek
Brokerage & Underwriting Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1965. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di Oklahoma State University Jurusan Electrical Engineering, pada tahun 1988.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. He completed his Bachelor of Science education at Oklahoma State University in 1988, majoring in Electrical Engineering.

Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (2012) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (2013).

He obtained his individual license from the Financial Services Authority (OJK) as Broker-Dealer Representative (2012) and Underwriter Representative (2013) .

Memulai karirnya di Creative Automation Company bekerja sebagai Electrical Engineer (1989 – 1990), PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sebagai RM – Divisi Corporate Banking (1990 – 1994). Menjabat sebagai Senior RM – Divisi Corporate Banking di PT Panin Bank Tbk (1994 – 1997), Assistant Vice President – Divisi Corporate Banking di Citibank NA (1997 – 2003), Director – Transaction Banking di Standard Chartered Bank (2003 – 2010), Financial & Management Consultant di The Aleph – Tav Consulting (2010 – 2011) dan Vice President – Divisi International Investment Banking di PT Nikko Sekuritas Indonesia (2011 – 2018).

He started his career at Creative Automation Company as Electrical Engineer (1989 – 1990); at PT Bank Danamon Indonesia as RM – Corporate Banking Division (1990 – 1994); at PT Panin Bank Tbk as Senior RM – Corporate Banking Division (1994 – 1997); at Citibank NA as Assistant Vice President – Corporate Banking Division (1997 – 2003); at Standard Chartered as Director – Transaction Banking (2003 – 2010); at The Aleph – Tav Consulting as Financial & Management Consultant (2010 – 2011); and PT Nikko Sekuritas Indonesia as Vice President – International Investment Banking Division (2011 – 2018).

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2018 dinyatakan dalam Akta No. 38 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, M.kn tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 pada 20 Agustus 2021 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 53 Notaris Sri Ismiyati, S.H.

He was appointed for the first time as Company's Brokerage & Underwriting Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2018 stated in Deed No. 38 Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, M.kn concerning Statement of Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, then reappointed at the Annual General Meeting of Shareholders 2021 on August 20, 2021 as stated in the Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 53 Notary Sri Ismiyati, S.H.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors nor Controlling Shareholders of the Company and does not own Company’s shares either directly or indirectly.

Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Shareholders

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek (BAE) Perusahaan, komposisi kepemilikan saham PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the List of Company Shareholders issued by PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Securities Administration Bureau (BAE), the share of ownership composition of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk as of December 31, 2023 is as follows:

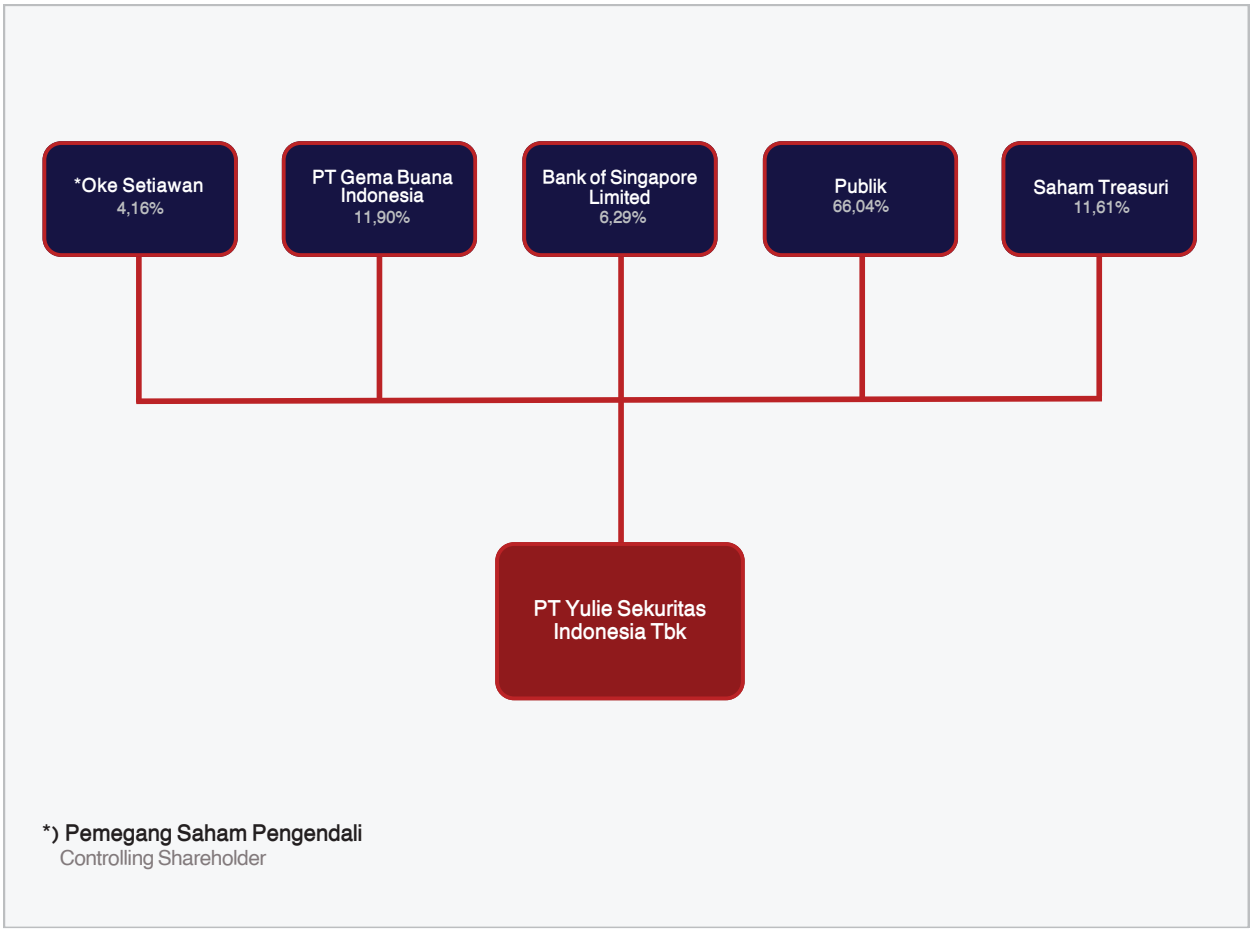
Pemegang Saham Shareholders	Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023		
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Capital (Rp)	Persentase Percentage
Oke Setiawan (Pemegang Saham Pengendali/Controlling Shareholder)	74.279.765	14.855.953.000	4,16%
PT Gema Buana Indonesia	212.464.304	42.492.860.800	11,90%
Bank Of Singapore Limited	112.266.500	22.453.300.000	6,29%
Publik/Public	1.178.676.231	235.735.246.200	66,04%
Saham Treasuri/Treasury Stock	207.313.200	41.462.640.000	11,61%
Total	**1.785.000.000**	**357.000.000.000**	**100,00%**

Klasifikasi Kepemilikan Saham PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk per 31 Desember 2023 terdiri dari 570 Individu dan 16 Institusi, dimana 10,85% di antaranya merupakan Pemodal Asing dan 89,15% sisanya merupakan Pemodal Nasional.

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk Share of Ownership Classification as of December 31, 2023 consists of 570 Individuals and 16 Institutions, which 10.85% are Foreign Investors and 89.15% are National Investors.

Pemegang Saham Shareholders	Jenis Type	Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023			Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022		
		Persentase Percentage	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares
Pemodal Nasional/Local Investor	Perseorangan/ Individual	54,75%	568	977.308.543	58,73%	617	1.048.194.274
	Institusi/ Institution	34,40%	8	613.950.258	32,24%	11	575.491.427
	Sub Total	89,15%	576	1.591.258.801	90,97%	628	1.623.685.701
Pemodal Asing/ Foreign Investor	Perseorangan/ Individual	0.02%	2	369.999	0,02%	1	403.999
	Institusi/ Institution	10,83%	8	193.371.200	9,01%	7	160.910.300
	Sub Total	10,85%	10	193.741.199	9,03%	8	161.314.299
	Total	**100,00%**	**586**	**1.785.000.000**	**100,00%**	**636**	**1.785.000.000**

Struktur Kepemilikan
Ownership Structure



*) Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholder

Riwayat Pencatatan dan Harga Saham
Listing and Stock Price History

Tahun Year	Kuartal Quarter	Harga Saham Stock Price			Jumlah lembar Saham Number of Shares
		Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	
2021	I	400	406	406	141,000
	II	404	432	430	11,900
	III	590	650	650	15,500
	IV	1360	1560	1510	117,600
2022	I	2010	2020	2010	32,300
	II	2120	2120	2120	-
	III	2040	2100	2100	9,800
	IV	2230	2230	2230	37,400
2023	**I**	**2090**	**2200**	**2200**	**5,100**
	II	**2040**	**2250**	**2250**	**4,200**
	III	**2140**	**2200**	**2200**	**10,700**
	IV	**2350**	**2350**	**2350**	**70,500**

Riwayat Pembagian Dividen
Dividend Distribution History

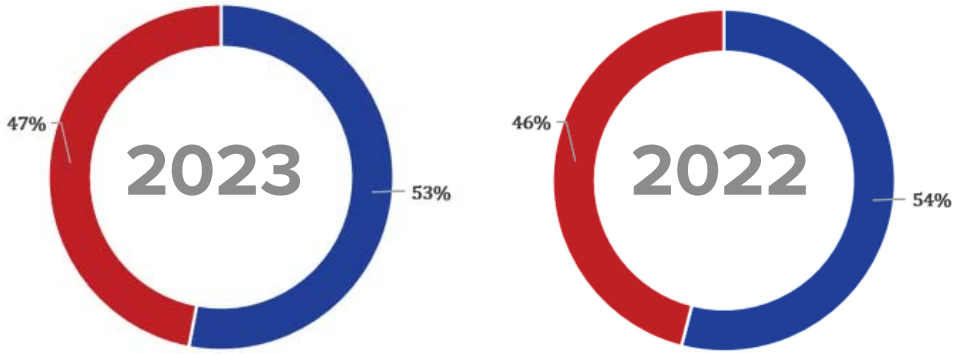
Tahun Year	Dividen/Saham (Rp) Dividend/Share (Rp)	Jumlah lembar Saham Number of Shares	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2004	6	255.000.000.000	1.530.000.000	15 Desember 2005 December 15, 2005
2005	8	255.000.000.000	2.040.000.000	16 Agustus 2006 August 16, 2006
2006	6,50	255.000.000.000	1.657.500.000	21 Agustus 2007 August 21, 2007
2007	9,50	255.000.000.000	2.422.500.000	24 Desember 2008 December 24, 2008

Demografi Karyawan
Employees Demography

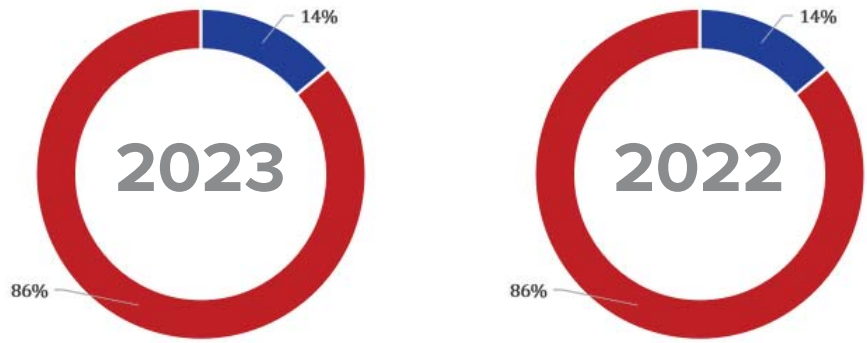
Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 36 Orang, bertambah 3% dari tahun sebelumnya sebanyak 35 Orang. Uraian mengenai demografi Karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

As of December 31, 2023, the number of the Company's employees was 36 people, an increase of 3% from the previous year of 35 people. A description of employee demographics can be seen in the following table:

Menurut Jenis Kelamin	2023	%	2022	%	by Gender
Laki-laki	19	53%	19	54%	Male
Perempuan	17	47%	16	46%	Female
Jumlah	**36**	**100%**	**35**	**100%**	Total

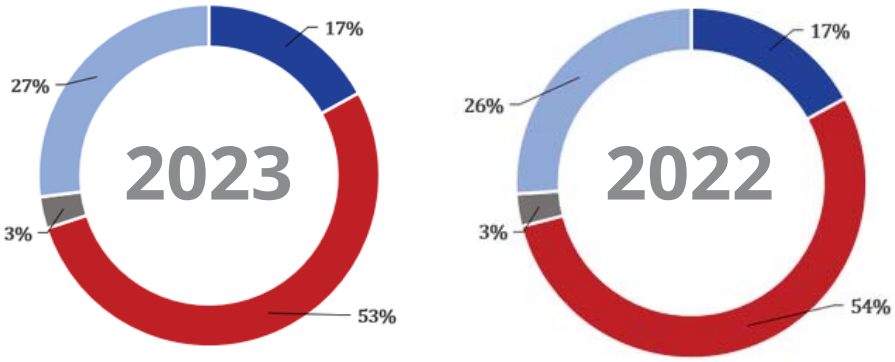


Menurut Pangkat	2023	%	2022	%	by Grade
Komisaris dan Direksi	5	14%	5	14%	Commissioners and Directors
Pegawai & Non Pegawai	31	86%	30	86%	Staff & Non Staff
Jumlah	**36**	**100%**	**35**	**100%**	Total

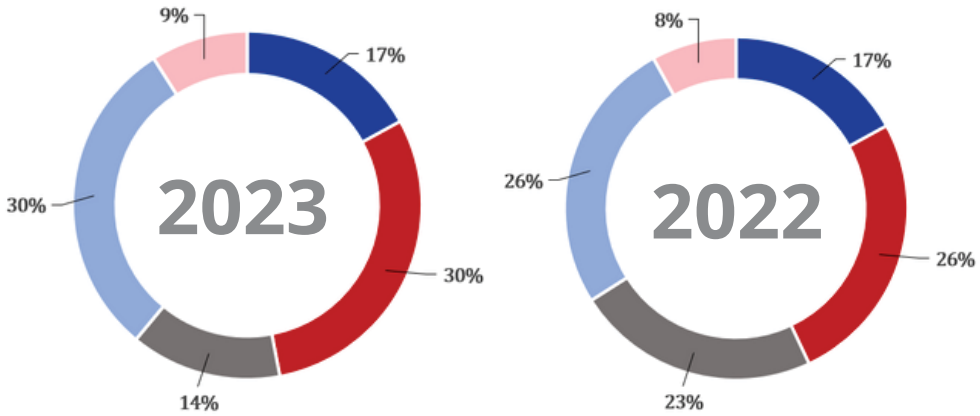


Demografi Karyawan
Employees Demography

Menurut Jenjang Pendidikan	2023	%	2022	%	by Education
Magister	6	17%	6	17%	Master's Degree
Sarjana (S1)	19	53%	19	54%	Bachelor's Degree
Sarjana Muda (D3)	1	3%	1	3%	Diploma
Lain-Lain	10	27%	9	26%	Others
Jumlah	**36**	**100%**	**35**	**100%**	Total



Menurut Jenjang Usia	2023	%	2022	%	by Age
> 55 Tahun	6	17%	6	17%	> 55 Years
46-55 Tahun	11	30%	9	26%	46-55 Years
36-45 Tahun	5	14%	8	23%	36-45 Years
26-35 Tahun	11	30%	9	26%	26-35 Years
18-25 Tahun	3	9%	3	8%	18-25 Years
Jumlah	**36**	**100%**	**35**	**100%**	Total



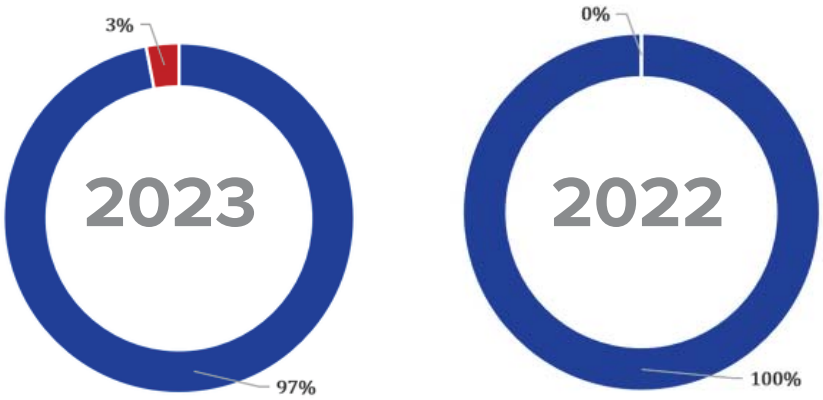
Kondisi Sumber Daya Manusia

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan memiliki sumber daya manusia berjumlah 36 Pegawai yang secara umum sudah merupakan karyawan tetap. Tingkat turnover pegawai berada diangka 3% dikarenakan adanya 1 orang karyawan yang mengundurkan diri.

Human Resource Conditions

Throughout 2023, the Company has human resources totaling 36 employees who are generally permanent employees. The employee turnover rate is at 3% due to 1 employee resigning.

Menurut Status Ketenagakerjaan	2023	%	2022	%	by Employement Status
Karyawan Tetap	35	97%	35	100%	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	1	3%	0	0%	Contract Employee
Jumlah	**36**	**100%**	**35**	**100%**	Total



Menurut Tingkat Perputaran Karyawan	2023	2022	By Employees Turnover Rate
Karyawan Baru	2	13	New Recruits
Mengundurkan Diri	1	0	Resigned
Pensiun/Meninggal Dunia	0	1	Retire/Dead
Habis Masa Kontrak	0	0	End of Contract
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	0	0	Termination
Mutasi	0	0	Mutation

Kompetensi Karyawan
Employees Competency

Seiring dengan terus berkembangnya pasar modal sekaligus untuk meningkatkan produktivitas kerja. Perseroan rutin mengadakan kegiatan pelatihan/seminar/workshop yang bertujuan untuk menggali potensi dan mengembangkan kapasitas karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Berikut ini adalah daftar pelatihan/seminar/workshop yang diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang Tahun 2023 :

Along with the continued development of the capital market as well as increasing the work force productivity. The Company regularly holds training/seminar/workshop activities aimed at exploring the potential and developing the capacity of employees in accordance with their respective fields.

The following is a list of training/seminars/workshops attended by Company employees throughout 2023:

No	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/ Seminar / Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organized by
1	SEOJK Nomor 24/SEOJK.04/2022 Tentang Perlakuan Akuntansi Transaksi Jual Beli Obligasi & Saham oleh Perusahaan Efek SEOJK Number 24/SEOJK.04/2022 Concerning Accounting Treatment of Bond & Share Sale and Purchase Transactions by Securities Companies	Januari 2023 January 2023	OJK
2	SEOJK Nomor 25/SEOJK.04/2022 tentang Perlakuan Akuntansi Transaksi Pendanaan Perusahaan Efek SEOJK Number 25/SEOJK.04/2022 concerning Accounting Treatment of Securities Company Funding Transactions	Januari 2023 January 2023	OJK
3	Marketing Digital *Through Technology* Digital Marketing Through Technology	10 Februari 2023 February 10, 2023	IDX
4	Pelatihan PLTE PLTE Training	15 Februari 2023 February 15, 2023	IDX
5	SEOJK Nomor 2/SEOJK.04/2023 Tentang Pedoman Penyusunan Formulir MKBD Serta Penyampaian dan Validasi Laporan MKBD SEOJK Number 2/SEOJK.04/2023 concerning Guidelines for Preparing MKBD Forms and Submitting and Validating MKBD Reports	21 Februari 2023 February 21, 2023	OJK

6	Workshop Produk EFT EFT Product Workshop	14 Maret 2023 March 14, 2023	AATKI PPATK
7	Seminar Gerakan Nasional 21 Tahun Rezim APU PPT "Peran Strategis Analis Transaksi Keuangan dalam Mengungkapkan Kejahatan Keuangan Berisiko Tinggi" National Movement Seminar 21 Years of the APU PPT Regime "The Strategic Role of Financial Transaction Analysts in Revealing High Risk Financial Crimes"	4 April 2023 April 4, 2023	AATKI PPATK
8	*Pro Active Cyber Defense: Mitigation Cyber Risk From Advanced Adversary*	5 April 2023 April 5, 2023	IDX
9	Keamanan Siber dan Informasi (Social Engineer dan Ramsomware) Cyber and Information Security (Social Engineer and Ramsomware)	10 April 2023 April 10, 2023	IDX
10	Workshop Sertifikasi ISO 27001 ISO 27001 Certification Workshop	12 April 2023 April 12, 2023	IDX
11	*Role of Financial Service Sector on Countering the Financing of Terrorism*	8-9 Mei 2023 May 8-9, 2023	OJK
12	Pelatihan E-IPO E-IPO Training	10 Mei 2023 May 10, 2023	IDX
13	Seminar Penerbitan Green, Social, and Sustainability Bond Green, Social, and Sustainability Bond Issuance Seminar	24-25 Mei 2023 May 24-25, 2023	United Nations Development Programme (UNDP) dan IDX
14	Sharing Session Compliance Officer AB "Anti Pencucian Uang & Pencegahan Terorisme" Compliance Officer AB " Anti-Money Laundering & Terrorism Prevention" Sharing Session	6 Juni 2023 June 6, 2023	IDX
15	Sosialisasi Dukungan Sertifikasi ISO 27001 Socialization of ISO 27001 Certification Support	21 Juni 2023 June 21, 2023	IDX
16	PPL WPPE	23 Juni 2023 June 23, 2023	TICMI

17	PPL WMI	18 Juli 2023 July 18, 2023	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia
18	Pelaporan Informasi Nasabah Asing Terkait Perpajakan kepada Negara Mitra atau Yurisdiksi Mitra (POJK PINA) Reporting Foreign Customer Information Regarding Taxation to Partner Countries or Partner Jurisdictions (POJK PINA)	20 Juli 2023 July 20, 2023	OJK
19	PMK 66 Tahun 2023 Tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa dalam Bentuk Natura PMK 66 of 2023 concerning Income Tax Treatment of Compensation or Rewards in Connection with Work or Services in the Form of Natura	25 Juli 2023 July 25, 2023	Direktorat Jenderal Pajak
20	Sosialisasi POJK 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of POJK 9 of 2023 concerning the Use of KAP in Financial Services Activities	1 Agustus 2023 August 1, 2023	OJK
21	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 41 Tahun 2023 PPN atas Penyerahan Agunan yang diambil alih oleh Kreditur kepada Pembeli Agunan Minister of Finance Regulation Number 41 of 2023 VAT on Delivery of Collateral taken over by Creditors to Collateral Buyers	9-10 Agustus 2023 August 9-10, 2023	Direktorat Jenderal Pajak
22	*Update Knowledge "Vulnerabillity Assessment"*	30 Agustus 2023 August 30, 2023	IDX
23	*Workshop IT Officer "Protecting System Againt Ransomware "*	8 September 2023 September 8, 2023	IDX
24	Sharing Session Compliance Officer AB dengan Topik SEOJK No.2/SEOJK.04/2023 Tentang Penyusunan MKBD Compliance Officer AB with Topic SEOJK No.2/SEOJK.04/2023 Regarding Preparation of MKBD Sharing Session	2 Oktober 2023 October 2, 2023	IDX
25	*Certified Risk Professional* (CRP)	11-13 Oktober 2023 October 11-13, 2023	TAP Kapital
26	Perlindungan Investor di Pasar Modal Indonesia Investor Protection in the Indonesian Capital Market	12-13 Oktober 2023 October 12-13, 2023	TICMI

27	*Awarness and Preparation UU PDP For Exchange Members*	18 Oktober 2023 October 18, 2023	IDX
28	Sosialisasi Perubahan format NPWP 16 Digit Kepada NITKU Socialization of changes to the 16-digit NPWP format to NITKU	23 Oktober 2023 October 23, 2023	APEI
29	Penjelasan dan Demo SPPA BEI IDX SPPA Explanation and Demo	26 Oktober 2023 October 26, 2023	IDX
30	Sosialisasi Pemakaian Jasa KSEI Socialization of the Use of KSEI Services	8 November 2023 November 8, 2023	KSEI
31	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 79 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penilaian untuk Tujuan Perpajakan Minister of Finance Regulation Number 79 of 2023 concerning Assessment Procedures for Tax Purposes	17 November 2023 November 17, 2023	Direktorat Jenderal Pajak
32	*Technology Seminar "Network"*	25 November 2023 November 25, 2023	Fiberstar
33	Cloudflare Immerse Jakarta	30 November 2023 November 30, 2023	Cloudflare
34	*Cyber Security & Data Privacy* bersama dengan Grant Thronton Indonesia Cyber Security & Data Privacy together with Grant Thronton Indonesia	4 Desember 2023 December 4, 2023	IDX
35	Sosialisasi SEOJK 18 Socialization of SEOJK 18	7 Desember 2023 December 7, 2023	OJK
36	*Workshop Product ETF*	12 Desember 2023 December 12, 2023	IDX
37	Optimalkan potensi dan tingkatkan kinerja di Era Digital Optimize the potential and improve the performance in the Digital Era	14 Desember 2023 December 14, 2023	OJK

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions	Nama Lembaga/Profesi Institution/Profession Name	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Jojo Sunarjo & Rekan**	Cibis Eight 5th Floor Cibis Park, Jl. TB Simatupang No.2, RT.13/RW.5, Cilandak Timur, Kec. Ps. Minggu, Jakarta 12560, Indonesia
Notaris Notary	**Sri Ismiyati SH. Mkn**	Ruko Artha Gading Niaga Blok B No. 7&8, Jl. Boulevard Artha Gading, RT.18/RW.8, Kelapa Gading Barat, Kec. Klp. Gading, Jakarta 14240, Indonesia
Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT Adimitra Jasa Korpora**	Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No.5, Jakarta 14250, Indonesia

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Status Status	Skala Scale
Bursa Efek Indonesia (BEI)	Anggota Bursa Exchange Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS)	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Securities Investor Protection Fund (SIPF)	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National

Perubahan yang Bersifat Signifikan pada Perseroan

Significant Changes in the Company

Pada tanggal 5 Mei 2023 pada acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan, para pemegang saham telah menyetujui untuk mengangkat Bapak Oke Setiawan sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) Perseroan. Hal tersebut sejalan dengan Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Nomor: S-252/PM.02/2023 tanggal 21 Februari 2023 Perihal: Perubahan Susunan Pemegang Saham Pengendali PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyetujui Bapak Oke Setiawan sebagai Calon Pemegang Saham Pengendali (PSP) Perseroan dan diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah para pemegang saham menyetujui pencalonan Bapak Oke Setiawan tersebut.

On May 5 2023 at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the shareholders agreed to appoint Mr. Oke Setiawan as the Company's Controlling Shareholder (PSP). This is in line with the Approval from the Financial Services Authority (OJK) letter Number: S-252/PM.02/2023 dated February 21, 2023 Regarding: Changes in the Composition of Controlling Shareholders of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk that the Financial Services Authority (OJK) has approved Mr. Oke Setiawan as a Candidate for Controlling Shareholder (PSP) of the Company and was appointed at the General Meeting of Shareholders (GMS) after the shareholders approved Mr. Oke Setiawan's candidacy.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Pendapatan
Pendapatan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 49.917 juta, terdiri dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, pendapatan dividen dan bunga serta pendapatan atas keuntungan (kerugian) perdagangan efek. Pendapatan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 25.042 juta atau 33,41% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 74.959 juta.

Revenues
Income in 2023 is IDR 49,917 million, consisting of income from securities trading intermediary activities, dividend and interest income as well as income from securities trading profits (losses). Revenue in 2023 decrease by IDR 25,042 million or 33.41% compared to 2022 which was recorded at IDR 74,959 million.

- **Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek**

  Pendapatan kegiatan dari transaksi perantara perdagangan efek Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 989 juta mengalami penurunan sebesar Rp 1.166 juta atau 54,11% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 2.155 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan atas aktivitas perdagangan saham dimana Perseroan mencatatkan transaksi atas perantara perdagangan efek pada tahun 2023 sebesar Rp 735.923 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp 634.613 juta, sebesar 46,30% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 1.370.536 juta.

- **Revenues of Securities Trading Brokerage Activities**

  Income activity of the Company comes from the Company's securities trading intermediary transactions in 2023 was IDR 989 million, a decrease of IDR 1,166 million or 54.11% compared to 2022 which was recorded at IDR 2,155 million. This decrease was due to a decrease in stock trading activities where the Company recorded transactions with securities trading intermediaries in 2023 amounting to IDR 735,923 million or a decrease of IDR 634,613 million, amounting to 46.30% compared to 2022 amounting to IDR 1,370,536 million.

- **Pendapatan Atas Keuntungan (Kerugian) Perdagangan Efek**

  Pendapatan atas keuntungan (kerugian) perdagangan efek adalah perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan yang belum direalisasi dan keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan. Per 31 Desember 2023 Perseroan mencatatkan perubahan portofolio efek Perusahaan sebesar Rp 43.470 juta yang terdiri dari keuntungan yang sudah direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan sebesar Rp 65.301 juta dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas portofolio efek sebesar (Rp 35.260 juta). Selama tahun 2023, Perseroan melakukan transaksi atas portofolio efek sebesar Rp 502.870 juta yang terdiri dari transaksi beli sebesar Rp 203.982 juta dan transaksi jual sebesar Rp 298.888 juta.

- **Revenues of Securities Trading Profit (Loss)**

  Income from securities trading gains (losses) is the changes of realized and unrealized gains of the securities' fair value. As of December 31, 2023, the Company recorded changes in the Company's securities portfolio of IDR 43,470 million, consisting of realized profits from the sale of securities for trading of IDR 65,301 million and unrealized profits (losses) on the securities portfolio of (IDR 35,260 million). During 2023, the Company carried out transactions on a securities portfolio of IDR 502,870 million, consisting of purchase transactions of IDR 203,982 million and sale transactions of IDR 298,888 million.

- **Pendapatan Dividen dan Bunga**
  Pendapatan dividen dan bunga yang diperoleh Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 5.450 juta mengalami penurunan sebesar Rp 4.702 juta atau 46,32% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 10.152 juta.

- **Dividend and Interest Income**
  The dividend and interest income earned by the Company in 2023 is IDR 5,450 million, a decrease of IDR 4,702 million or 46.32% compared to 2022 which was recorded at IDR 10,152 million.

Beban

Beban Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 24.769 juta dimana terjadi peningkatan sebesar Rp 2.075 juta atau 9,14% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 22.694 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya Peningkatan beban gaji dan tunjangan serta penurunan atas beban pencadangan penurunan portofolio efek pada tahun 2023.

Expenses

The Company's expenses in 2023 are IDR 24,769 million, which is an increase of IDR 2,075 million or 9.14% compared to 2022 which was recorded at IDR 22,694 million. This increase was mainly due to an increase in salaries and allowances expenses as well as a decrease in the burden of provisions for declines in securities portfolios in 2023.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

- **Laba Tahun Berjalan**
  Pada tahun 2023 Perseroan memperoleh laba sebesar Rp 27.134 juta, terjadi penurunan sebesar Rp 29.111 juta atau 51,76% dibandingkan tahun 2022 yang memiliki laba usaha sebesar Rp 56.245 juta Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan pendapatan atas keuntungan perdagangan efek dan penurunan atas pendapatan dividen dan bunga.

- **Profit for the Year**
  In 2023 the Company earned a profit of IDR 27,134 million, a decrease of IDR 29,111 million or 51.76% compared to 2022 which had an operating profit of IDR 56,245 million. This decrease was mainly due to a decrease in income from securities trading profits and a decrease in dividend income and interest.

- **Pendapatan Lain-Lain**
  Pada tahun 2023 pendapatan lain – lain Perseroan tercatat surplus sebesar Rp 538 juta, terjadi penurunan sebesar Rp 1.346 juta atau 71,45% dibandingkan tahun 2023 yang memperoleh surplus sebesar Rp 1.884 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan signifikan atas penempatan deposito selama tahun 2023.

- **Other Income**
  In 2023, the Company's other income recorded a surplus of IDR 538 million, decrease of IDR 1,346 million or 71.45% compared to 2023 which saw a surplus of IDR 1,884 million. This decrease was mainly due to a significant change in deposit placements during 2023.

- **Laba (Rugi) Komprehensif**
  Perseroan pada tahun 2023 memperoleh laba komprehensif sebesar Rp 26.571 juta, terjadi penurunan sebesar Rp 29.837 juta atau 52,90% dibandingkan tahun 2022 yang memperoleh laba komprehensif sebesar Rp 56.408 juta. Penurunan laba komprehensif ini terutama disebabkan terjadi penurunan pada pendapatan usaha, Penurunan nilai Portofolio efek milik Perseroan selama tahun 2023.

- **Comprehensive Profit (Loss).**
  In 2023, the Company obtained a comprehensive profit of IDR 26,571 million, a decrease of IDR 29,837 million or 52.90% compared to 2022 which achieved a comprehensive profit of IDR 56,408 million. This decrease in comprehensive profit was mainly caused by a decrease in operating income, a decrease in the value of the Company's securities portfolio during 2023.

Profitabilitas

Profitabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin), Imbal Hasil Investasi (Return on Assets) dan Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity). Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan laba pada suatu masa tertentu.

- Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin) adalah rasio dari laba terhadap pendapatan Perseroan.
- Imbal Hasil Investasi (Return on Assets) adalah rasio dari perputaran aset dalam menghasilkan laba.
- Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity) adalah rasio dari laba terhadap ekuitas.

Profitability

Profitability is measured, by the ratios of Net Profit Margin, Return on Assets and Return on Equity. This ratio describes the Company's ability to earn profits in a certain period.

- Net Profit Margin is the ratio of the Company's profit to revenue.
- Return on Assets is the ratio of asset turnover in earning profits.
- Return on Equity is the ratio of profit to equity.

Rasio Keuangan Financial Ratios	2023	2022	2021
Net Profit Margin	54,36%	75,03%	77,94%
Return on Assets	4,79%	11,03%	17,92%
Return on Equity	5,16%	11,39%	18,87%

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

- **Aset**

  Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 566.180 juta dimana terjadi peningkatan sebesar Rp 56.441 juta atau 11,07% dibandingkan aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 yang berjumlah Rp 509.739 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada piutang transaksi perantara perdagangan efek sebesar Rp 29.083 juta dan peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp 25.260 juta.

- **Liabilitas**

  Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 40.473 juta dimana terjadi peningkatan sebesar Rp 24.357 juta atau 151,14% dibandingkan liabilitas Perseroan pada tahun 2022 yang berjumlah Rp 16.116 juta. Peningkatan jumlah liabilitas tersebut disebabkan terutama adanya peningkatan utang transaksi perantara perdagangan efek sebesar Rp 28.817 juta.

Assets, Liabilities, and Equity

- **Assets**

  The Company's total assets on December 31, 2023 were IDR 566,180 million, increased IDR 56,441 million or 11.07% compared to the Company's assets on December 31, 2022, which amounted to IDR 509,739 million. This increment was mainly due to an increase in brokerage securities trading transaction receivables amounting to IDR 29,083 million and an increase in cash and cash equivalents amounting to IDR 25,260 million.

- **Liabilities**

  The Company's total liabilities as of December 31 2023 were IDR 40,473 million, which was an increase of IDR 24,357 million or 151.14% compared to the Company's liabilities in 2022 which amounted to IDR 16,116 million. The increase in total liabilities was mainly due to an increase in debt from securities trading amounting to IDR 28,817 million.

- **Ekuitas**

  Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 525.707 juta dimana terjadi peningkatan sebesar Rp 32.084 juta atau 6,50% dibandingkan ekuitas Perseroan pada tahun 2022 yang berjumlah Rp 493.623 juta. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh laba usaha dan penurunan jumlah saham treasuri pada tahun berjalan 2023.

- **Equity**

  The Company's total equity on 31 December 2023 was IDR 525,707 million, which was an increase of IDR 32,084 million or 6.50% compared to the Company's equity in 2022 which amounted to IDR 493,623 million. The increase in equity was mainly due to operating profits and a decrease in the number of treasury shares in 2023.

Arus Kas

- **Aktivitas Operasi**

  Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 18.524 juta terutama terdiri dari pembayaran atas efek yang diperdagangkan sebesar Rp 39.811 juta, penerimaan penghasilan bunga dan dividen sebesar Rp 4.556 juta dan juga berbagai pembayaran lainnya seperti pembayaran biaya umum dan karyawan sebesar Rp 24.809 juta.

  Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 260.776 juta terutama terdiri dari pembayaran atas efek yang diperdagangkan sebesar Rp 257.519 juta, penerimaan penghasilan bunga dan dividen sebesar Rp 12.063 juta dan juga berbagai pembayaran lainnya seperti pembayaran biaya umum dan karyawan sebesar Rp 17.387 juta dan pembayaran pajak 353 juta.

Cash flow

- **Operational Activities**

  Net cash obtained from operating activities for the year ended 31 December 2023 amounted to IDR 18,524 million, mainly consisting of payments for traded securities amounting to IDR 39,811 million, receipt of interest income and dividends amounting to IDR 4,556 million and also various other payments such as payments for general and employee costs amounting to IDR 24,809 million.

  Net cash used for operating activities for the year ending December 31, 2022 amounted to IDR 260,776 million, mainly consisting of payments for traded securities of IDR 257,519 million, receipt of interest and dividend income of IDR 12,063 million and also various other payments such as payment of fees. general and employees amounting to IDR 17,387 million and tax payments of IDR 353 million.

- **Aktivitas Investasi**

  Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar (Rp 54,713 juta), terutama terdiri dari pembayaran uang muka investasi saham sebesar Rp 55.040.000 juta. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp 2.050 juta), terdiri dari pembayaran perolehan aset tetap sebesar Rp 2.050 juta.

- **Investment Activities**

  Net cash obtained from investing activities for the year ended December 31, 2023 amounted to (Rp. 54,713 million), mainly consisting of advance payments for stock investments amounting to Rp. 55,040,000 million. Net cash obtained from investing activities for the year ending 31 December 2022 was (Rp. 2,050 million), consisting of payments for the acquisition of fixed assets of Rp. 2,050 million.

- **Aktivitas Pendanaan**

  Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 61.450 juta terdiri dari penerimaan saham treasuri.

  Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 105.530 juta terdiri dari penerimaan saham treasuri.

- **Funding Activities**

  Net cash used for financing activities for the year ending 31 December 2023 amounted to IDR 61,450 million consisting of receipts from treasury shares.

  Net cash used for financing activities for the year ending 31 December 2022 amounted to IDR 105,530 million consisting of receipts from treasury shares.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk mendapatkan penghasilan dari penagihan piutang, dan diukur dengan menggunakan perbandingan jumlah pendapatan usaha terhadap piutang jangka pendek Perseroan, yang berupa piutang kepada nasabah untuk transaksi efek nasabah. Jangka waktu kredit yang diberikan Perseroan adalah 2 hari, dan sampai saat ini tidak ada nasabah yang melebihi jangkawaktu kredit tersebut. Disamping itu Perseroan tidak memberikan fasilitas marjin kepada nasabah berupa dana talangan untuk transaksi efek nasabah.

Receivables Collectability Rate

The level of collectibility of receivables is an indicator of the Company's ability to earn income from collecting receivables, and is measured using a comparison of the amount of business income to the Company's short-term receivables, which are in the form of receivables from customers for customer securities transactions. The credit period provided by the Company is 2 days, and to date there are no customers who have exceeded this credit period. Apart from that, the Company does not provide margin facilities to customers in the form of bailouts for customer securities transactions.

Kemampuan Membayar Utang

- **Likuiditas**

  Likuiditas diukur dengan menggunakan perbandingan jumlah aset lancar (diluar penyertaan pada bursa efek, aset pajak tangguhan, aset tetap dan aset lain-lain) terhadap liabilitas jangka pendek dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

  Rasio likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing- masing adalah sebesar 14,39x dan 36,35x. Penurunan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek tersebut disebabkan karena peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2023 sebesar Rp 24.023 juta atau 177,02%jika dibandingkan dengan tahun 2022, yang disebabkan terutama oleh adanya peningkatan signifikan dari utang transaksi perantara perdagangan efek.

Ability to Pay Debt

- **Liquidity**

  Liquidity is measured using the ratio of the amount of current assets (excluding investments on the stock exchange, deferred tax assets, fixed assets and other assets) to short-term liabilities and is an indicator of the Company's ability to meet all short-term liabilities using the current assets it owns.

  The Company's liquidity ratio as of December 31, 2023 and 2022 was 14.39x and 36.35x, respectively. The decrease in the ratio of current assets to short-term liabilities was due to an increase in the amount of short-term liabilities in 2023 amounting to IDR 24,023 million or 177.02% when compared to 2022, which was mainly caused by a significant increase in debt from securities trading intermediary transactions.

- **Solvabilitas**

  Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (Solvabilitas Ekuitas) atau membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (Solvabilitas Aset).

  Perseroan memiliki Solvabilitas Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,07x dan 0,03x. Peningkatan rasio liabilitas terhadap ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang transaksi perantara perdagangan efek dan peningkatan ekuitas yang disebabkan oleh laba bersih perseroan pada tahun 2023.

  Sedangkan untuk Solvabilitas Aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,07x dan 0,03x. Peningkatan rasio liabilitas terhadap aset disebabkan adanya peningkatan total liabilitas, ditambah diikuti dengan peningkatan total aset yang disebabkan terutama oleh adanya peningkatan piutang transaksi perantara perdagangan efek milik Perseroan.

- **Solvency**

  Solvency is the Company's ability to meet all liabilities using all assets or equity. Solvency is measured by comparing total liabilities with total equity (Equity Solvency) or comparing total liabilities with total assets (Asset Solvency).

  The Company has Equity Solvency as of December 31, 2023 and 2022 of 0.07x and 0.03x, respectively. The increase in the liabilities to equity ratio was mainly due to an increase in debt from securities trading intermediary transactions and an increase in equity caused by the company's net profit in 2023.

  Meanwhile, Asset Solvency on December 31, 2023 and 2022 is 0.07x and 0.03x, respectively. The increase in the liabilities to assets ratio was due to an increase in total liabilities, followed by an increase in total assets which was caused primarily by an increase in receivables from the Company's securities trading intermediary transactions.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan struktur modal Perseroan adalah mendanai usaha melalui modal sendiri, tidak terdapat utang selama tahun buku selain utang usaha. Selama tahun buku, modal tersebut digunakan untuk investasi portofolio efek, investasi online trading, pembelian barang modal dan lain-lain.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 28.500.000 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 61.450.000.000 dan telah dilaporkan pada Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buyback melalui IDXNet.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure policy is to fund the business through its own capital, there is no debt during the financial year other than account payable. During the financial year, this capital is used for securities portfolio investments, online trading investments, purchased of capital goods and others.

In 2023, the Company will sell 28,500,000 treasury stock with a sale value of IDR 61,450,000,000 and has been reported in the Buyback Diversion Share Transfer Report on IDXnet.

Perbandingan proyeksi dengan Realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Berikut terlampir perbandingan proyeksi dengan realisasi laba rugi dan penghasilan komprehensif Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023:

Comparison of projections with Realization of Profit & Loss and Comprehensive Income

The Following is attached a comparison of projections with the Company's realization profit & loss and comprehensive income as of December, 31 2023:

Keterangan Description	2023		Pencapaian Achievement
	Proyeksi Projection	Realisasi Realization	
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek Income from Brokerage Activities	2.296.827.000	989.083.690	-56,94%
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek Income from Underwriting Activities	4.370.000.000	8.641.091	-99,80%
Kenaikan/(Penurunan) atas Perdagangan Efek Increase/(Decrease) in Securities Trading	32.893.107.000	43.469.913.306	32,16%
Pendapatan Dividen dan Bunga Dividend and Interest Income	10.151.031.000	5.449.778.809	-46,31%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	**49.710.965.000**	**49.917.416.896**	**0,42%**
Beban Usaha Operating expenses			
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowance	11.684.400.000	12.526.986.960	7,21%
Sewa Kantor Office Rental	1.155.793.000	1.216.437.000	5,25%
Beban Usaha Lainnya Other Operating Expenses	7.751.285.707	11.025.382.831	42,24%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	**20.591.478.707**	**24.768.806.791**	**20,29%**
Laba/(Rugi) Usaha Operating Profit/(Loss)	**29.119.486.293**	**25.148.610.105**	**-13,64%**
Pendapatan/(Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	**2.535.972.000**	**(355.793.068)**	**-114,03%**
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax (Expenses) Benefit	499.409.000	2.341.033.738	368,76%
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	**32.154.867.293**	**27.133.850.755**	**-15,62%**
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	-	-563.000.945	
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	**32.154.867.293**	**26.570.849.830**	**-17,37%**

Proyeksi Pencapaian Perseroan untuk Tahun Mendatang

Sebagaimana yang sudah dibuat atau direncanakan Perseroan seperti pada dokumen Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2024, maka proyeksi keuangan Perseroan tahun mendatang, adalah sebagai berikut:

Company Achievement Projections for the Coming Year

As it planned by the company that stated in The Business Plan 2024, the Company's financial projections for the coming year are as follows:

Keterangan Description	2024 Proyeksi Projection
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek Income from Brokerage Activities	1.161.000.000
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek Income from Underwriting Activities	2.500.000.000
Kenaikan/(Penurunan) atas Perdagangan Efek Increase/(Decrease) in Securities Trading	37.255.512.000
Pendapatan Dividen dan Bunga Dividend and Interest Income	4.600.000.000
Jumlah Pendapatan Total Revenues	**45.516.512.000**
Beban Usaha Operating expenses	
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowance	17.492.000.000
Sewa Kantor Office Rental	1.347.000.000
Beban Usaha Lainnya Other Operating Expenses	10.208.000.000
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	**29.047.000.000**
Laba/(Rugi) Usaha Operating Profit/(Loss)	**16.469.512.000**
Pendapatan/(Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	**(624.000.000)**
Pajak Tangguhan Deferred Tax	4.373.761.000
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Corporate Income Tax	20.219.273.000

Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan dibagi menjadi 2 bagian yaitu dilakukan melalui pendekatan yang pribadi dalam bentuk komunikasi dan update secara intensif untuk nasabah-nasabah konvensional. Aspek pemasaran lainnya yang digunakan Perseroan adalah penggunaan platform marketing digital seperti Instagram, Iklan Digital, Broadcast email serta Broadcast Whatsapp untuk nasabah-nasabah Online Trading.

Disamping itu, Perseroan juga menerbitkan update harian, "Daily Insights" yang diterbitkan umumnya pada setiap Hari trading Bursa. Daily Insights berisi berita-berita singkat terkini mengenai situasi Pasar Modal di dunia, regional maupun domestik. Daily Insights juga memberikan rekomendasi kepada nasabah-nasabah atas saham-saham unggulan pada situasi-situasi tertentu untuk dilakukan jual-beli oleh para nasabah.

Di tahun 2023, Perseroan menggalang promosi pada YouTrade (Online Trading Apps Perseroan) seperti Pemberian Saldo Balance bagi Nasabah Baru, Member Get Members, Hadiah bagi Nasabah dengan akumulasi transaksi terbanyak. Perseroan juga berpartisipasi dalam event yang diadakan oleh Asosiasi Dana Pensiun untuk mempromosikan Divisi Fixed Income serta YouTrade. Perseroan menggunakan Website Perseroan sebagai sarana informasi untuk mempromosikan YouTrade.

Customer Service Call Center secara aktif melayani nasabah-nasabah dalam menangani pertanyaan-pertanyaan maupun keluhan-keluhan nasabah sekaligus juga menginformasikan aktifitas-aktifitas porfolio nasabah. Call Center juga secara efektif menginformasikan adanya Peraturan-peraturan baru ataupun informasi lainnya kepada para nasabah.

Marketing Aspect

The marketing strategies are divided into 2 parts, namely through a personal approach intensive form of communication and updates for conventional customers. Another marketing aspect is by using the digital marketing platforms such as Instagram, Digital Advertising, Email Broadcasts, and WhatsApp Broadcasts for Online Trading customers.

Along with that, the Company also published daily updates, "Daily Insights" which are generally published on every trading days. Daily Insights contained the latest news briefs regarding the situation of the Capital Market in the world, regional and domestic. Daily Insights also provided recommendations of Featured Stocks in certain situations for buying and selling to customers.

In 2023, the Company held promotions on YouTrade (the Company's Online Trading Apps) such as Providing Balance for New Customers, Members Get Members, Prizes for Customers with the most accumulated transactions. The Company also participated in events held by the Pension Fund Association to promote the Fixed Income Division and YouTrade. Company Website was using by the company to promote YouTrade.

The Customer Service Call Center actively serves customers in handling customer questions and complaints as well as providing information on customer portfolio activities. The Customer Service Call Center also effectively informs customers of new regulations or other information.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG)

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk selalu berkomitmen dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pondasi untuk membangun kepercayaan dari para pemegang saham maupun pemangku kepentingan terkait praktik pengelolaan perseroan yang bertanggungjawab.

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk always committed to implement the principles of good corporate governance with guidance on Laws & Regulation to build Shareholder and Stakeholders trust related to the Company's management Practices.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

- Undang – Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang – Undang No. 20 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja;
- POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal;
- POJK No.50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek;
- POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
- POJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek;
- POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021 – Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Basics Implementation of Corporate Governance

- Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
- Law no. 20 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law no. 11 of 2020 concerning job creation;
- POJK No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector;
- POJK No.50/POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Brokers;
- POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning Implementation of Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Securities Brokers;
- POJK No. 20/POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters;
- POJK No.21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.
- General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 – National Committee for Governance Policy (KNKG).
- The Company's Articles of Association and other related regulations.

Prinsip-Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan GCG di Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang berlaku universal, antara lain:

1. **Keterbukaan**
   Prinsip keterbukaan memiliki makna keterbukaan Perseroan dalam memberikan dan menyediakan informasi yang mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam mendukung kebutuhan informasinya maupun tujuan pengambilan keputusannya.

2. **Akuntabilitas**
   Prinsip Akuntabilitas memiliki makna bahwa Perseroan dan elemen di dalamnya dapat mempertanggungjawabkan tindakan yang dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

3. **Tanggung Jawab**
   Secara lebih luas, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan senantiasa mematuhi koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. **Independensi**
   Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara profesional dengan bekerja secara objektif tanpa adanya intervensi oleh berbagai pihak.

5. **Kewajaran**
   Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dituntut untuk mampu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

Mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebagaimana diubah dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya organ utama tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung lainnya.

Basic Principles of Corporate Governance

The implementation of GCG in the Company refers to 5 (five) basic principles that apply universally, including:

1. **Transparency**
   The principle of transparency means the Company's openness in providing easily accessible information to shareholders and stakeholders in supporting their information needs and the purpose of making the decisions.

2. **Accountability**
   The Principle of Accountability means that the Company and its elements can be held accountable for the actions taken in accordance with their respective duties and responsibilities.

3. **Responsibility**
   In General, the business activities carried out by the Company always comply with the corridors of the applicable laws and regulations.

4. **Independency**
   The Company carries out its business activities professionally by working objectively without any intervention by various parties.

5. **Fairness**
   In carrying out its business activities, the Company is required to be able to pay attention to the interests of shareholders and stakeholders based on the principles of equality and fairness.

Referring to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation, the Company's main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities the main organ is assisted by other supporting organs.

Selain memiliki kecukupan struktur GCG, Perseroan juga memiliki perangkat pendukung GCG yang memadai, seperti Budaya Perusahaan, Pedoman Kode Etik, Piagam, Kebijakan Manajemen Risiko dan *Whistleblowing System*. Keberadaan baik struktur maupun infrastruktur GCG yang kuat diyakini dapat mendukung kelancaran pencapaian target dan rencana bisnis yang sudah ditetapkan.

Referring to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation, the Company's main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities the main organ is assisted by other supporting organs.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders

RUPS adalah organ yang memegang otoritas tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham dalam menyampaikan pendapat mereka secara formal berdasarkan keterangan atau laporan yang sudah diberikan. Pendapat tersebut juga patut didengar oleh pemegang saham lain, Direksi, dan Komisaris. Dengan memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang, anggaran dasar, dan Internal Perseroan.

Dasar hukum RUPS Perseroan mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dengan mekanisme penyelenggara pada POJK No. 15/POJK.04/2020 (“POJK 15/2020”) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 (“POJK 16/2020”) tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, RUPS ataupun pemegang saham tidak dapat mencampuri atau mengintervensi tugas, fungsi dan wewenang dan Direksi. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Dalam Perseroan RUPS diselenggarakan hanya pada RUPS Tahunan (RUPST) Agenda rutin tahunan yang wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

The GMS is the organ that holds the highest authority in the Company's organizational structure that represents the interests of shareholders convey their opinions formally based on information or reports that have been provided. This opinion also deserves to be heard by other shareholders, Directors and Commissioners. By having authority not possessed by the Board of Commissioners and Directors, within the limits specified in the law, articles of association, and the Company's Internal Affairs.

The legal basis for the Company's GMS refers to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) with the mechanism organizer mechanism in POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") concerning Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, POJK No. 16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Without prejudice to the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and statutory regulations, the GMS or shareholders may not interfere or intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Directors. The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). In the Company, the GMS is held only at the Annual GMS (AGMS), which must be held at least once a year.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki kewenangan antara lain:

a. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
b. Menetapkan penggunaan laba Perseroan;
c. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan;
d. Mengangkat dan memberhentikan anggota dan Direksi; dan
e. Mengambil Keputusan-keputusan penting lainnya sesuai anggaran dasar dan peraturan lainnya yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

GMS Authority

The GMS has the following authorities:

a. Provide approval for the Annual Report;
b. Determine the use of Company profits;
c. Appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements;
d. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors; And
e. Make other important decisions in accordance with the articles of association and other regulations related to the status or business activities of the Company.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki hak untuk mengajukan mata acara dalam setiap RUPS yang akan dilaksanakan oleh Perseroan, mengajukan pengangkatan anggota dan/atau Direksi Perseroan, terutama untuk tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan di muka dari pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan mempersiapkan pemberitahuan dan pemanggilan untuk pelaksanaan RUPS, termasuk mata acara yang akan dibicarakan dalam RUPS.

Shareholder Rights

Shareholders have the right to propose agenda items for each GMS to be held by the Company, propose the appointment of members of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company, especially for actions that require prior approval from shareholders in accordance with applicable regulatory provisions and prepare notifications. and summons for the implementation of the GMS, including the agenda items that will be discussed at the GMS.

Pemberitahuan Agenda Notification of Agenda to OJK	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Summons	**RUPS** GMS	**Ringkasan Risalah** Summary of Minutes
20 Maret 2023 March 20, 2023	**29 Maret 2023** March 29, 2023	**13 April 2023** April 13, 2023	**RUPST 5 Mei 2022** May 5, 2022 AGMS	**9 Mei 2023** May 9, 2023
Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST ke OJK dan BEI No. 022/YES-CA/III/2023 Letter of Notification of Plans to Convene AGMS to OJK and IDX No. 022/YES-CA/III/2023	**Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 023/YES-CA/III/2023** Letter of Notification of Plans to Convene AGMS to OJK and IDX No. 023/YES-CA/III/2023	**Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 029/YES-CA/IV/2023** Submission of Advertisement Proof of Invitation to the AGMS to OJK and IDX based on letter No. 029/YES-CA/IV/2023		**Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. 040/YES-CA/V/2023** Submission of Advertisement Proof of Summary of AGMS Minutes to OJK and IDX based on letter No. 040/YES-CA/V/2023
	• **Situs web BEI;** • **Situs web KSEI;** • **Situs Web Perusahaan: https://www.yuliesekuritas.com** • BEI Website; • KSEI Website; and • Company's Website: https://www.yuliesekuritas.com	• **Situs web BEI;** • **Situs web KSEI;** • **Situs Web Perusahaan: https://www.yuliesekuritas.com** • BEI Website; • KSEI Website; and • Company's Website: https://www.yuliesekuritas.com		• **Situs web BEI;** • **Situs web KSEI;** • **Situs Web Perusahaan: https://www.yuliesekuritas.com** • BEI Website; • KSEI Website; and • Company's Website: https://www.yuliesekuritas.com

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

Perseroan telah melaksanakan RUPS pada Tahun 2023 sesuai dengan prosedur dan tata cara penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan UUPT dan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Untuk memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dipenuhi dalam setiap pelaksanaan RUPS, tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi hak pemegang saham. Dalam RUPS Perseroan, mekanisme pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, *voting* tertutup dilakukan dengan menggunakan kartu suara. Rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan baik RUPST maupun RUPSLB telah tertuang dalam surat Perseroan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diumumkan melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Implementation of Annual General Meeting of Shareholders 2023

The Company has implemented a GMS in 2023 in accordance with the procedures and ordinances holding a GMS regulated in UUPT and POJK No.15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of Public Company GMS. To ensure that shareholder rights are fulfilled in every GMS, procedures of the voting process have been prepared by considering the principle of independence and upholding shareholder rights. In GMS, the voting mechanism is by raising hands in accordingly to with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, closed voting is by using voting cards. The plans and implementation of the Company's GMS, both AGMS and EGMS, have been stated in the Company's letter submitted to the Financial Services Authority (OJK) and announced on the Company's website and the Indonesian Stock Exchange (IDX).

Ketentuan Kuorum

Ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan:

- Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Rapat Umum Pemegang Saham Kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa yang sah dari pemegang saham yang memiliki paling sedikit 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- Dalam hal kuorum kehadiran Rapat Umum Pemegang Saham kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Instansi yang berwenang dan/atau penggantinya.

Quorum Provisions

Quorum Provisions for attendance and GMS decisions on matters to be decided at the meeting are carried out by following the provisions:

- A meeting is valid if it is attended by more than 1/2 of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.
- The Second General Meeting of Shareholders is valid and entitled to take decisions binding if attended by shareholders or legal proxies of shareholders who own at least 1/3 of the total number of shares with valid voting rights.
- In the event that the quorum for attendance at the second General Meeting of Shareholders is not reached, then at the request of the company quorum attendance, the number of votes to make decisions, the summons and the time for holding the General Meeting of Shareholders are determined by the Financial Services Authority (OJK) or the authorized agency and/or its successor.

Informasi RUPST 2023
Information on the 2023 AGMS

Tanggal Pelaksanaan Implementation date	**5 Mei 2023** May 5, 2023
Waktu Time	10.00 WIB – 11.01 WIB 10.00 am – 11.01 am WIB
Tempat Place	Plaza Mutiara, Lantai 3 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav E 1.2 No. 1 - 2 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Mata Acara RUPS Tahunan AGMS Agenda	1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 3. Penunjukan Akuntan Publik 4. Penetapan Pemegang Saham Pengendali Perseroan 1. Approval and Ratification of the Company's Annual Report including the Company's Financial Report for the 2022 financial year, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the financial year ending December 31, 2022 2. Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2022 financial year 3. Appointment of a Public Accountant 4. Determination of the Company's Controlling Shareholders
Kehadiran Attendance	1. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili **972.189.941** (sembilan ratus tujuh puluh dua juta seratus delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh satu) lembar saham yang merupakan **62,75%** (enam puluh dua koma tujuh puluh lima persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan setelah dikurangi saham treasuri. 2. Rapat juga dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu sebagai berikut: **Dewan Komisaris** • Ignatius Budiman (Komisaris Utama) • Lusy Miranda (Komisaris Independen) / via zoom **Direksi** • Vera Marlinata Widjaya (Presiden Direktur) • Husin Chandra (Direktur) • Agustinus Sumandar (Direktur)

	1. The meeting was attended by shareholders and/or shareholders' proxies representing **972,189,941** (nine hundred seventy-two million one hundred eighty-nine thousand nine hundred and forty-one) shares which constitute **62.75%** (sixty-two point seventy five percent) of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company after deducting treasury shares. 2. The meeting was also attended by members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely as follows: **Board of Commissioners** • Ignatius Budiman (President Commissioner) • Lusy Miranda (Independent Commissioner) / via zoom **Board of Directors** • Vera Marlinata Widjaya (President Director) • Husin Chandra (Director) • Agustinus Sumandar (Director)
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism	1. Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat; 2. Dalam pengambilan keputusan ditanyakan kepada para pemegang saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suara yang sah apakah ada yang memberikan suara tidak setuju atau abstain. 3. Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. 4. Ini dilakukan dengan secara lisan dan mengangkat tangan. Yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai memberikan suara setuju. 5. Jika ada yang tidak setuju ataupun memberikan suara abstain maka pengambilan keputusan tidak dapat diputuskan secara musyawarah untuk mufakat, melainkan dilakukan pengambilan keputusan dengan pemungutan suara/voting. 6. Dalam voting diperhatikan ketentuan pasal 30 Peraturan OJK tanggal 8 Desember 2014 No. 32/POJK-04/2014 yaitu abstain (tidak memberikan suara) dalam pengambilan keputusan secara voting dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. 1. Decisions are taken by deliberation to reach consensus; 2. When making decisions, ask the shareholders present at the Meeting with valid voting rights whether anyone voted against or abstained. 3. If there are no dissenting votes and no one abstains, then the decision is deemed to have been approved by deliberation to reach consensus. 4. This is done verbally and raising the hand. Those who do not raise their hands are considered to have voted in favor. 5. If someone disagrees or abstains, the decision cannot be made by deliberation to reach a consensus, but the decision can be made by voting. 6. When voting, pay attention to the provisions of article 30 of the OJK Regulations dated 8 December 2014 No. 32/POJK-04/2014, namely that abstaining (not voting) in voting decisions is considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes.
Perhitungan Suara Votes Count	Dilaksanakan oleh atau kuasanya yang kami terima dari PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perusahaan dengan mekanisme pengambilan suara (*voting*) dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Sri Ismiyati S.H, M.K.n Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen. Carried out by or the proxy that we received from PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau appointed by the Company with a voting mechanism and validated and calculated before Notary Sri Ismiyati S.H, M.K.n Notary in Jakarta who carries out his profession independently.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023
Decisions and Realization of the 2023 Annual GMS

Mata Acara 1 Agenda 1		
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Approval and Ratification of the Company's Annual Report including the Company's Financial Report for the 2022 financial year, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the financial year ending December 31, 2022		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Decisions	**Realisasi** Realization
Setuju: 1. 972.189.941 lembar suara mewakili 100% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 0 lembar saham mewakili 0% suara. **Total Suara Setuju:** 4. 972.189.941 lembar saham atau 100% suara. Agreed: 1. 972,189,941 shares represent 100% of the vote. Disagreed: 2. 0 shares represent 0% of the vote. Abstained: 3. 0 shares represent 0% of the vote. **Total Agree Votes:** 4. 972,189,941 shares represent 100% of the votes.	• Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang dibuat oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. • Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan sesuai dengan laporannya tanggal 15 Maret 2023. b. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2022. • Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. • Approve the Company's Annual Report for the 2022 financial year prepared by the Board of Directors and approved by the Company's Board of Commissioners. • Authorize: a. The Company's Financial Report for the 2022 financial year has been audited by the Public Accounting Firm Jojo Sunarjo & Partners in according to the report dated March 15 2023. b. Report on the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2022 • Grant complete release of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Directors for the supervisory and management actions they carry out in the 2022 financial year, as long as these actions are included in the Company's records and books, and reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company financial year 2022.	**Terealisasikan** Realized

Mata Acara 2 Agenda 2 **Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022** Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2022 financial year		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Decisions	**Realisasi** Realization
Setuju: 1. 971.143.556 lembar suara mewakili 100% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 1.046.385 lembar saham mewakili 0,1076% suara. **Total Suara Setuju:** 4. 971.143.556 lembar saham atau 100% suara. Agreed: 1. 971.143.556 shares represent 100% of the vote. Disagreed: 2. 0 shares represent 0% of the vote. Abstained: 3. 1.046.385 shares represent 0,1076% of the vote. Total Agree Votes: 4. 971.143.556 shares represent 100% of the votes.	Sesuai Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pda tanggal 31 Desember 2022 yang telah disahkan pada agenda 1, Perseroan mengalami Keuntungan Bersih sebesar Rp. 56.244.585.803,- (lima puluh enam milyar dua ratus empat puluh empat juta lima ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus tiga rupiah). Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 April 2023 dalam mengantisipasi serta mempertimbangkan dampak panjang dari pandemi Covid-19 yang baru saja berakhir, maka para pemegang saham dalam Perseroan memberikan persetujuannya untuk mengalokasikan seluruh laba bersih tahun buku 2022 tersebut di atas sebagai Dana Cadangan Lainnya. According to the Company's Financial Statement for the financial year as of December 31, 2022 which has been ratified on agenda 1, the Company experienced a Net Profit of IDR 56,244,585,803,- (fifty six billion two hundred forty four million five hundred eighty five thousand eight hundred three rupiah). Based on the decision of the Board of Commissioners dated April 10 2023, in anticipating and considering the long-term impact of the Covid-19 pandemic that has just ended, the shareholders in the Company gave their approval to allocate the entire net profit for the 2022 financial year mentioned above as Other Reserve Funds.	**Terealisasikan** Realized

Mata Acara 3 Agenda 3 **Penunjukan Akuntan Publik** Appointment of Public Accountant		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Decisions	**Realisasi** Realization
Setuju: 1. 954.039.198 lembar suara mewakili 100% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 18.150.743 lembar saham mewakili 1,867% suara. **Total Suara Setuju:** 4. 954.039.198 lembar saham atau 100% suara. Agreed: 1. 954.039.198 shares represent 100% of the vote. Disagreed: 2. 0 shares represent 0% of the vote. Abstained: 3. 18.150.743 shares represent 1,867% of the vote. **Total Agree Votes:** 4. 954.039.198 shares represent 100% of the votes.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen atau Akuntan Publik Pengganti yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. Adapun penunjukkan Akuntan Publik Pengganti dilakukan jika oleh sebab apapun juga Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan Perseroan sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti sebagai berikut: a. Memiliki Izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. Memiliki dan mentaati prinsip-prinsip independensi, kredibilitas, kualitas, reputasi, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan standar profesi, baik dari Kantor Akuntan Publik, pemeriksa, supervisor dan partner, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan pada sektor jasa keuangan dan pasar modal; c. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa audit kepada Lembaga yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);	**Terealisasikan** Realized

	d. Memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu pimpinan rekan Kantor Kantor Akuntan Publik. Authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm or Substitute Public Accountant who will audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2023 and to give full authority to the Board of Commissioners of the company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant. The appointment of a Substitute Public Accountant will be carried out if for whatever reason the appointed Public Accountant is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Financial Year. The criteria set by the Company regarding the appointment of a Public Accountant and/or Substitute Public Accounting Firm are as follows: a. Have a business license from the Minister of Finance and be led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK); b. Have and comply with the principles of independence, credibility, quality, reputation, accountability and professional standards, both from the Public Accounting Firm, examiners, supervisors and partners, at least in accordance with the professional standards set by the Public Accounting Professional Association, as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector and capital markets; c. Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in providing audit services to institutions supervised by the Financial Services Authority (OJK); d. Have a minimum of 1 (one) Public Accountant Partner registered with the Financial Services Authority (OJK), namely the head of the Public Accountant Office partner.	

Mata Acara 4 Agenda 4		
Penetapan Pemegang Saham Pengendali Perseroan Determination of the Company's Controlling Shareholders		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Decisions	**Realisasi** Realization
Setuju: 1. 971.082.088 lembar suara mewakili 100% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 1.107.853 lembar saham mewakili 0,114% suara. **Total Suara Setuju:** 4. 971.082.088 lembar saham atau 100% suara. Agreed: 1. 971.082.088 shares represent 100% of the vote. Disagreed: 2. 0 shares represent 0% of the vote. Abstained: 3. 1.107.853 shares represent 0,114% of the vote. **Total Agree Votes:** 4. 971.082.088 shares represent 100% of the votes.	**Menyetujui untuk mengangkat dan menetapkan Bapak OKE SETIAWAN sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan.** Approved to appoint and assign Mr. OKE SETIAWAN as the Company's Controlling Shareholder.	**Terealisasikan** Realized

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2022
Decisions and Realization of 2022 Annual GMS Results

Mata Acara 1 Agenda 1		
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan Direksi, Laporan Dewan Komisaris, dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 Approval of Annual Reports including the Directors' Annual Report, Board of Commissioners' Report, and ratification of the 2021 Financial Year Financial Report		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Decisions	**Realisasi** Realization
Setuju: 1. 1.075.728.221 lembar suara mewakili 99,21% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 8.530.976 lembar saham mewakili 0,79% suara. **Total Suara Setuju:** 4. 1.075.728.221 lembar saham atau 99,21% suara. Agreed: 1. 1.075.728.221 shares represent 99,21% of the vote. Disagreed: 2. 0 shares represent 0% of the vote. Abstained: 3. 8.530.976 shares represent 0,79% of the vote. **Total Agree Votes:** 4. 1.075.728.221 shares represent 99,21% of the votes.	1. Menerima dan menyetujui Laporan Perseroan yang dibuat oleh Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021. 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan sesuai dengan laporannya tanggal 17 Maret 2022. b. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2021. 3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. 1. Approve the Company Report prepared by the Company's Directors for the 2021 financial year. 2. Authorize: a. The Company's Financial Report for the 2021 financial year has been audited by the Jojo Sunarjo & Partners Public Accounting Firm according to its report dated March 17, 2022. b. Report on the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2021. 3. Grant complete release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervisory and management actions they carry out in the 2021 financial year, as long as these actions are included in the Company's records and books, and are reflected in the Annual Report and Financial Statement of the company financial year 2021.	**Terealisasikan** Realized

Mata Acara 2 Agenda 2		
Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021 Approval of the Use of the Company's Net Profit for the 2021 Financial Year		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Decisions	**Realisasi** Realization
Setuju: 1. 1.072.289.107 lembar suara mewakili 98,9% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 11.970.090 lembar saham mewakili 1,1% suara. **Total Suara Setuju:** 4. 1.072.289.107 lembar saham atau 98,9% suara. Agreed: 1. 1.072.289.107 shares represent 98,9% of the vote. Disagreed: 2. 0 shares represent 0% of the vote. Abstained: 3. 11.970.090 shares represent 1,1% of the vote. **Total Agree Votes:** 4. 1.072.289.107 shares represent 98,9% of the votes.	Menyetujui berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Juli 2022, kami sampaikan bahwa pada tahun buku 2021 Perseroan membukukan Keuntungan Bersih sebesar Rp 80.683.608.662,- maka Perseroan akan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp 71.400.000.000,- dan sebesar Rp 9.283.608.662,- untuk dana cadangan lain-lain. Sehubungan dengan Perseroan harus memenuhi persyaratan pencadangan dan minimal 20% dari modal disetor dan untuk memperkuat struktur modal, Perseroan tidak membagikan dividend. Authorized the decision of the Board of Commissioners on July 5 2022, we convey that in the 2021 financial year the Company posted a Net Profit of IDR 80,683,608,662,- so the Company will set aside reserve funds of IDR 71,400,000,000,- and IDR 9,283,608,662,- for other reserve funds. In connection with the Company having to fulfill reserve requirements and a minimum of 20% of paid-up capital and to strengthen the capital structure, the Company does not distribute dividends.	**Terealisasikan** Realized

Mata Acara 3 Agenda 3		
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut Authorized the Board of Commissioners of the company to appoint an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2022 provided that the appointed Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority (OJK) and has a good reputation and give full authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Decisions	**Realisasi** Realization
Setuju: 1. 1.062.358.868 lembar suara mewakili 97,99% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 21.900.329 lembar saham mewakili 2,01% suara. **Total Suara Setuju:** 4. 1.062.358.868 lembar saham atau 97,99% suara.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen atau Akuntan Publik Pengganti yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. Adapun penunjukan Akuntan Publik Pengganti dilakukan jika oleh sebab apapun juga Akuntan Publik yang ditunjuk tidak	**Terealisasikan** Realized

Agreed: 1. 1.062.358.868 shares represent 97,99% of the vote. Disagreed: 2. 0 shares represent 0% of the vote. Abstained: 3. 21.900.329 shares represent 2,01% of the vote. **Total Agree Votes:** 4. 1.062.358.868 shares represent 97,99% of the votes.	Authorized the Board of Commissioners of the company to appoint an Independent Public Accounting Firm or Substitute Public Accountant who will audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2022 and to give full authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant. The appointment of a Substitute Public Accountant will be carried out if for any reason the appointed Public Accountant is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Financial Year.	

Mata Acara 4 Agenda 4		
Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris, dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Authorized the Board of Commissioners to determine salaries and allowances for Members of the Board of Commissioners, and authorized the Board of Commissioners to determine salaries, allowances, duties and authority of the Board of Directors		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Decisions	**Realisasi** Realization
Setuju: 1. 1.067.052.200 lembar suara mewakili 98,41% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 17.206.997 lembar saham mewakili 1,59% suara. **Total Suara Setuju:** 4. 1.067.052.200 lembar saham atau 98,41% suara. Agreed: 1. 1.067.052.200 shares represent 98,41% of the vote. Disagreed: 2. 0 shares represent 0% of the vote. Abstained: 3. 17.206.997 shares represent 1,59% of the vote. **Total Agree Votes:** 4. 1.067.052.200 shares represent 98,41% of the votes.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris, dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi. Authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for Members of the Board of Commissioners, and authorized the Board of Commissioners to determine the salaries, allowances, duties and authority of the Board of Directors.	**Terealisasikan** Realized

Direksi
Board of Directors

Direksi dibentuk sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik didalam maupun diluar pengadilan, dalam segala hal dan dalam segala kejadian.

The Board of Directors was formed as an organ of the Company which fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court, in all things and events.

Saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi, yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasional, dan Direktur Perantara Pedagang Efek & Penjaminan Emisi Efek. Direksi Perseroan dibentuk dari individu yang memiliki berbagai keahlian, khususnya di bidang pasar modal dan keuangan. Pengetahuan dan pengalaman dari anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional Perseroan.

Currently, the Company has 3 (three) Directors, consisting of the President Director, Operational Director, and Brokerage & Underwriting Director. The Board of Directors of the company is formed from individuals who have various expertise, especially in the fields of capital markets and finance. The knowledge and experience of the members of the Board of Directors have provided assurance of the ability of the Board of Directors to lead the Company's operational activities.

Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Vera Marlinata Widjaya
  (Direktur Utama)
- Husin Chandra
  (Direktur Operasional)
- Agustinus Sumandar
  (Direktur Perantara Pedagang Efek & Penjamin Emisi Efek)

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- Vera Marlinata Widjaya
  (President Director)
- Husin Chandra
  (Operational Director)
- Agustinus Sumandar
  (Brokerage & Underwriting Director)

Susunan Direksi tersebut telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan suratnya tanggal 6 Februari 2018 No.S-134/PM.21/2018.

The composition of the Board of Directors has received approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with its letter dated February 6, 2018 No.S-134/PM.21/2018.

Pedoman Direksi

Seluruh Anggota Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan penuh itikad baik dengan mengacu pada Pedoman Direksi PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk yang telah disahkan tanggal 2 Mei 2018 yang mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors Guidelines

All members of the Board of Directors are obliged to carry out their duties and responsibilities in full good faith by referring to the Guidelines for the Board of Directors of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk which was ratified on May 2, 2018 regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusannya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Setiap Anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite;
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
7. Anggota Direksi tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

1. The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. In carrying out their duties and responsibilities for management, the Board of Directors must organize AGMS and other GMS as regulated in Regulations and the Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of implementation their duties and responsibilities, the Board of Directors may forming committees.
5. If a committee is formed, the Board of Directors is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of financial years.
6. Each member of the Board of Directors is fully that responsible on a joint liability basis for the Company's losses caused by errors or omissions of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses, if they can prove:
    a. The loss was not due to their errors or omissions
    b. Has carried out management in good faith, full responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
    c. Have no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
    d. Have taken measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.
8. The Board of Directors represents the Company legally and directly, both inside and outside the court, in all things and events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both those Management nor Ownership;

9. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, untuk:

   a. Mengalihkan atau melepaskan barang tidak bergerak atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama Lain maupun tidak;
   b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama Lain maupun tidak; dan
   c. Meminjam atau meminjamkan uang Perseroan atas nama Perseroan kepada pihak ketiga yang tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan (tidak termasuk penarikan uang dari kredit yang telah dibuka, atau tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya) dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama Lain maupun tidak; atau mendirikan atau turut mendirikan atau ikut serta dalam perusahaan-perusahaan lain (tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya), dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama Lain maupun tidak.

10. Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh , dengan tidak mengurangi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

9. The Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners, with heed laws and regulations applicable and the Company's Articles of Association, to:

   a. Transfer or dispose of immovable goods or assets of the Company with a value of 35% (thirty five) percent of the net assets up to 50% (fifty) percent of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, both related to one another either or not;
   b. Provide collateral for the Company's assets with a value of 35% (thirty five) percent of net assets up to 50% (fifty) percent of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, both related to one another either or not; and
   c. Borrowing or lending the Company's money on behalf of the Company to third parties who do not have a business relationship with the Company (excluding withdrawals from credit that has been opened, or not included in the framework of the Company carrying out its business activities) with a value of 35% (thirty five) percent of net assets up to 50% (fifty) percent of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not; or Founded or Co-founded (not included in the context of the Company carrying out its business activities), with a value of 35% (thirty five) percent of net assets up to 50% (fifty) percent of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, both related to one another either or not.

10. The Board of Directors must obtain prior written approval formerly of the deed concerned participated signed by the Board of Commissioners, without prejudice to the laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector.

11. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh) persen dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama Lain maupun tidak, dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
12. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
13. Direktur Utama bersama-sama dengan seorang Anggota Direksi Lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan; Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka dua orang Anggota Direksi Lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;
14. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi; dan
15. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perseroan atau lebih, atau kepada orang Lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

11. Legal actions to (a) assign or waive or (b) make create debt collateral of all or most of the Company's assets, namely with a value of more than 50% (fifty) percent of the total net assets of the Company in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not, and the transactions referred to are worth transfer transaction the Company's net assets that occurs within 1 (one) financial year, must be approved by the General Meeting of Shareholders (GMS);
12. Legal acts to make Material Transactions, Affiliate Transactions, and impact Transactions are as intended in the laws and regulations in the Capital Market sector, and for transactions that requires approval from the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) are subject to the conditions as set forth in laws and regulations in the Capital Market sector;
13. The President Director together with another member of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and be lawful representing the Company; In the event that the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, then the other two members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and be lawful representing the Company;
14. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS). In the case of the General Meeting of Shareholders (GMS) does not stipulate, hence the distribution of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors Meeting; and
15. The Board of Directors may authorize written power of Attorney to 1 (one) or more employees of the company, or to another persons for and on behalf of the company perform certain legal acts as described in the power of Attorney.

Masa Jabatan Direksi

Masa Jabatan Direksi adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Length of Service of the Board of Directors

The Length of Service of the Board of Directors is valid from the date specified at the GMS that appointed them until the closing of the 3rd (three) AGMS after the date of appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time in accordance with the stipulated conditions.

Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dan Direksi

Rapat Anggota Direksi dilaksanakan secara rutin minimum setiap 1 (satu) bulan sekali, Sedangkan rapat Dewan Komisaris bersama Anggota Direksi dilaksanakan secara rutin minimum setiap 2 (dua) bulan sekali guna melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan operasional Perseroan.

Dalam Rapat tersebut dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan strategi Perseroan, untuk Perseroan memastikan juga bahwa kinerja Perseroan telah sesuai dengan rencana dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Selama 2023, Direksi menyelenggarakan 6 kali rapat, dengan kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Meetings of members of the Board of Directors are held regularly at least once every 1 (one) month, while meetings of the Board of Commissioners with members of the Board of Directors are held regularly at least once every 2 (two) months to evaluate the Company's performance and other matters related to the Company's operations.

In this meeting, an evaluation of the Company's policies and strategies was carried out, so that the Company could ensure that the Company's performance was appropriate with the plans and principles of good corporate governance.

During 2023, the Board of Directors held 6 meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi BOD Meetings	Kehadiran Attendance	%
Vera Marlinata Widjaya	Direktur Utama President Director	6	6	100
Husin Chandra	Direktur Director	6	6	100
Agustinus Sumandar	Direktur Director	6	6	100

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihatnya kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan sebanyak 10 (sepuluh) kali rapat di tahun 2023.

In carrying out their supervisory functions and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners and Directors held 10 (ten) joint meetings in 2023.

Jadwal Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Schedule of Board of Directors Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Tanggal Rapat Date of Meetings	Rapat Direksi BOD Meetings	Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris BOD & BOC Joint Meetings
27 Januari 2023 January 27, 2023		X
24 Februari 2023 February 24, 2023		X
24 Maret 2023 March 24, 2023	X	
30 Maret 2023 March 30, 2023		
3 April 2023 April 3, 2023		X
10 April 2023 April 10, 2023		
18 April 2023 April 18, 2023		X
26 Mei 2023 May 26, 2023	X	
30 Mei 2023 May 30, 2023		X
3 Juni 2023 June 3, 2023	X	
23 Juni 2023 June 23, 2023	X	
26 Juni 2023 June 26, 2023		X
28 Juli 2023 July 28, 2023	X	
25 Agustus 2023 August 25, 2023		X
22 September 2023 September 22, 2023		X
24 Oktober 2023 October 24, 2023		X
27 Oktober 2023 October 27, 2023	X	
30 November 2023 November 30, 2023		
17 Desember 2023 December 17, 2023		X

Program Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh berbagai institusi.

Board of Directors Training Program

In order to improve the competency of members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, members of the Board of Directors have attended training, seminars or workshops, both organized internally and externally by various institutions.

Program pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2023, yaitu : Program Pelatihan *Certified Risk Professional* (CRP) yang diselenggarakan oleh TAP Kapital Indonesia pada tanggal 11-13 Oktober 2023, dan Sertifikasi Kompetensi *Certified Risk Professional* (CRP) yang diselenggarakan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) pada tanggal 4 Desember 2023.

The training programs attended by members of the Board of Directors during 2023 are: Certified Risk Professional (CRP) Training Program held by TAP Kapital Indonesia on October 11-13, 2023, and Certified Risk Professional (CRP) Competency Certification held by BNSP (Badan National Professional Certification) on December 4, 2023.

Evaluasi Kinerja Direksi

1. Kebijakan Umum

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara self-assesment 1 (satu) kali dalam satu tahun, dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, didasarkan pada pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

2. Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dituangkan dalam Key Performance Indicator (KPI). Kriteria kinerja Direksi secara kolegial maupun individu yang berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi diajukan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk disetujui. Key Performance Indicator (KPI) Direksi sekurang-kurangnya mencakup:

Performance Evaluation of Board of Directors Performance

1. General policy

The performance appraisal of the Board of Directors is carried out self-assessments 1 (one) time a year, reported and assessed by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee, based on the achievement of the Key Performance Indicators (KPI) determined in the current year.

2. Board of Directors Performance Evaluation Criteria

The Board of Directors performance evaluation criteria are outlined in the Key Performance Indicator (KPI). Collegial and individual performance criteria for the Board of Directors based on proposals from the Nomination and Remuneration Committee submitted by the Board of Commissioners to shareholders for approval. Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Directors at least include:

Aspek Aspects	Indikator Indicator
Kinerja Keuangan Financial performance	**Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portofolio Perseroan, yang meliputi pencapaian laba, pendapatan, dan pengelolaan biaya dalam rangka peningkatan efisiensi.** Measuring the Company's financial performance and portfolio growth, which includes achieving profits, revenues, and cost management in order to increase efficiency.
Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction	**Pengukuran kepuasan nasabah, meliputi pertumbuhan jumlah transaksi nasabah.** Measuring customer satisfaction, including growth in the number of customer transactions.
Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	**Komitmen Perseroan atas tata kelola dan kepatuhan terhadap regulator yang diukur melalui jumlah temuan audit oleh Audit Internal Perseroan.** The Company's commitment to governance and compliance with regulators is measured through the number of audit findings by the Company's Internal Audit.
Perbaikan Proses Process Improvement	**Perbaikan proses berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan Perseroan, dan kepuasan nasabah.** Continuous process improvement in order to increase the Company's financial performance and customer satisfaction.
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	**Keberhasilan inisiatif pengelolaan sumber daya manusia meliputi kepemimpinan dan kultur, perencanaan suksesi, dan tingkat turnover karyawan.** Successful human resource management initiatives include leadership and culture, succession planning, and employee turnover rates.

3. Kebijakan Penetapan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi yaitu terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi direkomendasikan oleh Komite Nominasi & Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kebijakan Perseroan dalam menentukan gaji, remunerasi, benefit, tunjangan dan fasilitas bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris harus memperhatikan dan didasarkan pada beberapa hal dibawah ini, yaitu:

a. Remunerasi yang berlaku pada industri;
b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan target, resiko dan pencapaian tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang;
c. Kinerja masing-masing Direksi;
d. Potensi pendapatan Perseroan di masa akan datang.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian kinerja Anggota Direksi dilakukan oleh Perseroan melalui 2 (dua) cara yaitu secara kolegial dan secara individu (berdasarkan self-assessment). Penilaian kinerja tersebut dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi.

Adapun kriteria self-assessment Anggota Direksi mencakup hal-hal di bawah ini :

Efektifitas Direksi di dalam memenuhi tugas fidusianya terhadap organisasi, pemahaman dan prioritas terhadap misi serta tujuan organisasi, efektifitas di dalam menyumbangkan beragam perspektif dan keahlian dalam diskusi, efektifitas di dalam pemantauan dan evaluasi kinerja kepemimpinan, komitmen terhadap kode etik dan integritas, bagaimana Direksi memastikan sumber daya Perseroan digunakan secara bertanggung jawab serta efisien serta keterlibatan di dalam pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuannya.

3. Board of Directors Remuneration Determination Policy

The Board of Directors Remuneration Policy is related to procedures for review structures, policies and remuneration plans recommended by the Nomination & Remuneration Committee to the Board of Commissioners to then be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company's policy in determining salaries, remuneration, benefits, allowances, and facilities for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners must be considered based on several things below, namely:

a. Remuneration applicable to the industry;
b. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners and Directors are associated with the targets, risks, and goal achievement of the Company's objectives both in the short and long term;
c. Performance of each Director;
d. The Company's future income potential.

Performance Appraisal of Members of the Board of Directors

The performance appraisal of members of the Board of Directors is carried out by the Company in 2 (two) ways, namely collegial and individual (based on self-assessment). The performance appraisal is carried out according to the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

The self-assessment criteria for members of the Board of Directors include the following:

The effectiveness of the Board of Directors in fulfilling their fiduciary duties towards the organization, understanding and prioritizing the mission and goals of the organization, effectiveness in contributing diverse perspectives and expertise in discussions, effectiveness in monitoring and evaluating leadership performance, commitment to the code of ethics and integrity, how the Board of Directors ensures resources The Company's resources are used responsibly and efficiently as well as involvement in professional development to improve skills and abilities.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengurus Perseroan.

The Board of Commissioners is a representative of all shareholders of the Company. The Board of Commissioners is tasked with supervising and providing advice to the Board of Directors in managing the Company.

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) orang Anggota Komisaris, yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Dengan adanya Komisaris Independen tersebut, maka pengawasan dan nasihat dapat lebih obyektif dan tetap memperhatikan kepentingan dari pemegang saham independen. Komisaris Independen juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Currently the Company has 2 (two) Commissioners, consisting of the President Commissioner and Independent Commissioner. With the existence of an Independent Commissioner, supervision and advice can be more objective and still pay attention to the interests of independent shareholders. The Independent Commissioner also serves as Chair of the Audit Committee and Chair of the Nomination and Remuneration Committee.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ignatius Budiman
  (Komisaris Utama)
- Lusy Miranda
  (Komisaris Independen)

The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- Ignatius Budiman
  (President Commissioner)
- Lusy Miranda
  (Independent Commissioner)

Susunan Dewan Komisaris tersebut telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan suratnya tanggal 2 Februari 2018 No. S-134/PM.21/2018.

The composition of the Board of Commissioners has received approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with its letter dated February 2, 2018 No. S-134/PM.21/2018.

Pedoman Dewan Komisaris

Agar pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan pemberian nasehat kepada Direksi senantiasa berjalan efektif, maka Dewan Komisaris mengesahkan Pedoman Dewan Komisaris PT Yulie Sekuritas Indonesia ,Tbk tanggal 2 Mei 2018 yang mengacu kepada POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Guidelines

In order to ensure that the implementation of the Board of Commissioners supervisory function and providing advice to the Board of Directors continues to be effective, the Board of Commissioners ratified the Guidelines for the Board of Commissioners of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk dated May 2, 2018 regulated in to POJK No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is in charge as supervision and being responsible for supervising management policies, the course of management in general, regarding the Company and the Company's business, and advise to the Board of Directors.
2. Each member of the Board of Commissioners cannot act independently but rather based on the decision of the Board of Commissioners or the appointment of the Board of Commissioners.
3. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
4. Members of the Board of Commissioners are obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
5. In order to support the effectiveness of implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and allowed to form other committees.
6. The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.
7. Each member of the Board of Commissioners is fully and jointly responsible for losses to the Company caused by errors or ommisions of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
8. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses if they can prove:
    a. The loss was not due to their errors and omissions;
    b. Has carried out management in good faith, full responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
    c. Have no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
    d. Have taken measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.

9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan, dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apa pun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
13. Pada setiap waktu, Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris, dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. The Board of Commissioners at any time during the Company's office hours entitled to enter buildings and grounds or other places used or controlled by the Company, and entitled to examine all books of accounts, letters and other evidence, checking and matching the circumstances and others, entitled to know all the actions that have been carried out by the Board of Directors.
10. The Board of Commissioners entitled to ask The Board of Directors for an explanation on all matters asked, and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.
11. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason the Company does not have a single member of the Board of Directors, then the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company. In such cases, the Board of Commissioners entitled to grant temporary powers to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
12. In case that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities given to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Articles of Association.
13. At any time, the Board of Commissioners, based on a decision of the Board of Commissioners Meeting, may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions by stating the reasons, taking into account the provisions in these Articles of Association and/or the applicable laws and regulations.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Length of Service of the Board of Commissioners

The Length of Service of the Board of Commissioners is valid from the date specified at the GMS that appointed them until the closing of the 3rd (three) AGMS after the date of appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time in accordance with the stipulated conditions.

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang objektif, menentukan kewajaran (fairness) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen harus dapat terlepas dari benturan kepentingan.

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris. Dalam Hal Komisaris terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris, atau diantaranya adalah Komisaris Independen.

Information Regarding Independent Commissioners

The existence of Independent Commissioners is intended to encourage the creation of climate and environment, objective work determining fairness and equality among interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders. In carrying out their duties, Independent Commissioners must be able to avoid conflicts of interest.

Based on POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Issuer or Public Company and meet the requirements as Commissioners. In the event that the Commissioner consists of two members of the Board of Commissioners, or among them are Independent Commissioner.

Pemenuhan Aspek Independensi

Komisaris Independen merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Fulfillment of Independence Aspects

Independent Commissioners are professional individuals and do not have direct or indirect business relationships related to the Company's business activities, in order to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities.

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	**Lusy Miranda**
Tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan saham, atau hubungan kekeluargaan dengan anggota dewan, direktur, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan lainnya. Has no financial, managerial, share ownership or familial relationships with other board members, directors and/or major shareholders of the Company.	**Tidak** No
Tidak ada hubungan usaha yang terkait dengan operasi Perseroan secara langsung atau tidak langsung. There are no business relationships related to the Company's operations directly or indirectly.	**Tidak** No
Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, anggota dewan komisaris lainnya, anggota direksi, atau pemegang saham pengendali. Has no affiliation with the company, other members of the board of commissioners, members of the board of directors, or controlling shareholders.	**Tidak** No

Selama enam bulan terakhir, tidak bekerja dan tidak memiliki wewenang atau tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan. During the last six months, did not work and did not have the authority or responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities.	**Tidak** No
Tidak memiliki saham langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan. Does not own direct or indirect shares in the Company.	**Tidak** No
Tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan saham, atau hubungan kekeluargaan dengan anggota dewan, direktur, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan lainnya. Has no financial, managerial, share ownership or familial relationships with other board members, directors and/or major shareholders of the Company.	**Tidak** No

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama anggota Direksi dilaksanakan secara rutin, guna mengantisipasi secara cepat dan akurat atas setiap perkembangan yang terjadi berkaitan dengan Perseroan.

Dalam Rapat tersebut dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan strategi Perseroan, untuk Perseroan juga memastikan bahwa kinerja Perseroan telah sesuai dengan rencana dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara rutin setiap 2 (dua) bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, dan dilaksanakan secara temporer bila diperlukan.

Sedangkan rapat Dewan Komisaris bersama Anggota Direksi dilaksanakan secara rutin minimal 2 (dua) bulan, dan dilaksanakan secara temporer bila diperlukan.

Selama 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Meetings of the Board of Commissioners and meetings of the Board of Commissioners with members of the Board of Directors are held regularly, to quickly and accurately anticipate over any developments that occur related to the company.

In this meeting, an evaluation of the Company's policies and strategies was carried out, the Company also ensured that the Company's performance was in accordance with the plans and principles of good corporate governance.

Board of Commissioners meetings are held regularly every 2 (two) months and are attended by all members of the Board of Commissioners, and are held temporarily if necessary.

Meanwhile, joint meeting of the Board of Comisioners and Directors are held regularly for a minimum of 2 (two) months, and are held temporarily if necessary.

During 2023, the Board of Commissioners held 3 (three) meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komisaris BOC Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ignatius Budiman	**Komisaris Utama** President Commissioner	3	3	100
Lusy Miranda	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	3	3	100

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasehatnya kepada Direksi, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama Direksi guna membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, kinerja keuangan, manajemen risiko dan hal lain-lain yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perseroan.

In carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors to discuss the implementation of decisions made at previous meetings, financial performance, risk management and other matters that may have an impact on the Company's financial performance and operational activities.

Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Schedule of Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners

Tanggal Rapat Date of Meetings	Rapat Komisaris BOC Meetings	Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris BOD & BOC Joint Meetings
27 Januari 2023 January 27, 2023		X
24 Februari 2023 February 24, 2023		X
24 Maret 2023 March 24, 2023		
30 Maret 2023 March 30, 2023	X	
3 April 2023 April 3, 2023		X
10 April 2023 April 10, 2023	X	
18 April 2023 April 18, 2023		X
26 Mei 2023 May 26, 2023		
30 Mei 2023 May 30, 2023		X
3 Juni 2023 June 3, 2023		
23 Juni 2023 June 23, 2023		
26 Juni 2023 June 26, 2023		X

28 Juli 2023 July 28, 2023		
25 Agustus 2023 August 25, 2023		X
22 September 2023 September 22, 2023		X
24 Oktober 2023 October 24, 2023		X
27 Oktober 2023 October 27, 2023		
30 November 2023 November 30, 2023	X	
17 Desember 2023 December 17, 2023		X

Selama 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat gabungan dengan Direksi dengan kehadiran sebagai berikut:

During 2023, the Board of Commissioners held 10 (ten) joint meetings with the Board of Directors with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris BOD & BOC Joint Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ignatius Budiman	**Komisaris Utama** President Commissioner	10	10	100
Lusy Miranda	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	10	10	100
Vera Marlinata Widjaya	**Direktur Utama** President Director	10	10	100
Husin Chandra	**Direktur** Director	10	10	100
Agustinus Sumandar	**Direktur** Director	10	10	100

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh berbagai institusi.

Selama Tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengikuti webinar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Institut dengan topik ‘’memperkuat ketahanan nasional di industri jasa keuangan’’ pada tanggal 22 Mei 2023.

Board of Commissioners Training Program

In order to improve the competence of Members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, Members of the Board of Commissioners have attended training, seminars or workshops, either organized internally and externally by various institutions.

During 2023, the Board of Commissioners has attended the Institute's Financial Services Authority (OJK) webinar with the topic "strengthening national resilience in the financial services industry" on 22 May 2023.

Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

1.Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara self-assessment.

2.Kriteria yang digunakan

Kriteria yang digunakan berdasarkan Kompetensi, kontribusi, sumbang saran yang dilakukan pada saat rapat-rapat Dewan komisaris maupun rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta kehadiran didalam rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

3.Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

Appraisal of the Performance of Members of the Board of Commissioners and Directors

1. Performance Appraisal Implementation Procedures

The performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is carried out through self-assessment.

2.Criteria used

Criteria used based on competency, contributions, suggestions made at meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as attendance at meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

3.Assessing Party

The performance appraisal of the Board of Commissioners is reported and assessed by the General Meeting of Shareholders (GMS), while the performance appraisal of the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Perseroan melalui cara individu (self-assessment). Penilaian kinerja tersebut dilakukan satu kali dalam setahun sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Adapun Kriteria self-assessment Dewan Komisaris mencakup hal-hal di bawah ini:

Efektifitas Komisaris dalam menetapkan tujuan dan sasaran strategis organisasi, komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, terorganisirnya serta produktifitas rapat Dewan Komisaris, peran aktif dalam pengambilan keputusan, efektifitas dalam mengawasi masalah keuangan, memastikan tanggung jawab fiskal, bagaimana Komisaris mendorong keberagaman dan inklusi di dalam organisasi serta pematuhan akan standar etika serta kode etik.

Performance Appraisal of the Board of Commissioners

The performance appraisal of members of the Board of Commissioners is carried out by the Company through individual means (self-assessment). This performance appraisal is carried out once a year according to the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners self-assessment criteria include the following:

The effectiveness of the Commissioners in setting the organization's strategic goals and objectives, commitment to transparency and accountability, organized and productivity of the Board of Commissioners meetings, the role of activities in decision making, effectiveness in supervising financial matters, ensuring fiscal responsibility, how the Commissioners encourage diversity and inclusion within the organization and compliance with ethical standards and codes of ethics.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1.Indikator Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Setiap Direksi dan Dewan Komisaris berhak menerima kompensasi dari Perseroan. Secara umum, remunerasi Anggota Direksi ditentukan dan ditinjau berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang Anggota Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan.

2.Prosedur dan Dasar Penetapan

Ketentuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Pasal Anggaran Dasar Perseroan dan dilaksanakan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Pemegang Saham dapat memberikan kuasa melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada pihak lain untuk menentukan besaran kompensasi Direksi dan Komite-Komite.

3.Struktur Remunerasi

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

1. Remuneration Indicators for Board of Directors and Board of Commissioners

Each Director and Board of Commissioners entitled to receive compensation from the Company. In general, the remuneration for members of the Board of Directors is determined and reviewed based on the duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners, taking into account the Company's performance.

2. Procedure and Basis for Determination

The remuneration provisions for the Board of Directors and Board of Commissioners refer to the provisions of the Company's Articles of Association and implemented with due regard to recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. Shareholders can authorize the power of attorney or provide power of attorney through the General Meeting of Shareholders (GMS) to other parties to determine the amount of compensation for the Board of Directors and Committees.

3. Remuneration Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1. Gaji 2. Tunjangan Hari Raya 3. Bonus 1. Salary 2. Religious Holiday Allowance 3. Bonus	1. Gaji 2. Tunjangan Hari Raya 3. Tunjangan Kendaraan 4. Bonus 1. Salary 2. Religious Holiday Allowance 3. Vehicle Allowance 4. Bonus
Total Remunerasi Total Remuneration **Rp 1,404,000,000**	Total Remunerasi Total Remuneration **Rp 2,437,500,000**

Nominal Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris mendapat sejumlah paket remunerasi termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), tunjangan untuk transportasi dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dimiliki.

Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah paket remunerasi termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), tunjangan untuk transportasi dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dimiliki.

Nominal Remuneration for Directors and Board of Commissioners

Board of Commissioners

In carrying out their duties and responsibilities, Commissioners receive a number of remuneration packages including salaries and other fixed income, such as benefits, transportation allowances and other facilities, which can be owned or not.

Board of Directors

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors receives a number of remuneration packages including salaries and other fixed income, such as benefits, transportation allowances and other facilities, which can be owned or not.

Komite dibawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 2 komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit.

Committee Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and functions, the Company's Board of Commissioners is assisted by 2 committees which have their respective duties and authorities, namely the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Tujuan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

The purpose of establishing the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function as one of the main pillars in implementing the principles of good corporate governance in the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen. Struktur dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi peraturan yang berlaku, dengan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner. The structure and composition of the Nomination and Remuneration Committee has complied with applicable regulations, with the Company's Nomination and Remuneration Committee Membership as of December 31, 2023 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Service	Profil Profile
Lusy Miranda Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Head	2021-2024	**Profil Lusy Miranda dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan.** Lusy Miranda's profile can be seen in the profile section of the Company's Board of Commissioners.
Sandy Felianto	Anggota Member	2021-2024	**Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Sungailiat tahun 1991. Menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Tarumanegara pada tahun 2016. Memulai karirnya di PT Indomarco Adi Prima sebagai Finance Staff (2013-2014). Menjabat sebagai Finance pada PT Gema Buana Nusantara (2015-Sekarang).** Indonesian citizen, born in Sungailiat in 1991. He completed his Masters in Accounting at Tarumanegara University in 2016. He started his career at PT Indomarco Adi Prima as Finance Staff (2013-2014). And he worked as Finance at PT Gema Buana Nusantara (2015-Present).

Felix Sugiarto	Anggota Member	2021-2024	**Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1975. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di Universitas San Diego State University jurusan Finance pada tahun 1999. Menjabat sebagai Head of Marketing Nestle Distributor Food and Service (2001-2003). Menjabat sebagai Purchasing Manager PT Tirta Mahakam (2003-2006). Menjabat sebagai Business Development Manager PT Monas Indah Sejati (2006-2008). Menjabat sebagai Senior Branch Manager PT MCCI International Investment (2009-2010). Terakhir sebagai Procurement PT Grand Balikpapan (2013-sekarang).** Indonesian citizen, born in Jakarta in 1975. He completed his Bachelor of Science degree at San Diego State University majoring in Finance in 1999. He worked as Head of Marketing for Nestle Distributor Food and Service (2001-2003), as Purchasing Manager of PT Tirta Mahakam (2003-2006), as Business Development Manager of PT Monas Indah Sejati (2006-2008), as Senior Branch Manager of PT MCCI International Investment (2009-2010), and most recently as Procurement of PT Grand Balikpapan (2013-present).

Dasar Hukum Pembentukan

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.02/YES-KOM/V/2018 tanggal 2 Mei 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, Surat Keputusan Komisaris Nomor 04/YES-KOM/V/2021 Tentang Pengangkatan Kembali Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 7 Mei 2021. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 3 (tiga) tahun hingga tahun 2024.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada pedoman kerja yang dirangkum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Ini memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berlangsung secara konsisten, transparan, dan independen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Legal Basis of the Establishment

The legal basis of the establishment of the Nomination and Remuneration Committee are regulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners Decree No.02/YES-KOM/V/2018 dated May 2, 2018 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee, and the Commissioner's Decree Number 04/YES-KOM/V/2021 concerning the Reappointment of the Nomination and Remuneration Committee dated May 7, 2021. The length of service of the Nomination and Remuneration Committee is 3 (three) years until 2024.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee carries out their duties and responsibilities by referring to the work guidelines summarized in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

This ensures that the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee takes place consistently, transparently and independently, in accordance with applicable regulations.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan mengatur antara lain:

- Tugas dan Tanggung Jawab
- Tata Cara dan Prosedur Kerja
- Keanggotaan
- Masa Jabatan

The Nomination and Remuneration Committee Charter has been published on the Company's website and regulates, among other things:

- Duties and Responsibilities
- Work Procedures
- Membership
- Length of Service

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

a.Terkait dengan fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b.Terkait dengan fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Commitee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

a.Related to the Nomination function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Policies and criteria in the Nomination process; And
   - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been compiled as evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on development programs for the ability of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

b.Related to the Remuneration function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

- Struktur Remunerasi;
- Kebijakan atas Remunerasi: dan
- Besaran atas Remunerasi

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Remuneration Structure;
- Remuneration Policy: and
- Amount of Remuneration.

2. Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisal with remuneration suitability received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Members of the Nomination and Remuneration Committee are professional individuals and does not have direct or indirect business relationships related to the Company's business activities in order to maintain independence in performance their duties and responsibilities.

Keterangan Description	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholder		Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Lusy Miranda		x		x		x		x		x		x
Sandy Felianto		x		x		x		x		x		x
Felix Sugiarto		x		x		x		x		x		x

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat.

Sepanjang 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat 3 (tiga) kali, yang terdiri dari:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. Each meeting of the Nomination and Remuneration Committee is stated in the minutes of the meeting.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings, consisting of:

Tanggal Date	Lusy Miranda Head	Sandy Felianto Member	Felix Sugiarto Member
3 April 2023 April 3, 2023	X	X	X
20 Juli 2023 July 20, 2023	X	X	X
19 Oktober 2023 October 19, 2023	X	X	X

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan untuk tahun 2023 sebagai berikut:

1. Menyusun Usulan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2023;
2. Melakukan monitor atas Penilaian kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berbasis Self-Assessment yang sudah dimulai di tahun 2023.
3. Melakukan pembaharuan dan penyempurnaan atas proses penilaian kerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berbasis Self-Assessment.

Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Work Program

The Nomination and Remuneration Committee has conducted activities for 2023 as follows:

1. Prepare Remuneration Proposals for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023;
2. Monitoring the performance appraisal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on Self-Assessment that started in 2023.
3. Make updates and improvements to the work appraisal process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on Self-Assessment.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi terhadap Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Education/Training Program in 2023

Throughout 2023, the Company did not organize a competency development program for the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit
Audit Committee

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

The purpose of establishing the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in implementing the supervisory function as one of the main pillars in implementing the principles of good corporate governance in the Company.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen. Struktur dan komposisi Komite Audit telah memenuhi peraturan yang berlaku, dengan Keanggotaan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. The structure and composition of the Audit Committee has complied with applicable regulations, with the Company's Audit Committee Membership as of December 31, 2023 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Service	Profil Profile
Lusy Miranda Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Head	2021-2024	Profil Lusy Miranda dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan. Lusy Miranda's profile can be seen in the profile section of the Company's Board of Commissioners.
Yanny Widjaja	Anggota Member	2021-2024	Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1975. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994. Memulai karirnya sebagai Internal Audit (1999-2001) Saat masuk menjabat sebagal Supervisor Accounting dan Internal Control di PT Gema Buana Nusantara sejak 2012. Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1975. She completed her Bachelor's degree in Accounting at Trisakti University. She started her career as Internal Audit (1999-2001), then she worked as Accounting and Internal Control Supervisor at PT GEMA BUANA NUSANTARA Since 2012.
Melissa Jane Halim	Anggota Member	2021-2024	Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1991. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Pelita Harapan, Tangerang pada tahun 2014 dan Magister Hukum di Cardiff University, U.K pada tahun 2016. Memulai karirnya sebagai Liaison Officer untuk delegasi Republik Chili dari Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (2012). Saat ini menjabat sebagai finance di PT Morotal Paradis Resor sejak 2018. Indonesian citizen, born in Jakarta in 1991. She completed her Bachelor of Laws at Pelita Harapan University in 2014 and Master of Laws at Cardiff University, UK in 2016. She started her career as a Liaison Officer for the delegation of the Republic of Chile as part of The Constitutional Court of the Republic of Indonesia (2012). She is currently working as Finance at PT Morotai Paradis Resor since 2018.

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Audit dibentuk oleh Perseroan berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat tanggal 30 Juni 2000, dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/YES-KOM/V/2018 tanggal 2 Mei 2018 tentang Pembentukan Komite Audit, Surat Keputusan Komisaris No. 004/YES/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022 tentang Pemberhentian & Pengangkatan Anggota Komite Audit. Masa jabatan Komite Audit adalah 3 (tiga) tahun hingga tahun 2024.

Legal Basis of Establishment

The Audit Committee is established by the Company based on Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Stock Issued by Listed Companies on June 30, 2000, and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Work of the Audit Committee, the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 01/YES-KOM/V/2018 dated May 2, 2018 concerning the Establishment of the Audit Committee, and the Commissioner's Decree No. 004/YES/XII/2022 dated December 27, 2022 concerning Dismissal & Appointment of Audit Committee Members. The length of service of the Audit Committee is 3 (three) years until 2024.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada pedoman kerja yang dirangkum dalam Piagam Komite Audit.

Ini memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berlangsung secara konsisten, transparan, dan independen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan mengatur antara lain:

a. Tugas dan Tanggung Jawab;
b. Wewenang;
c. Persyaratan Keanggotaan;
d. Struktur;
e. Masa Jabatan

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out their duties and responsibilities by referring to the work guidelines summarized in the Audit Committee Charter.

This ensures that the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities takes place consistently, transparently and independently, in accordance with applicable regulations. The Audit Committee Charter has been published on the Company's website and regulates, among other things:

a. Duties and responsibilities;
b. Authority;
c. Membership Requirements;
d. Structure;
e. Length of service

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked with providing opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;

c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;

e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan

i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Reviewing the financial information that will be released by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company;

b. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of Issuers or Public Companies;

c. Providing an independent opinion in terms of differences of opinion between management and the Accountant regarding the services they provided;

d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and compensation for services;

e. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings;

f. Reviewing risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

g. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies;

h. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of Issuers or Public Companies; And

i. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Issuer or Public Company.

Wewenang Komite Audit

a. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;

b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan

d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority of the Audit Committee

a. Unlimited access to records, employees, funds, assets and other company resources related to the implementation of their duties;

b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and the parties that involved in internal audit, risk management and Accountant regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;

c. Involving independent parties outside the Audit Committee members who are necessary to assist in carrying out their duties (if necessary); And

d. Exercise the authorities by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee Independence

Members of the Audit Committee are professional individuals and do not have direct or indirect business relationships related to the Company's business activities, in order to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities.

Keterangan Description	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholder		Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Lusy Miranda		x		x		x		x		x		x
Yanny Widjaja		x		x		x		x		x		x
Melissa Jane Halim		x		x		x		x		x		x

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 bulan. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat. Sepanjang 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat 4 (empat) kali, yang terdiri dari:

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings are held periodically at least once a month. Each Audit Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting. Throughout 2023, the Audit Committee has held 3 (three) meetings, consisting of:

Tanggal Date	Lusy Miranda Head	Yanny Widjaja Member	Melissa Jane Halim Member
3 April 2023 April 3, 2023	X	X	X
15 Juni 2023 June 15, 2023	X	X	X
19 Oktober 2023 October 19, 2023	X	X	X
8 Desember 2023 December 8, 2023	X	X	X

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

komite Audit telah melakukan kegiatan untuk tahun 2023 sebagai berikut:

1. Pembahasan tentang Temuan Audit Tahun Buku 2022;
2. Penelaahan atas Laporan Keuangan Kuartal 1 Tahun 2023;
3. Evaluasi Akuntan Publik Tahun Buku 2023 dan Penunjukkan Akuntan Publik Tahun Buku 2024;
4. Penelaahan atas Laporan Keuangan Kuartal 2 Tahun 2023;
5. Evaluasi Fungsi Manajemen Risiko;
6. Evaluasi Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Audit Internal;
7. Penelaahan atas Laporan Keuangan Kuartal 3 Tahun 2023;
8. Pembahasan dalam rencana dan pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik Tahun Buku 2024.

Audit Committee Work Program Implementation Report

The Audit Committee has carried out activities for 2023 as follows:

1. Discussion of Audit Requirements for Financial Year 2022;
2. Review of the 1st Quarter 2023 Financial Report;
3. Evaluation of Public Accountants for Financial Year 2023 and Appointment of Public Accountants for Fiscal Year 2024;
4. Review of the 2nd Quarter 2023 Financial Report;
5. Evaluation of Risk Management Function;
6. Evaluation of the Compliance Function and Internal Audit Function;
7. Review of the 3rd Quarter 2023 Financial Report;
8. Discussion on the planning and implementation of audits by Public Accountants for the 2024 Financial Year.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi terhadap Komite Audit.

Nomination and Remuneration Committee Education/Training Program in 2023

Throughout 2023, the Company did not organize a competency development program for the Audit Committee.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan karena menyadari sepenuhnya akan pentingnya membuka semua jalur komunikasi dengan para stakeholders, yaitu pemegang saham, nasabah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), analis maupun pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan. Komunikasi yang baik akan memberikan kepastian bagi para stakeholders mengenai perkembangan terbaru Perseroan, sementara Perseroan juga mengharapkan adanya umpan balik (feedback) dari para stakeholders untuk peningkatan kinerja Perseroan.

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/YES- DIR/V/2018 tanggal 2 Mei 2018 dengan mengacu pada POJK.35. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

The Company has the function of Corporate Secretary because it is fully aware of its importance open all paths of communication with stakeholders, namely shareholders, customers, Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee (KPEI), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), analysts and other parties related to the Company. Good communication will provide certainty for stakeholders regarding the Company's latest developments, while the Company also expects for feedback from stakeholders to improve the Company's performance.

The Corporate Secretary was formed based on the Decree of the Board of Director No.001/YES-DIR/V/2018 dated May 2, 2018 with reference to POJK.35. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berdasarkan POJK 35, adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan melakukan sosialisasinya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perseroan;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan lembaga regulator lainnya tepat waktu;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary based on POJK 35 are as follows:

1. Following capital market developments, especially applicable regulations in the capital market sector and dissemination to the Board of Commissioners, Directors, and Company stakeholders;
2. Provide input to the Company's Directors and Board of Commissioners to comply provisions of laws and regulations in the capital markets sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementation of corporate governance, which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on websites;
   b. Submission of reports to Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and other regulatory institutions in a timely manner;

c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS (termasuk Laporan Tahunan), dan pelaksanaan RUPS;

d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris; dan

e. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perseroan untuk anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya.

c. Organizing and documenting the GMS, including preparing the implementation process (reporting the GMS plan, announcement, summons and delivery of GMS results), preparing GMS materials (including the Annual Report), and implementing the GMS;

d. Organizing and documenting Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings; And

e. Implementation of the Company's introduction program for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Committees under the Board of Commissioners.

4. As a liaison between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority (OJK) and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2023 dijabat oleh Agustinus Sumandar. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir pada 1965 berdomisili di Jakarta. Beliau juga merupakan anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Perantara Pedagang Efek & Penjamin Emisi Efek. Profil Agustinus Sumandar dapat dilihat pada bagian Profil Direksi Perseroan.

Company Secretary Profile

As of December 31, 2023, the Corporate Secretary is heldby Agustinus Sumandar. He is an Indonesian citizen, born in 1965, domiciled in Jakarta. He is also a member of the Board of Directors who serves as Director of Securities Brokerage & Underwriter. Agustinus Sumandar's profile can be seen in the Company's Directors Profile section.

Program Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2023, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam program pelatihan, antara lain:

Competency Training & Development Program

Throughout 2023, the Corporate Secretary has participated in training programs, including:

Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Series 4 : Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks Series 4 : Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	8 Juni 2023 June 8, 2023
Sosialisasi kegiatan puncak bulan Inklusi Keuangan Tahun 2023 Socialization of The Peak Activities of Financial Inclusion Month 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	19 September 2023 September 19, 2023
Workshop perlindungan konsumen sektor jasa keuangan Financial Services Sector Consumer Protection Workshop	Indonesia SIPF Indonesia SIPF	11-12 Oktober 2023 October 11-12, 2023

Kegiatan yang dilakukan Sepanjang Tahun 2023

Beberapa Kegiatan yang dilakukan untuk menjaga keterbukaan informasi antara lain:

1. Melakukan pelaporan berkala kepada Otoritas Pasar Modal dan Lembaga-lembaga lainnya yang terkait dengan Pasar Modal.
2. Melaksanakan Paparan Publik untuk memberikan informasi terkini mengenai Perseroan kepada Publik.

Activities throughout 2023

Some of the activities carried out to maintain information transparency include:

1. Conduct periodic reporting to the Capital Market Authority and other institutions related to the Capital Market.
2. Carry out Public Exposes to provide the latest information about the Company to the Public.

Publikasi Laporan Keuangan

Dalam tahun 2023 Perseroan juga menerbitkan Laporan Keuangan Kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun. Perseroan mempublikasikan Laporan Keuangannya pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

Publication of Financial Statements

In 2023 the Company also publish Quarterly, mid-year, and end-year Financial Statements. The Company publishes its Financial Reports on the Company's website and the Indonesian Stock Exchange (IDX) website.

No.	Publikasi Publication	Tanggal Date
1.	**Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2022** Audited Financial Statement as of December 31, 2022	26 April 2023 April 26, 2023
2.	**Laporan Keuangan Kuartal 1** First Quarter Financial Statement	28 April 2023 April 28, 2023
3.	**Laporan Keuangan Kuartal 2** Second Quarter Financial Statement	27 Juli 2023 July 27, 2023
4.	**Laporan Keuangan Kuartal 3** Third Quarter Financial Statement	26 Oktober 2023 October 26, 2023

Keterbukaan Informasi Lain Melalui SPE IDXNET

Keterbukaan Informasi Lain melalui SPE IDXnet:

Disclosure of Other Information Through SPE IDXNET

Disclosure of Other Information via SPE IDXnet:

Jenis Laporan Type of Report	Tanggal Date
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Januari Monthly Report on Securities Holder Registration for January	7 Februari 2023 February 7, 2023
Perubahan Susunan Pemegang Saham Pengendali PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk Changes in the Composition of Controlling Shareholders of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	6 Maret 2023 March 6, 2023
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Februari Monthly Report on Securities Holder Registration for February	8 Maret 2023 March 8, 2023
Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of the Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders	20 Maret 2023 March 20, 2023

Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of Plans for the Annual General Meeting of Shareholders	29 Maret 2023 March 29, 2023
Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Audited 2022 Information Report or Material Facts for Submission of the 2022 Audited Annual Financial Report	31 Maret 2023 March 31, 2023
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Maret Monthly Report on Securities Holder Registration for March	6 April 2023 April 6, 2023
Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders	13 April 2023 April 13, 2023
Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Submission of Annual and Sustainable Reports	13 April 2023 April 13, 2023
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan April Monthly Report on Securities Holder Registration for April	8 Mei 2023 May 8, 2023
Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	8 Mei 2023 May 8, 2023
Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	12 Mei 2023 May 12, 2023
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Mei Monthly Report on Securities Holder Registration for May	7 Juni 2023 June 7, 2023
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juni Monthly Report on Securities Holder Registration for June	6 Juli 2023 July 6, 2023
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juli Monthly Report on Securities Holder Registration for July	7 Agustus 2023 August 7, 2023
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	24 Agustus 2023 August 24, 2023
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Agustus Monthly Report on Securities Holder Registration for August	6 September 2023 September 6, 2023
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan September Monthly Report on Securities Holder Registration for September	5 Oktober 2023 October 5, 2023
Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buy Back Report on the Transfer of Shares Resulting from Buy Back	24 Oktober 2023 October 24, 2023
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Oktober Monthly Report on Securities Holder Registration for October	6 November 2023 November 6, 2023
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	14 November 2023 November 14, 2023
Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buy Back Report on the Transfer of Shares Resulting from Buy Back	28 November 2023 November 28, 2023
Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buy Back Report on the Transfer of Shares Resulting from Buy Back	29 November 2023 November 29, 2023
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan November Monthly Report on Securities Holder Registration for November	6 Desember 2023 December 6, 2023
Penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Submission of the Sustainable Finance Action Plan	7 Desember 2023 December 7, 2023
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Ownership Report or Any Changes in Ownership of Public Company Shares	13 Desember 2023 December 13, 2023
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	20 Desember 2023 December 20, 2023
Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris Submission of Documents for the Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners	21 Desember 2023 December 21, 2023
Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant	21 Desember 2023 December 21, 2023

Laporan rutin lain yang disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap bulan adalah Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek melalui SPE IDXnet.

Another routine report submitted by the Company to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (BEI) every month is the Monthly Securities Holder Registration Report via SPE IDXnet.

Website Perseroan

Dengan sudah diberlakukannya POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau Perusahaan Publik, maka pada situs Perseroan **www.yuliesekuritas.com** telah melengkapi situs Perseroan dengan memuat berbagai informasi baik yang bersifat umum maupun informasi yang lebih spesifik diantaranya sebagai berikut:

Company Website

With the implementation of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning issuer or Public Company websites, the Company's website **www.yuliesekuritas.com** has completed the Company's website by containing various information, both general and more specific, including the following:



1. **TENTANG YULIE**: Profil Perseroan, Manajemen, Anggaran Dasar, Struktur Organisasi, Sekretaris Perusahaan, Lembaga Terkait, Tanggung Jawab Perusahaan, dan Karir.
2. **HUBUNGAN INVESTOR**: Informasi Keuangan, Laporan Tahunan, Informasi Saham, Rapat Umum Pemegang Saham, Prospektus, Berita dan Pengumuman.
3. **TATA KELOLA**: Kode Etik, Piagam-Piagam, dan Kebijakan-Kebijakan.

1. **ABOUT YULIE**: Company Profile, Management, Articles of Association, Organizational Structure, Corporate Secretary, Related Institutions, Corporate Social Responsibility, and Career.
2. **INVESTOR RELATION**: Financial Information, Annual Report, Share Information, General Meeting of Shareholders, Prospectus, News and Announcements.
3. **CORPORATE GOVERNANCE**: Code of Conduct, Charters and Policies.

Pemaparan Publik

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keterbukaan dengan para pemegang saham, publik dan media serta mengacu kepada peraturan yang berlaku. Perusahaan melakukan public expose pada tanggal 05 Mei 2023 secara offline, pada hari yang sama dengan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Public Expose

As part of the Company's commitment to openness with shareholders, the public, and the media that refers to applicable regulations. The company held a public expose on 05 May 2023 offline, on the same day as the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

No.	Publikasi Publication	Tanggal Date	Media Media
1.	**Pemberitahuan Rencana Public Expose** Notification for Public Expose Plan	14 April 2023 April 14, 2023	IDXNET, Website
2.	**Materi Public Expose** Public Expose Material	3 Mei 2023 May 3, 2023	IDXNET, Website
3.	**Hasil Public Expose** Public Expose Result	10 Mei 2023 May 10, 2023	IDXNET, Website

Audit Internal
Internal Audit

Divisi Audit Internal dibentuk dalam rangka memberikan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian dan tata kelola Perusahaan. Struktur dan kedudukan audit internal adalah satu tingkat di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Division was formed in order to provide independent and objective consultation, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, by evaluating and improving the effectiveness of the Company's control and governance. The structure and position of internal audit is a lower level of the Board of Directors and reports directly to the President Director.

Dasar Pembentukan Audit Internal

Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Basics of the Establishment of Internal Audit

OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Preparing an Internal Audit Charter.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal memberikan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan amanat dari Direksi Perseroan. Hal-hal lainnya yang menyangkut aspek teknis, operasional, dan etis dari setiap anggota Unit Audit Internal juga dibahas dalam Piagam Audit Internal. Secara umum Piagam Audit Internal berisikan informasi sebagai berikut:

- Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
- Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
- Wewenang Unit Audit Internal
- Kode Etik Audit Internal
- Persyaratan Auditor Yang Duduk Dalam Unit Audit Internal
- Pertanggungjawaban Unit Audit Internal
- Larangan Untuk Unit Audit Internal
- Prosedur dan Diagram Alir

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter provides work guidelines for the Internal Audit Unit in carrying out the duties and mandate of the Company's Directors. Other matters concerning the technical, operational and ethical aspects of each member of the Internal Audit Unit are also discussed in the Internal Audit Charter. In general, the Internal Audit Charter contains the following information:

- Structure and Position of the Internal Audit Unit
- Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit
- Authority of the Internal Audit Unit
- Internal Audit Code of Ethics
- Requirements for Auditors Who Sit in the Internal Audit Unit
- Internal Audit Unit Accountability
- Prohibitions for the Internal Audit Unit
- Procedures and Flow Charts

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

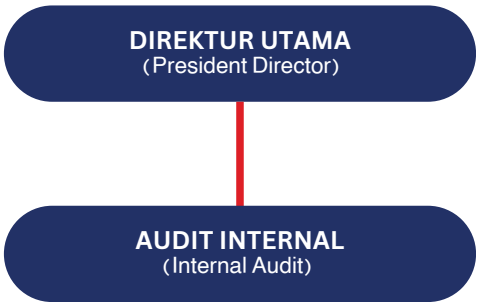
Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal, maka auditor internal tersebut bertindak pula sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit. In the event that the Internal Audit Unit consists of one internal auditor, the internal auditor also acts as Head of the Internal Audit Unit.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



Tugas & Tanggung Jawab Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Unit Audit Internal harus bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya, dan melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Prepare and submit the Audit Reports to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up improvements.
7. The Internal Audit Unit shall corporate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities, and do special inspections if necessary.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atas Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Authority of the Internal Audit Unit

1. Access all relevant information about the Company related to their duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; And
4. Coordinating their activities with External Auditor.

Kode Etik Audit Internal

Kode etik Unit Audit Internal yang digunakan mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh Asosiasi Audit Internal Indonesia, atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara Internasional.

Code of Ethics of Internal Audit

Code of Ethics of Internal Audit used refers to the code of ethics established by the Indonesian Internal Audit Association, or the Internal Audit code of ethics common internationally.

Persyaratan Auditor yang Duduk dalam Unit Audit Internal

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independent, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Requirements for Common Internal Audit Unit

1. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in implementation their tasks.
2. Have knowledge and experience regarding technical auditing and other relevant disciplines with their field of duty.
3. Have knowledge of laws and regulations in the capital market sector and other relevant laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in written effectively.
5. Must comply with the issued Professional Standards the Internal Audit Association.
6. Must comply with the Code of Ethics of Internal Audit.
7. Must maintain the confidentiality of information and/or data of the company that related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless required by the determination of the laws and regulations or court decisions.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to improve their knowledge, skills and professionalism abilities.

Profil Kepala Audit Internal

Indra K. M Kewo

Audit Internal

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Tomohon tahun 1989.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen Bisnis pada tahun 2011 dan Magister Management pada tahun 2014 di PPM School Of Management, Jakarta. Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Manajer Investasi (2018) dan Wakil Perantara Pedagang Efek (2020). Memulai karirnya sebagai asisten konsultan di PT Binaman Utama (2013 – 2014). Menjabat sebagai Research Analyst di PT Nikko Sekuritas Indonesia (2014 – 2018). Menjabat sebagai Branch Development Coordinator di PT Sinarmas Asset Management (2018-2020). Bergabung dengan Perseroan pada bulan Maret 2020 sebagai Compliance Officer.

Pengangkatan Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukan Kepala Audit Internal didasarkan pada Surat Keputusan Direksi nomor 005/YES-DIR/VII/2021 dengan masa jabatan dari tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

Kualifikasi, Sertifikasi, dan Peningkatan Kompetensi Audit Internal

Kepala Audit Internal dituntut memiliki kualifikasi yang mumpuni untuk menunjang tugas & tanggung jawab Audit Internal. Kepala Audit Internal telah memiliki pengalaman yang cukup di bidang pasar modal dan telah memiliki sertifikasi sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai Keputusan Dewan Komisioner OJK nomor KEP-313/PM.212/WPPE/2020.

Sepanjang tahun 2023, Kepala Audit Internal mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi antara lain Pelatihan Interpretasi Persyaratan ISO/IEC 27001:2013 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) & Proxis IT dan sertifikasi *Certified Risk Professional* (CRP) oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi/ Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal.

Profile of the Head of Internal Audit

Indra K. M Kewo

Internal Audit

Indonesian citizen, born in Tomohon in 1989.

He completed his Bachelor of Business Management education in 2011 and Master of Management in 2014 at PPM School of Management, Jakarta. He has as an individual license from the Financial Services Authority as an Investment Manager Representative (2018) and Securities Broker-Dealer Representative (2020). He started his career as a consultant assistant at PT Binaman Utama (2013 – 2014). Then, he worked as Research Analyst at PT Nikko Sekuritas Indonesia (2014 – 2018), as Branch Development Coordinator at PT Sinarmas Asset Management (2018-2020), and as Compliance Officer at the company since 2020.

Appointment of Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Head of Internal Audit is based on the Decree of Director number 005/YES-DIR/VII/2021 with a length of service from July 1, 2021 to June 30, 2024.

Qualification, Certification, and Internal Audit Competency Improvement

The Head of Internal Audit is required to have adequate qualifications to support the duties & responsibilities of Internal Audit. The Head of Internal Audit has sufficient experience in the capital markets sector and has been certified as a Securities Broker-Dealer Representative (WPPE) from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the Decree of the OJK Board of Commissioners number KEP-313/PM.212/WPPE/2020.

Throughout 2023, the Head of Internal Audit participated in competency improvement activities including Training on Interpretation of ISO/IEC 27001:2013 by the Indonesian Stock Exchange (BEI) & Proxis IT and Certified Risk Professional (CRP) certification by the National Professional Certification Agency/Market Professional Certification Institute Capital.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sebagaimana yang telah dituangkan dalam Piagam Audit Internal, kegiatan Audit Internal memiliki peran dalam melakukan evaluasi bersifat independen serta objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

Dalam tanggung jawabnya Unit Audit Internal telah menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan audit tahunan di tahun 2023. Hasil dari kegiatan audit internal tersebut dituangkan ke dalam bentuk Laporan Hasil Pemeriksaan Akhir Internal Audit PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk periode 2023.

Ruang Lingkup Audit

Kegiatan Audit Internal dilakukan untuk semua bagian dengan fokus pada kegiatan operasional Perseroan sesuai kebijakan, pedoman, dan prosedur operasi standar (POS) serta penerapan Kebijakan & Prosedur Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU PPT & PPPSPM).

Pemeriksaan audit dilakukan untuk Divisi Perantara Pedagang Efek, Divisi Customer Service, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan & APU PPT, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Keuangan & Akuntansi, Divisi Penjamin Emisi Efek, Divisi Kustodian dan Settlement, dan Divisi Sumber Daya Manusia.

Hasil Audit

Dari kegiatan Audit Internal tahun 2023 ditemukan beberapa aktivitas yang tidak sesuai antara prosedur dan penerapan. Atas dasar temuan tersebut telah dilakukan langkah perbaikan berdasarkan rekomendasi Audit Internal, dimana Direksi juga turut ikut berpartisipasi dalam memonitor pelaksanaan rekomendasi audit.

Authority of the Internal Audit Unit

As stated in the Internal Audit Charter, Internal Audit has a role in conducting independent and objective evaluations with the aim of increasing value and improving the Company's operations.

In its responsibilities, the Internal Audit Unit has prepared plans and carried out annual audit activities in 2023. The results of these internal audit activities are outlined in the form of a PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk Internal Audit Final Audit Results Report for the 2023 period.

Audit Scope

Internal audit activities are carried out for all departments with a focus on the Company's operational activities according to policies, guidelines and standard operating procedures (POS), along with the implementation of Anti-Money Laundering Policies & Procedures for Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU PPT & PPPSPM).

Audit examinations are conducted for the Securities Brokerage Division, Customer Service Division, Risk Management Division, Compliance & APU PPT Division, Information Technology Division, Finance & Accounting Division, Underwriting Division, Custodian and Settlement Division, and Human Resources Division.

Audit Results

From the Internal Audit activities in 2023, it was found some activities that did not match between the procedures and the implementation. Based on these findings, corrective steps have been taken based on Internal Audit recommendations, where the Board of Directors also participates in monitoring the implementation of audit recommendations.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan selalu berupaya untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif demi mendukung pencapaian bisnis dengan tetap mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku untuk industri Pasar Modal Indonesia.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek, Perseroan telah melakukan pengendalian internal antara lain dengan:

1. Memiliki 6 (enam) fungsi wajib sebagai Perusahaan Efek yaitu fungsi pemasaran, manajemen risiko, pembukuan, kustodian, teknologi informasi, dan kepatuhan.
2. Pemisahan fungsi-fungsi tersebut dengan cara antara lain pegawai yang melaksanakan setiap fungsi dimaksud dilarang:
    a. Merangkap untuk melaksanakan fungsi lainnya;
    b. Melakukan tugas di luar tugas dan tanggung jawab fungsinya sendiri tanpa persetujuan tertulis dari Direksi;
    c. Memiliki akses terhadap catatan, buku, dan rekening pada fungsi lain dari Perantara Pedagang Efek tersebut tanpa persetujuan tertulis dari Direksi;
    d. Memiliki akses atau mengakses terhadap perangkat keras dan perangkat lunak komputer dan dokumentasi Perantara Pedagang Efek dimaksud, kecuali pegawai unit kerja, anggota Direksi, atau pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan dalam rangka menjalankan fungsinya.
3. Memiliki prosedur operasi standar yang memadai.

The Company always strives to implement an effective internal control system to support business achievements while complying with the laws and regulations that apply to the Indonesian Capital Market industry.

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies Carrying Out Business Activities as Securities Brokers, the Company has carried out internal controls, including by:

1. Has 6 (six) mandatory functions as a Securities Company, namely marketing, risk management, bookkeeping, custodian, information technology and compliance functions.
2. Separation of these functions by, among other things, employees carrying out each function in question is prohibited:
    a. Concurrently to perform other functions;
    b. Perform tasks outside the duties and responsibilities of their own function without a written approval from the Board of Directors;
    c. Have access to records, books and accounts in other functions of the Securities Broker-Dealer without a written approval from the Board of Directors;
    d. Have access to hardware, software, and documentation of the Securities Dealer in question, except for work unit employees, members of the Board of Directors, or officers at a lower level the Board of Directors who perform compliance functions in order to perform their functions.
3. Have adequate standard operating procedures.

Pengendalian Keuangan, Operasional dan Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan melalui penerapan prosedur kerja yang ada untuk setiap bagian. Direksi Perseroan senantiasa melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan pengendalian internal dan memastikan kecukupan prosedur kerja dari setiap sesuai peraturan yang berlaku.

Pengendalian Keuangan

Perseroan memiliki prosedur yang memadai dalam hal pengendalian keuangan Perseroan, antara lain komitmen Perseroan untuk menjaga nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) dan pengelolaan investasi Perseroan.

Pengendalian Operasional

Dari sisi operasional, proses pengendalian dilakukan melalui kegiatan rutin yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat baik dilakukan dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi dan Komisaris, kegiatan pemeriksaan audit internal, dan evaluasi penerapan manajemen risiko Perseroan.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Perseroan berupaya untuk selalu patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan penyesuaian internal. Selama tahun 2023 Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap prosedur akibat perubahan perundang-undangan antara lain penyesuaian terhadap Kebijakan & Prosedur Standar Penerapan Program Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah MASAL (APU PPT & PPPSPM)

Financial, Operational Control and Compliance with Legislation

The company implements financial, operational, and compliance controls through the implementation of existing work procedures for each section. The Board of Directors of the company do active supervision of the implementation of internal control and ensure the adequacy of each work procedure in accordance with applicable regulations.

Financial Control

The Company has adequate procedures in terms of controlling the Company's finances, including the Company's commitment to maintain the value of Adjusted Net Working Capital (MKBD) and managing the Company's investments.

Operational Control

From the operational perspective, the control process is carried out through routine activities carried out by the Board of Directors through meetings both held at Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Directors and Commissioners, internal audit inspection activities, and evaluation of the Company's risk management implementation.

Compliance with Legislation

The Company strives to always comply with applicable laws and regulations and make internal adjustments. During 2023, the Company has made adjustments to procedures due to changes in legislation, including adjustments to the Standard Policies & Procedures for Implementing the Anti-Money Laundering Program, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of MASS Destruction (APU PPT & PPPSPM)

Manajemen Risiko
Risk Management

Komitmen Penerapan Manajemen Risiko pada Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan Efek sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek, Perseroan menyadari bahwa setiap aktifitas yang dilakukan dihadapkan oleh berbagai kondisi ketidakpastian yang melekat serta berdampak pada kegiatan dan tujuan Perseroan. Oleh karena itu, guna mengantisipasi ketidakpastian tersebut, dilakukan strategi dengan melakukan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh pada setiap aktifitas bisnis yang dilakukan oleh Perseroan. Penerapan Manajemen Risiko merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang bertujuan untuk meningkatkan nilai Perseroan dan guna menunjang keberlanjutan bisnis Perseroan sebagai Perantara Perdagangan Efek di Pasar Modal Indonesia.

Saat ini, Perseroan telah memiliki Kebijakan Manajamen Risiko yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan penerapan manajemen risiko di Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 06/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perseroan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang Merupakan Anggota Bursa Efek. Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan bertujuan untuk mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam meminimalisir risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian serta meningkatkan budaya sadar risiko di Perseroan. Perseroan wajib mengiplementasikan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dan komprehensif meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh sesuai dengan Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Commitment to the Implementation of Risk Management in the Company

In carrying out the Securities Company's business activities as a securities broker and securities underwriter, the Company realizes that every activity carried out are confronted by various conditions of inherent uncertainty and have an impact on the Company's activities and objectives. Therefore, in order to anticipate this uncertainty, a strategy was accomplished to implement comprehensive risk management in every business activity that conducted by the Company. The implementation of Risk Management is a form of the company's commitment to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) which aims to increase the value of the Company and to support the sustainability of the Company's business as a Securities Trading Intermediary in the Indonesian Capital Market.

Currently, the Company has a Risk Management Policy which functions as a guideline for the implementation of risk management in the Company. The Company's Risk Management Policy is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation number 06/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Securities Companies who conducts Business Activities as Underwriters and Securities Brokers who are Members of the Stock Exchange. The implementation of Risk Management in the company aims to encourage management to act proactively in minimizing potential risks inflict harm and enhance cultural awareness in the Company. Companies are required to implement effective and comprehensive Risk Management, including active supervision by the Board of Commissioners and Directors, Adequacy and Risk Management Procedures and Determination of Risk Limits, Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes as well as Risk Management information systems, and a comprehensive internal control system in accordance with applicable regulations and legislation.

Jenis dan Upaya Mitigasi Risiko

Risiko adalah sebuah ketidakpastian yang dapat menimbulkan sebuah kerugian atau menghambat sebuah pencapaian suatu tujuan, sedangkan mitigasi risiko merupakan suatu tindakan tepat yang dilakukan guna meminimalisir potensi risiko serta mengantisipasi dampak yang ditimbulkan dari setiap eksposur risiko. Dalam aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Perseroan, pengelompokkan jenis risiko Perseroan dikategorikan ke dalam 8 jenis risiko beserta upaya mitigasi atas masing masing risiko sebagai berikut:

Types and Risk Mitigation Efforts

Risk is an uncertainty that can cause a loss or hinder the achievement of a goal, while risk mitigation is an appropriate action taken to minimize potential risks and anticipate the impacts of any risk exposure. In the business activities carried out by the Company, the Company's risk groups are categorized into 8 types of risk along with mitigation efforts for each risk as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Operasional Operational Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat kurang andalnya sistem, tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia (*Human Error*), dan adanya kejadian-kejadian eksternal yang berdampak serta mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Potential risk that can cause losses due to lack of system reliability, malfunction of internal processes, human error, and external conditions that impact and influence the Company's operational activities.	1. Pemisahan Fungsi yang jelas dan dinyatakan dalam struktur organisasi. 2. Prosedur Operasi Standar yang memadai. 3. Sistem Informasi yang memadai guna mendukung aktivitas bisnis Perseroan. 4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang memadai, mulai dari proses Recruitment, pelatihan dan pengembangan kompetensi hingga pemenuhan hak-hak pegawai. 5. *Business Continuity Plan* (*BCP*), merupakan pedoman dan prosedur wajib yang harus dimiliki Perseroan untuk memastikan kelangsungan kegiatan Perseroan apabila terjadi suatu kondisi yang tidak dapat dihindari (*Force Majure*). 6. Prinsip *4 Eyes* Proses pencatatan maupun penyelesian di Perseroan wajib dilakukan secara bertingkat dengan 4 Eyes Principles. 1. Explicit separation of functions expressed in organizational structure. 2. Adequate Standard Operating Procedures. 3. Adequate information system to support the Company's business activities. 4. Adequate Human Resources Management, starting from the recruitment process, training, and competency development to fulfill employee rights. 5. Business Continuity Plan (BCP), is a mandatory guideline and procedure that the Company must have to ensure the continuity of the Company's activities if a condition that cannot be avoided (Force Majure) befall. 6. 4 Eyes Principle The recording and settlement process in the Company must be carried out in stages using the 4 Eyes Principles.

Risiko Pasar Market Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat adanya pergerakan harga pasar suatu efek (*Adverse Movement*) yang dipengaruhi oleh tingkat Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan harga Komoditas atau kondisi lain yang dapat menyebabkan perubahan harga efek. Potential risk that can cause losses due to movements in the market price of a security (Adverse Movement) which are influenced by the level of Inflation, Interest Rates, Exchange Rates, and Commodity prices or other conditions that can cause changes in security prices.	1. Kebijakan dan prosedur transaksi investasi Perseroan yang memadai mencakup ketentuan-ketentuan sebagai pedoman Perseroan dalam melakukan investasi atau transaksi portfolio untuk kepentingan Perseroan. 2. Valuasi dan Pengawasan Risiko Pasar atas kepemilikan Portofolio Perseroan yang diawasi secara harian dengan memperhatikan pergerakan harga di pasar. 1. Adequate company investment transaction policies and procedures include provisions as Company guidelines in carrying out investments or portfolio transactions for the Company's interests. 2. Valuation and Oversight of Market Risk of the Company's Portofolio supervised daily by heeding the Market Price Movement.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban penyelesaian atas transaksi yang jatuh tempo dan/atau untuk memenuhi kewajiban nilai minimum modal kerja bersih disesuaikan yang dipersyaratkan. Potential risk that could cause losses due to the Company's inability to fulfill settlement obligations for maturing transactions and/or to fulfill the required minimum value of adjusted net working in capital.	1. Perseroan wajib memenuhi ketentuan dari Regulator dan SRO mengenai nilai minimum MKBD harian sebesar Rp.25.000.000.000, - (Dua Puluh lima Miliar Rupiah) sebagai syarat kecukupan modal Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha. 2. Monitoring Limit Perseroan atas batasan transaksi yang ditetapkan oleh PT Kliring Penajminan Efek Indonesia (KPEI). Monitoring Limit Perseroan dilakukan secara berkala guna memastikan kecukupan limit Perseroan untuk melakukan transaksi. 1. The Company is obliged to comply with the provisions of the Regulator and SRO regarding the minimum daily MKBD value of IDR 25,000,000,000 (Twenty-five Billion Rupiah) as a requirement for the Company's capital adequacy to carry out business activities. 2. Monitoring company limits on transaction limits set by PT Kliring Penajminan Efek Indonesia (KPEI). Company Limit Monitoring is carried out periodically to ensure the company's limits are sufficient to carry out transactions.
Risiko Kredit Credit Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat adanya kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Potential risk that could cause losses due to the failure of debtors or other parties to fulfill their obligations to the Company.	1. Prinsip pengenalan nasabah (KYC) sebagai dasar untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah atau pihak lain. 2. Batasan Transaksi (*Trading Limit*) yang ditetapkan oleh Perseroan untuk nasabah dalam melakukan transaksi dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dan memperhatikan kondisi Perseroan. 3. Dalam melaksanakan aktifitas penjaminan (*Underwriting*), Perseroan harus dapat meyakini bahwa komitmen pesanan yang diterima atas pemesanan efek pada pasar perdana (*Initial Public Offering*) merupakan komitmen pesanan yang berasal dari nasabah yang memiliki track record yang baik serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban atas efek yang dipesan.

		1. The principle of customer recognition (KYC) as the basis for providing financing facilities to customers or other parties. 2. Trading Limits set by the Company for customers in conducting transactions by following applicable regulations and paying attention to the Company's conditions. 3. In carrying out underwriting activities, the Company must be able to believe that the order commitments received for securities orders on the primary market (Initial Public Offering) are order commitments originating from customers who have a good track record and can fulfill their obligations. ordered effects.
Risiko Hukum Legal Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat adanya tuntutan atau gugatan hukum yang timbul terhadap Perseroan. Potensial risk that could cause losses due to claims or lawsuits arising against the Company.	1. Memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai terkait perikatan atau perjanjian yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak ke tiga. 2. Memiliki prosedur penanganan litigasi yang memadai apabila terjadi tuntutan atau gugatan serta menilai kerugian yang akan ditanggung Perseroan. Apabila terdapat peristiwa yang berkaitan dengan tuntutan atau gugatan hukum, Perseroan akan bekerja sama dengan pihak ke tiga yang memiliki kompetensi dan kapasitas dalam bidang penanganan tuntutan atau gugatan hukum. 3. Melakukan Analisa terhadap produk dan aktivitas baru meliputi dasar aturan, underlying perjanjian dan jaminan dari produk atau aktivtas baru tersebut. 1. Have adequate policies and procedures regarding engagements or agreements entered into by the company with third parties. 2. Have adequate litigation handling procedures in the event of a claim or suit and assess the losses that will be borne by the Company. If there is an incident related to a lawsuit or lawsuit, the Company will cooperate with a third party who has competence and capacity in the field of handling lawsuits or lawsuits. 3. Analyze new products and activities including basic rules, underlying agreements, and guarantees for the new product or activity.
Risiko Reputasi Reputational Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder akibat pemberitaan negatif terhadap Perseroan atau adanya pengaduan dari nasabah. Potential risk that could cause losses due to a decrease in the level of stakeholder trust due to negative news about the Company or complaints from customers.	1. Memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai memuat alur penerimaan, penanganan, penyelesaian dan segregasi wewenang. 2. Memiliki *Whistle Blowing System.* 1. Have adequate policies and procedures containing the flow of reception, managing, settlement, and segregation of authority. 2. Has a Whistle Blowing System.

Risiko Strategis Strategic Risk	**Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan ataupun pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.** Potential risk that can cause losses due to inaccuracy in making or implementing a strategic decision as well as failure to anticipate changes in the business environment.	**Memiliki sumber daya memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen risiko stratejik.** Have adequate resources both in terms of quantity and competence in the strategic risk management function.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	**Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat ketidakpatuhan atau tidak melaksanakan ketentuan serta peraturan perundang-undangan disektor pasar modal.** Potential risk that could cause losses due to non-compliance or failure to implement the provisions and regulations of the capital markets sector.	**1. Memiliki prosedur tindak lanjut atas temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memadai.** **2. Kepatuhan terhadap semua ketentuan yang berlaku di Industri Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Self Regulatory Organizations* (SRO).** 1. Have adequate follow-up procedures for Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange (BEI) audit findings. 2. Compliance with all applicable regulations in the Capital Markets Industry, both those issued by the Financial Services Authority (OJK) and *Self Regulatory Organizations* (SRO).

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan penerapan sistem manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi dimana pengelolaan atas risiko dilakukan secara menyeluruh melalui masing-masing unit di Perseroan. Peran Direksi dalam melaksanakan kaji ulang dan merumuskan strategi manajemen risiko serta peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas kegiatan manajamen risiko di Perseroan dilakukan guna meningkatkan efektifitas penerapan manajemen risiko Perseroan.

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System in 2023

In 2023, the Company has implemented an effective and integrated risk management system where risk management is conducted comprehensively through each unit in the Company. The role of the Board of Directors in carrying out reviews and formulating risk management strategies as well as the role of the Board of Commissioners in supervising and evaluating risk management activities in the Company are carried out in order to increase the effectiveness of the Company's risk management implementation.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perseroan Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2023, bahwa Perseroan telah memiliki kecukupan Sistem Manajemen Risiko yang efektif dan memadai. Hal tersebut tercermin dari efektifitas pelaksanaan manajemen risiko yang yang dilakukan dan berhasil mengelola risiko pada batas toleransi yang dapat diterima oleh Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or Commissioners regarding the Adequacy of the Company's Risk Management System in 2023

Based on the results of monitoring and evaluation carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023, the Company has an effective and adequate Risk Management System. This is reflected in the effectiveness of the risk management implementation carried out and the success in managing risks within the tolerance limits acceptable to the Company.

Kepatuhan
Compliance

Divisi kepatuhan wajib bersifat independen dari divisi lainnya,namun memiliki akses yang tidak terbatas kepada divisi lain terkait dengan tugasnya untuk memastikan kepatuhan Perseroan. Divisi ini ditetapkan sebagai wakil yang ditugaskan oleh Perseroan untuk menangani proses pemeriksaan dari OJK dan Bursa Efek Indonesia. Dalam memenuhi tanggung-jawabnya divisi kepatuhan melakukan hal berikut:

1. Mengidentifikasi kebijakan, prosedur operasi standar dan peraturan perundang-undangan yang terkait.
2. Menyusun kebijakan dan prosedur tugas pokok dan fungsi divisi kepatuhan.
3. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar.
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai perizinan.
5. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pelaksanaan pengawasan pegawai.
6. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pengendalian internal.
7. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang serta pendanaan kegiatan terorisme.
8. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai perdagangan efek.
9. Melakukan penanganan dan pengadministrasian pengaduan nasabah dengan wajib memiliki mekanisme khusus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan tertulis dari nasabah (*internal dispute resolution*).
10. Melakukan pengawasan rencana kelangsungan usaha (*business continuity plan*).
11. Menyediakan bantuan dan melakukan pelatihan kepada pegawai pada divisi lain dalam rangka memenuhi kepatuhan divisi dimaksud terhadap peraturan perundang-undangan di pasar modal dan peraturan lain yang terkait.

The compliance division must be independent of other divisions, but has unlimited access to other divisions regarding their duties to ensure the Company's compliance. This division is designated as a representative assigned by the Company to handle the inspection process from the OJK and the Indonesian Stock Exchange. In fulfilling its responsibilities, the compliance division does the following:

1. Identify policies, standard operating procedures and related laws and regulations.
2. Develop policies and procedures for the main tasks and functions of the compliance division.
3. Ensure the Company's compliance with standard operating policies and procedures.
4. Ensure the Company's compliance with licensing provisions.
5. Ensure the Company's compliance with provisions regarding the implementation of employee supervision.
6. Ensure the Company's compliance with provisions regarding internal control.
7. Ensure the Company's compliance with provisions regarding the prevention and eradication of criminal acts of money laundering and the financing of terrorist activities.
8. Ensure the Company's compliance with provisions regarding securities trading.
9. Handling and administering customer complaints by having a special mechanism for handling and following up on written complaints from customers (internal dispute resolution).
10. Supervise the business continuity plan.
11. Provide assistance and conduct training to employees in other divisions in order to fulfill the division's compliance with capital market laws and regulations and other related regulations.

Divisi kepatuhan wajib melaporkan secara rahasia kepada Dewan Komisaris, Direksi Dan OJK jika menemukan adanya indikasi pelanggaran atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh Perseroan atau nasabah.

The compliance division is obliged to report confidentially to the Board of Commissioners, Directors and Financial Services Authority (OJK) if it finds indications of violations of laws and regulations committed by the Company or customers.

Perkara yang dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perkara yang dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris.

Cases faced by the Company, Directors and Board of Commissioners

Throughout 2023, the Company, the Board of Directors and the Board of the Commissioners did not face any cases

Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris

Sanksi administratif yang didapat Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang Tahun 2023:

Tahun 2023 terdapat denda atas keterlambatan pelaporan kegiatan penjamin emisi efek periode Semester 2 2022 (Surat OJK No. 169/PM.12/2023), dengan total denda Rp. 24.500.00,-

Administrative Sanctions Imposed on the Company, Board of Commissioners, and Directors

Administrative sanctions received by the Company, Directors and Board of Commissioners throughout 2023:

In 2023, the company was fined for late reporting of securities underwriting activities for the Semester 2 2022 period (OJK Letter No. 169/PM.12/2023), with a total fine of IDR. 24,500.00,-

Kode Etik
Code of Ethics

Dalam menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kode etik yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kode Etik yang diterapkan oleh Perseroan adalah hal- hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam berhubungan dengan pihak- pihak lain, baik internal maupun eksternal, yang harus ditaati oleh manajemen dan karyawan Perseroan. Kode Etik Perseroan mengatur interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan stakeholder Perseroan, yaitu Kode Etik terhadap rekan kerja, nasabah, pemasok, pemegang saham dan komunitas. Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan

In implementing the Principles of Good Corporate Governance, the Company always upholds a good code of ethics in carrying out its business activities. The Code of Ethics implemented by the Company is the things that must be done and must not be done in dealing with other parties, both internal and external, which must be adhered to by the management and employees of the Company. The Company's Code of Ethics regulates interactions with all of the Company's stakeholders, namely the Code of Ethics towards colleagues, customers, suppliers, shareholders and the community. The code of ethics applies to the Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company

Kode Etik terhadap Rekan Kerja

Senantiasa menerapkan nilai-nilai yang berlaku di Perseroan yaitu fokus dalam berinteraksi dengan rekan kerja. Selain itu mampu menghargai dan mendukung rekan kerja yang lain tanpa membedakan usia, suku, agama dan jenis kelamin, tidak saling menjatuhkan, iri, egois, serta tidak mendukung perbuatan rekan kerja yang dapat merugikan Perseroan, mampu untuk menghindari perselisihan kepentingan antara urusan pribadi dan pekerjaan, mampu untuk koreksi diri sendiri sebelum menyalahkan rekan kerja/bagian lain, mampu menjaga segala informasi yang berkaitan dengan rahasia Perseroan, dan mampu untuk menjaga kesopanan dengan berpakaian yang pantas dan wajar di tempat kerja, mematuhi peraturan perseroan, mampu menjaga disiplin dan etos kerja.

Code of Ethics of Colleagues

Always apply the values that apply in the Company like namely focuse on interacting with colleagues. In addition, being able to respect and support other colleagues regardless of age, ethnicity, religion and gender, not putting each other down, being jealous, selfish, and not supporting the actions of colleagues that could be detrimental to the Company, being able to avoid conflict of interests between personal and work matters. , able to correct oneself before blaming colleagues/other departments, able to safeguard all information relating to Company secrets, and able to maintain politeness by dressing appropriately and appropriately at work, complying with company regulations, able to maintain discipline and work ethic.

Kode Etik terhadap Nasabah

Menciptakan dan mempertahankan hubungan yang erat dan positif dengan nasabah, mendengarkan dan menghargai masukan, saran dan umpan balik dari nasabah, mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memenuhi harapan nasabah, mampu menjaga kerahasiaan data yang berhubungan dengan nasabah, dan dipergunakan hanya untuk kepentingan Perseroan.

Code of Ethics of Customers

Create and maintain close and positive relationships with customers, pay attention, appreciate the input, suggestions, and feedback from customers, take all necessary actions to meet customer expectations, able to maintain the confidentiality of data related to customers, and use it only for the interests of the Company.

Tidak menerima, menawarkan atau memberi hadiah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan secara obyektif atau hal sejenisnya yang dianggap tidak layak, melaporkan kepada atasan bila mendapatkan hadiah dari nasabah serta tidak menggunakan jaringan relasi dengan nasabah untuk kegiatan bisnis yang berkompetisi langsung / tidak langsung dengan usaha Perseroan.

Prohibited to accept, offer, and present the gifts that can influence objective decision making or similar things that are deemed inappropriate, report to superiors if you receive gifts from customers and do not use your relationship network with customers for business activities that compete directly/indirectly with the Company's business.

Kode Etik terhadap Pemasok

Tidak meminta atau menerima uang atau hadiah apapun dari pemasok, mampu untuk menjalin hubungan yang komunikatif dengan pemasok, mampu untuk memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemasok,mampu untuk dapat memberikan informasi secara cepat, tepat dan akurat kepada pemasok, melakukan tender secara terbuka, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan calon pemasok yang mempunyai reputasi yang baik, memandang pemasok sebagai partner dan memenuhi komitmen sesuai kesepakatan kepada pemasok,dan tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan ketika berhubungan bisnis dengan pemasok yang merupakan anggota keluarga inti dari karyawan yang bersangkutan.

Code of Ethics of Suppliers

Prohibited to request or receive money or any gifts from suppliers, able to establish communicative relationships with suppliers, able to provide fair treatment to all suppliers, able to provide information quickly, precisely and accurately to suppliers, conduct tenders openly, transparently and can be accounted for, by involving potential suppliers who have a good reputation, viewing suppliers as partners and fulfilling commitments according to agreements with suppliers, and not being involved in the decision-making process when dealing with business with suppliers who are members of the immediate family of the employee concerned.

Kode Etik terhadap Pemegang Saham

Melaksanakan prinsip Good Corporate Governance, mengelola investasi dengan memperhatikan risiko dalam batas yang wajar, dan bila diatas batas kewenangan akan memberitahukan terlebih dahulu kepada pemegang saham, menghindari benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha Perseroan, menjaga aset Perseroan dan menggunakannya hanya untuk kepentingan Perseroan, dan menjalankan seluruh aktivitas dan kegiatan Perseroan berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Code of Ethics of Shareholders

Implementing the principles of Good Corporate Governance, managing investments by paying attention to risks within reasonable limits, and when above the authority limit will notify shareholders in advance, avoiding conflicts of interest either directly or indirectly with the Company's business, safeguarding the Company's assets and using them only for the benefit of Company, and carry out all activities and activities of the Company based on applicable laws and regulations.

Kode Etik terhadap Komunitas

Secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial di dalam memelihara lingkungan yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan, membangun dan membina hubungan yang harmonis serta berupaya memberikan manfaat melalui program pemberdayaan masyarakat di sekitar Perseroan dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan,

Code of Ethics of the Community

Actively participate in social activities in maintaining a clean and healthy environment around the Company, build and foster harmonious relationships and strive to provide benefits through community empowerment programs around the Company while still paying attention to the Company's capabilities,

tidak diperkenankan untuk membicarakan permasalahan internal Perseroan kepada masyarakat luas, dan ikut serta dalam upaya untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Prohibited to discuss the Company's internal problems with the wider community, and participate in efforts to support the improvement of the welfare of Indonesian society in general.

Sosialisasi Kode Etik Kepada Karyawan Selama Tahun 2023

Sosialisasi atau training mengenai kebijakan kode etik dan upaya penegakannya telah dilaksanakan kepada seluruh karyawan Perseroan pada tanggal 19 Oktober 2023.

Socialization of the Code of Ethics of Employees During 2023

Socialization or training on code of ethics policies and enforcement efforts have been made to all employees of the Company on October 19, 2023

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran dibentuk sebagai satu upaya pencegahan terhadap risiko operasional dengan meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian fraud, anti korupsi, dan insider trading, yang menitikberatkan pada pelaporan pelanggaran, dan merupakan sarana laporan pengaduan dari karyawan kepada Direksi dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan untuk meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian fraud, anti korupsi, dan insider trading.

The Whistleblowing system is set up as a preventive measure against operational risks by increasing the effectiveness of implementation fraud, anti-corruption and insider trading control systems, which emphasize on reporting violations, and as of reporting complaints from employees to the Board of Directors with an emphasis on disclosing complaints to increase effectiveness. implementation of fraud, anti-corruption and insider trading control systems.

Definisi Pelanggaran

1. Tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perseroan, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Perseroan.
2. Menggunakan sarana Perseroan sehingga mengakibatkan Perseroan, nasabah, atau pihak lain, menderita kerugian.
3. Pelaku fraud, korupsi, dan insider trading memperoleh keuntungan keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Definition of Violation

1. Acts of deviation or omission that are intentionally done to deceive, defraud, or manipulate the Company, customers, or other parties, that occurs within the Company.
2. Using the Company's facilities so that the Company, customers or other parties suffer losses.
3. Fraud perpetrators obtain financial benefits, both directly and indirectly.

Jenis-Jenis Pelanggaran yang dapat dilaporkan, antara lain:

1. Korupsi dengan cara menerima atau meminta imbalan, atau penyelewengan, atau penyalahgunaan uang Perseroan untuk kepentingan pribadi atau orang lain, atau menggerakkan orang lain, atau membuat rencana untuk merugikan Perseroan;
2. Penipuan dengan cara mengelabui Perseroan, nasabah atau pihak ketiga, atau memalsukan dokumen, tanda tangan, bukti fisik, atau segala bukti otentik;
3. Pencurian dengan cara mengambil sebagian atau keseluruhan aset atau data Perseroan yang bukan merupakan haknya;
4. Pembiaran dengan cara mengabaikan kewajiban prosedur atau tanggung jawab sebagai karyawan Perseroan secara sadar dan sengaja;

Types of violations that can be reported include:

1. Corruption by receiving or asking for rewards, or misappropriation, or misuse of Company money for personal or other people's interests, or mobilizing other people, or making plans to harm the Company;
2. Fraud by deceiving the Company, customers, or third parties, or forgery documents, signatures, physical evidence, or any authentic evidence;
3. Theft by taking part or all of the Company's assets or data to which they are not entitled;
4. Neglect by consciously and deliberately ignoring procedural obligations or responsibilities as an employee of the Company;

5. Pelanggaran terhadap ketentuan internal Perseroan maupun eksternal, termasuk rekayasa pelaporan keuangan, dan tindak pidana pasar modal.
6. Insider Trading adalah Kegiatan ilegal yang dilakukan oleh seorang investor dengan melakukan transaksi efek atas informasi Pihak Internal Perseroan untuk mencari keuntungan Pasar Modal.

Sistematika Proses Pelaporan Pelanggaran

1. Pelapor menyampaikan pelanggaran kepada Direksi;
2. Direksi melakukan verifikasi, menganalisa laporan pelanggaran, serta melakukan investigasi terhadap dugaan pelanggaran;
3. Direksi menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi;
4. Pelaksanaan Keputusan Penetapan sanksi.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Pelapor dapat menyampaikan laporan status pelanggaran melalui surat ditujukan kepada Direksi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk, Plaza Mutiara Lt.7 Suite 701, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav E.1.2 No. 1-2, Kel Kuningan Timur, Kec Setiabudi, Jakarta Selatan 12950;
2. Laporan tersebut harus menginformasikan minimal mengenai:
   - Jenis Pelanggaran;
   - Waktu terjadinya Pelanggaran;
   - Nama perorangan dan/atau instansi yang terlibat.
3. Melampirkan bukti pendukung lainnya.

Perlindungan dan Jaminan Kerahasiaan Pelapor

Pelapor harus memberikan identitasnya dalam melaporkan pengaduan dan Perseroan wajib memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor maupun laporannya disimpan secara rahasia sampai Perseroan menentukan bahwa laporan tersebut layak untuk dipublikasikan oleh karena suatu tindakan yang dikenakan kepada pihak-pihak terkait yang terlibat dalam pelanggaran tersebut.

5. Violations of the Company's internal and external regulations, including manipulation of financial reporting, and capital market crimes.
6. Insider Trading is an illegal activity that conducted by an investor by carrying out securities transactions based on information from the Company's internal parties to seek capital market profits.

Systematic of Whistleblowing Process

1. The whistleblower submits reports the violation to the Board of Directors;
2. The Board of Directors verifies, analyzes violation reports, and does investigations against alleged violations;
3. The Board of Directors determines sanctions for violations that occur;
4. Implementation of the Decision on Designation of sanctions.

How to Submit Violation Reports

1. The whistleblower can submit a violation status report by letter addressed to the Directors of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk, Plaza Mutiara Lt.7 Suite 701, Jl. Dr. Idea Anak Agung Gde Agung, Kav E.1.2 No. 1-2, East Kuningan Village, Setiabudi District, South Jakarta 12950;
2. The report must inform at least of:
   - Type of Violation
   - The time the violation occurred,
   - Names of individuals and/or agencies involved
3. Attach other supporting evidence.

Protection and Guarantee of the Confidentiality of Whistleblowers

The Whistleblowers must provide his or her identity when reporting the complaint and the Company is obliged to ensure that any information regarding the identity of the Whistleblowers or the report is kept confidential until the Company determines that the report is worthy of publication by action imposed on the relevant parties involved in the violation.

Jumlah Laporan Pelanggaran Sepanjang Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran yang dikategorikan sebagai laporan *whistleblowing* dan tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

Number of Whistleblowing Throughout 2023

During 2023, the Company did not receive any whistleblowing reports and there were no incidents of corruption that occurred in the Company.

Sosialisasi Pelaporan Pelanggaran

Sosialisasi atau *training* mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) telah dilaksanakan kepada seluruh karyawan Perseroan pada tanggal 10 November 2023.

Sozialitation of Whistleblowing

Socialization or training regarding the whistleblowing system was carried out to all Company employees on November 10, 2023.

Jumlah Laporan Pelanggaran Sepanjang Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran yang dikategorikan sebagai laporan *whistleblowing* dan tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

Number of Whistleblowing Throughout 2023

During 2023, the Company did not receive any whistleblowing reports and there were no incidents of corruption that occurred in the Company.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

During 2023, the Company did not have incidents of corruption occurring in the Company.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

1. Laporan yang masuk akan dianalisa oleh Direksi.
2. Apabila diperlukan informasi tambahan, Direksi akan menghubungi Pelapor untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan;
3. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, Direksi akan melakukan investigasi dalam rangka memvalidasi kebenaran dari laporan tersebut;
4. Selanjutnya Pelapor akan mendapat informasi lebih lanjut mengenai perkembangan laporannya, hingga sampai laporan selesai ditindaklanjuti;
5. Namun apabila laporan yang diberikan tidak relevan, maka akan diberikan tanggapan atau pemberitahuan bahwa laporan yang masuk tidak akan ditindaklanjuti.

The Maneuver of the Whistleblowing

1. Incoming reports will be analyzed by the Board of Directors.
2. If additional information is required, the Board of Directors will contact the Whistleblowers to request the additional information required;
3. If the initial information is deemed sufficient, the Board of Directors will conduct an investigation in order to validate the veracity of the report;
4. Furthermore, the Whistleblowers will be informed regarding the progress of the report, until the report is completed;
5. However, if the report provided is not relevant, a response or notification will be given that the incoming reports will not be followed up.

Pihak yang Mengelola Penanganan Laporan Pelanggaran

Pihak yang ditunjuk untuk menangani laporan pelanggaran adalah Direksi Perseroan.

Party that Manages the Maneuver of the Whistleblowing

The party appointed to handle the Whistleblowing is the Board of Director of the company.

Tindak Lanjut

Tindak lanjut atas hasil investigasi terhadap Laporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Bila terlapor terbukti telah melakukan pelanggaran dan atau kecurangan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan Peraturan Perseroan dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku, mulai dari pemberian sanksi yang ringan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK);
2. Bila Terlapor terbukti tidak melakukan pelanggaran, maka nama baiknya akan direhabilitasi dan dikembalikan kepada Divisi/Unit Kerjanya;
3. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti palsu, termasuk bukti-bukti pendukungnya, maka Perseroan akan melaporkan kembali pelapor ke pihak yang berwajib.

Follow up

Follow up on the results of the investigation into the Whistleblowing is as follows:

1. If the reported party is proven to have committed a violation and/or fraud, then sanctions will be given in accordance with the Company Regulations and applicable laws and regulations, ranging from light sanctions to termination of employment (PHK)/ (Layoffs)
2. If the Reported Party is proven not to have committed a violation, then his good name will be rehabilitated and returned to his Division/Work Unit;
3. If the Whistleblowing submitted is proven false, including supporting evidence, the Company will report the Whistleblower back to the authorities.

Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Disclosure of Share Ownership Information by the Board of Directors and Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat transaksi saham Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan, sehingga dengan demikian tidak ada pelaporan kepada regulator yang dilakukan. Bila mana di kemudian hari, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan maka Perseroan akan mengungkapkan informasi selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan.

Throughout 2023, there are no transactions share of the company carried out by the Board of the Directors or Board of Commissioners, so thus there is no reporting will be carried out to the regulator. If in the future, members of the Board of Directors and Board of Commissioners who owning the Company's shares, the Company will disclose the information no later than 3 working days after the occurrence of ownership.

Informasi Akuntan Publik
Information on Public Accountant

Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 berdasarkan Keputusan Komisaris Nomor 113/YES/XII/2023 tanggal 17 Desember 2023 yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP Jojo Sunarjo & Rekan), yang telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Direksi nomor 112/YES-CA/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang memberikan jasa audit keuangan dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

The Board of Commissioners has appointed a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December, 2023 based on Commissioner's Decree Number 113/YES/XII/2023 dated December 17, 2023, namely the Public Accounting Firm (KAP Jojo Sunarjo & Rekan), which has been submitted to OJK via Directors' Letter number 112/YES-CA/XII/2023 dated December 21, 2023. Public Accounting Firms and Public Accountants who provides financial audit services in the last 5 (five) years can be seen in the following table:

No.	Kantor Akuntan Publik Public Accountant	Nama Akuntan Publik Name of Accountant	Audit Tahun Buku Audit Period
1.	KAP Drs. Ferdinand & Rekan	Fernando Nababan M, Ak., CPA	2019
2.	KAP Drs. Ferdinand & Rekan	Drs. Ferdinand, CPA	2020
3.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan	Muhamad Idris, S.E, Ak, C.A, CPA	2021
4.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan	Muhamad Idris, S.E, Ak, C.A, CPA	2022
5.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan	Muhamad Idris, S.E, Ak, C.A, CPA	2023

Jasa Biaya Audit

Total honorarium (fee) yang dibayarkan terkait dengan jasa audit atas Laporan Keuangan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp 180.000.000,-.

Audit Fee Services

The total honorarium (fee) paid in connection with audit services for Financial Reports during 2023 is IDR 180,000,000.-.

Jasa Selain Audit Keuangan

Sepanjang tahun 2023, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit keuangan kepada Perseroan.

Service other than Audit Fee Services

Throughout 2023, the appointed Public Accounting Firm will not provide other services other than financial audit services to the Company.

Pengungkapan Informasi Mengenai Penerapan Rekomendasi OJK Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Disclosure of Information Regarding the Implementation of OJK Recommendations on Public Company Governance Guidelines

Pada tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan tersebut, Perseroan wajib mengungkapkan penerapan tata kelola yang terdiri dari 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan untuk mendorong praktik tata kelola yang baik.

In 2015, the Financial Services Authority (OJK) issued Circular Letter no. 32/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. Based on these regulations, the Company is required to disclose the implementation of governance which consists of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for implementing aspects and principles of corporate governance to encourage good governance practices.

Berikut adalah penerapan terhadap aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik:

The following is the application of the aspects and principles of good corporate governance:

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
A.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relationship of the Public Company with the Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders	
Prinsip 1 1st Principle	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a mechanism or technical procedure for casting votes (voting), either openly or closely, that upholds independence and the interests of shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pemungutan suara (*voting*) secara fisik dan elektronik. Pemungutan suara secara fisik dilakukan dengan cara pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS. Sedangkan pemungutan suara secara elektronik dilakukan melalui aplikasi easy.KSEI dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham yang hadir. **Accomplished** The Company has mechanisms and procedures for decision making through physical and electronic voting. Physical voting is carried out by shareholders raising their hands in accordance with the choices offered by the GMS Chair. Meanwhile, electronic voting is carried out via the easy.KSEI application by prioritizing the independence and interests of shareholders as explained in the GMS Rules of Procedure which are read out at the GMS and distributed to the shareholders present.

1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS.	**Terpenuhi** Seluruh anggota Direksi beserta dengan Komisaris Utama hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2023 secara fisik yang berlokasi di Plaza Mutiara, Jakarta. Info lebih lanjut tersedia pada bab Rapat Umum Pemegang Saham pada Laporan ini. **Accomplished** All members of the Board of Directors along with the President Commissioner were physically present at the Annual GMS on 5 May 2023 at Plaza Mutiara, Jakarta. Further information is available in the General Meeting of Shareholders chapter in this Report.
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of Minutes of GMS is available on the Public Company's website for minimum 1 (one) year.	**Terpenuhi** Untuk memenuhi ketentuan pada POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, ringkasan risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi ini bisa diakses di https://www.yuliesekuritas.com/investor-relation/general-meeting-of-stackholders/result. **Accomplished** To comply with the provisions of POJK No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning Implementing Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies, a summary of minutes of the Company's GMS available on the Company's website in Indonesian and English. This information can be accessed at https://www.yuliesekuritas.com/investor-relation/general-meeting-of-stackholders/result.
Prinsip 2 2nd Principle	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** Improving the Quality of Communications of the Public Company with the Shareholders or Investors	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with the shareholders and investors.	**Terpenuhi** Perseroan telah mempunyai kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Sekretaris Perusahaan membina hubungan dan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi itu antara lain melalui RUPS, paparan publik, situs web Perseroan, siaran pers, laporan tahunan dan e-mail. **Accomplished** The Company has a communication policy with shareholders and investors. The Corporate Secretary maintains relationships and communications with shareholders or investors. This communication includes, among other things, the GMS, public exposure, the Company's website, press releases, annual reports and e-mail.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. A Public Company disclose its communication policy with shareholders or investors on the website.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki website yang berisi Informasi terkait jalur komunikasi yang dapat dihubungi oleh investor. **Accomplished** The Company has a website which contains information regarding communication channels that investors can contact.

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 3rd Principle	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of the members of Board of Commissioners members considers the condition of the Public Company.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan serta ketentuan pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan terkait lainnya. **Accomplished** Determining the number of members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the condition and capacity of the Company as well as the provisions in POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as other related regulations.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners by taking into consideration the diversity of members' expertise, knowledge, and experiences.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan. **Accomplished** The Company has members of the Board of Commissioners with various experiences and expertise as stated in the profile of the Board of Commissioners in the Company's Annual Report.
Prinsip 4 4th Principle	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	**Terpenuhi** Penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Perseroan melalui cara individu (berdasarkan self-assessment). Penilaian kinerja tersebut dilakukan satu kali dalam setahun sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris. **Accomplished** The performance assessment of members of the Board of Commissioners is carried out by the Company individually (based on self-assessment). This performance assessment is carried out once a year according to the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy of a public company being used to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in its Annual Report.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan Perseroan dalam Laporan Tahunan di bagian Dewan Komisaris. **Accomplished** The Company's self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners has been disclosed by the Company in the Annual Report in the Board of Commissioners section.

4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy for the resignation of its members who are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Dalam Pernyataan Keputusan RUPS Perseroan Pasal 14, Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir dan Komisaris yang bersangkutan dapat dimintakan pertanggung jawabannya. Adapun pengunduran diri anggota Dewan Komisaris juga dapat dilakukan dengan alasan bila tidak lagi memenuhi persyaratan termasuk di dalamnya apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Accomplished** In the Statement of Decisions of the Company's GMS Article 14, the Company through the General Meeting of Shareholders can dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends and the Commissioner concerned can be held accountable. The resignation of a member of the Board of Commissioners can also be done on the grounds that they no longer meet the requirements, including if they are involved in financial crimes.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee in charge of Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the process of nomination of the members of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Fungsi nominasi utk suksesi anggota Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris membuka kesempatan kepada kandidat dari senior manejemen untuk menjadi suksesi anggota Direksi sesuai dengan kriteria dan kebutuhan Perseroan. **Accomplished** The nomination function for succession to members of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, where the Board of Commissioners opens opportunities for candidates from senior management to become successor members of the Board of Directors in accordance with the Company's criteria and needs.
C. Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors		
Prinsip 5 5th Principle	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors by taking into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in decision making.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan serta ketentuan pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan terkait lainnya. **Accomplished** Determining the number of members of the Company's Board of Directors has taken into account the condition and capacity of the Company as well as the provisions in POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as other related regulations.

5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of Board of Directors' members by taking into consideration the diversity of members' expertise, knowledge and experience.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada Laporan Tahunan Perseroan. **Accomplished** The Company has members of the Board of Directors with a variety of experience and expertise as stated in the Board of Directors profile in the Company's Annual Report.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of Board of Directors member who supervises accounting or finance has the expertise and/or knowledge in Accounting.	**Terpenuhi** Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Profil Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan tertera pada Laporan Tahunan Perseroan. **Accomplished** The determination of members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance is carried out by considering expertise and/or knowledge in the field of accounting. The profile of the Director in charge of accounting or finance is listed in the Company's Annual Report.
Prinsip 6 6th Principle	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its own performance.	**Terpenuhi** Penilaian kinerja Anggota Direksi dilakukan oleh Perseroan melalui 2 cara yaitu secara kolegial dan secara individu (berdasarkan self-assessment). Penilaian kinerja tersebut dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. **Accomplished** The performance assessment of members of the Board of Directors is carried out by the Company in 2 ways, namely collegial and individual (based on self-assessment). The performance assessment is carried out in accordance with the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Directors' self-assessment policy being used to assess their performance is disclosed in its Annual Report.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja anggota Direksi telah diungkapkan Perseroan dalam Laporan Tahunan di bagian Direksi. **Accomplished** The self-assessment policy for assessing the performance of members of the Board of Directors has been disclosed by the Company in the Annual Report in the Directors section.

6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy for the resignation of its members who are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Dalam Pernyataan Keputusan RUPS Perseroan Pasal 11, Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir dan Direksi yang bersangkutan dapat dimintakan pertanggung jawabannya. Adapun pengunduran diri anggota Direksi juga dapat dilakukan dengan alasan bila tidak lagi memenuhi persyaratan termasuk di dalamnya apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Accomplished** In the Statement of Decisions of the Company's GMS Article 11, the Company through the General Meeting of Shareholders can dismiss members of the Board of Directors at any time before the term of office ends and the Directors concerned can be held accountable. The resignation of a member of the Board of Directors can also be done for the reason that they no longer meet the requirements, including if they are involved in financial crime.
Prinsip 7 7th Principle	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. A Public Company has a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Kebijakan terkait pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing*) terkait pencegahan insider trading. **Accomplished** The Company has a policy regarding Whistle Blowing related to preventing insider trading.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. A Public Company has an anticorruption and anti-fraud policy.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tertuang dalam Kebijakan terkait pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing*). **Accomplished** The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is stated in the Policy regarding Whistle Blowing.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company has a policy on supplier or vendor selection and capability development.	**Terpenuhi** Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. **Accomplished** A Public Company has a policy on supplier or vendor selection and capability development.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	**Terpenuhi** Perseroan selalu berupaya untuk menjaga hubungan baik dengan para kreditur dan selalu berusaha untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan klausul-klausul yang tertuang di dalam perjanjian kerjasama dengan masing-masing kreditur. **Accomplished** The Company always strives to maintain good relations with creditors and always strives to fulfill creditors' rights in accordance with the clauses contained in the cooperation agreement with each creditor.

7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. A Public Company has a whistleblowing system policy.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan pada situs web Perseroan di https://www.yuliesekuritas.com/corporate-governance/policies/whistle-blowing-system. **Accomplished** The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in the Annual Report and on the Company's website at https://www.yuliesekuritas.com/corporate-governance/policies/whistle-blowing-system.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A Public Company has a long-term incentives policy for the Board of Directors and the employees.	**Tidak Relevan** Perseroan saat ini tidak memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. **Irrelevant** The Company currently does not have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.
Prinsip 8 8th Principle	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Improving the Implementation of Information Disclosure	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. A Public Company uses information technology more broadly in addition to the website as a medium for disclosure of information.	**Terpenuhi** Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas dalam penyebaran informasi yaitu melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). **Accomplished** In addition to the website, the Company makes wider use of information technology in disseminating information, namely through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. A Public Company's Annual Report disclose the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the Public Company's share ownership through major and controlling shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek setiap bulannya melalui IDXnet. Perseroan telah memiliki pemegang saham pengendali yaitu Sdr. Oke Setiawan yang diangkat oleh Para Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada 5 Mei 2023. **Accomplished** The Company discloses information regarding shareholders who own 5% or more of the Company's share ownership in the Annual Report and on the Company's website. Apart from that, the Company also submits Securities Holder Registration Reports every month via IDXnet. The company has a controlling shareholder, namely Mr. Oke Setiawan who was appointed by the Shareholders at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 5 2023.



06
KEBERLANJUTAN
Sustainability

Keberlanjutan
Sustainability

Strategi Keberlanjutan

Tahun 2023 merupakan tahun kedua bagi Perseroan dalam menyusun Laporan Keberlanjutan. Hal ini dilakukan guna mendukung terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan (Sustainable Development). Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 – Lampiran II ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan/atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini dibuat sebagai satu kesatuan di dalam buku yang sama dengan Laporan Tahunan, maka semua informasi dalam kedua laporan tersebut bersifat saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain.

Fokus Perseroan untuk prioritas keuangan berkelanjutan sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 – Lampiran II ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik adalah pengembangan kapasitas internal perusahaan efek dan penyesuaian organisasi, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional perusahaan efek yang sesuai dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan, Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan/atau Perusahaan Publik, Gender Reporting Guideline, Women's Empowerment Principles, Indikator SDG, dan Standar GRI.

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini adalah agar Perusahaan dapat mewujudkan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan efek yang terpercaya dan inovatif di Indonesia.

Sustainability Strategy

2023 is the second year for the Company in preparing the Sustainability Report. This is done to support the realization of sustainable development. The preparation of the Sustainability Report refers to the provisions of OJK Regulation no. 51/POJK.03/2017 – Appendix II ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and/or Public Companies. This Sustainability Report is created as a single unit in the same book as the Annual Report, so all information in the both reports is complementary and related to each other.

The Company's focus is on sustainable financial priorities in accordance with OJK Regulation no. 51/POJK.03/2017 – Attachment II ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies is the development of internal capacity of securities companies and adjustments to organization, governance, and/or procedural standards operations of securities companies in accordance with the principles of implementing sustainable finance, OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") concerning the Form and Content of Issuer and/or Public Company Annual Reports, Gender Reporting Guideline, Women's Empowerment Principles, SDG Indicators, and GRI Standards.

The aim of this Sustainable Financial Action Plan (RAKB) is so that the Company can realize the company's vision to become a trusted and innovative securities company in Indonesia.

Tujuan jangka pendek adalah membentuk platform brokerage secara digital yang didukung oleh social media serta menjadi perusahaan yang berkontribusi dalam lingkungan hidup di lingkungan perusahan dengan adanya komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil dan setara yang mencangkup isu kesetaraan gender kepada seluruh karyawan.

The short-term goal is to form a digital brokerage platform powered by social media and being a contributing company to the environment within the company with a commitment to fair and equal employment practices that cover gender equality issues for all employees.

Target dan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2023

Target and Realization of the 2023 Sustainable Financial Action Plan (RAKB)

Program Kerja Work Programs	**Indikator Keberhasilan** Success Indicators	**Status Implementasi** Implementation Status
Penyelesaian dan Pengembangan aplikasi Online Trading Berkelanjutan yang telah diawali pada kuartal ke 3 tahun 2021. Completion and development of the Sustainable Online Trading application that has been starting in the 3rd quarter of 2021.	Perseroan bekerja sama dengan IT Professional pihak ketiga untuk pengembangan dan aplikasi Online Trading. The Company collaborates with IT third party Professionals for development and Online Trading applications.	**Terlaksana** Kerja sama dengan pihak IT Professional masih terus dilakukan mengingat selalu ada upaya-upaya Perseroan untuk meningkatkan fitur-fitur pada aplikasi Online Trading sejalan kebutuhan dan masukan dari konsumen. **Accomplished** Collaboration with IT Professionals is still ongoing considering that the Company always makes efforts to improve the features of the Online Trading application in line with consumer needs and input.
Sosialisasi Online Trading ke Masyarakat. Socialization of Online Trading to the Community.	Edukasi Online Trading ke masyarakat melalui beberapa instrument diantaranya melalui sosial media, program promosi, dll. Online Trading education to the public through several instruments including social media, promotional programs, etc.	**Terlaksana** Perseroan telah melaksanakan sosialisasi dengan mempromosikan online trading ke media sosial dan akan terus melanjutkan sosialisasi di tahun tahun berikutnya. **Accomplished** The Company has Implemented socialization by promoting online trading on social media and will continue the outreach in the following years.

Melengkapi laporan dengan membuat struktur organisasi dan proporsi karyawan berdasarkan gender, jabatan, usia, pendidikan, status ketenagakerjaan (tetap/kontrak), serta mencakup informasi tentang karyawan yang mengundurkan diri dan tingkat perputaran karyawan. Complete the report by creating structure organization and proportion of employees based on gender, position, age, education, employment status (permanent/contract), and including information about employees who have resigned and turnover rates employee.	Perseroan akan memiliki sebuah dashboard yang update terkini dengan menggambarkan komposisi karyawan berdasarkan gender, jabatan, usia, pendidikan, status ketenagakerjaan (tetap/kontrak), karyawan yang mengundurkan diri dan tingkat perputaran karyawan berdasarkan gender. The company will have a dashboard with the latest updates describing employee composition based on gender, position, age, education, employment status (permanent/contract), employees who have resigned and employee turnover rates based on gender.	**Terlaksana** Perseroan telah memiliki struktur organisasi dan dashboard yang berisikan informasi karyawan meliputi jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan lain-lain. Informasi terkait karyawan dapat dilihat pada bagian Demografi karyawan di dokumen ini. **Accomplished** The Company has an organizational structure and dashboard containing employee information including gender, position, age, education, etc. Information regarding employees can be seen in the employee composition section of this document.
Perbaikan dan pengembangan Aplikasi Online Trading secara Berkelanjutan. Continuous improvement and development of Online Trading Applications.	Aplikasi Online Trading tetap up to date dan memenuhi ekspektasi masyarakat pengguna. The Online Trading Application remains up to date and meets the expectations of the user community.	**Dalam Penyelesaian** Perseroan telah melakukan perbaikan dan pengembangan pada aplikasi online trading "Youtrade" antara lain, pengembangan fitur pemesanan e-ipo, pengembangan fitur biomterik dan peningkatan fitur keamanan. Adapun rincian pengembangan dapat dilihat pada bagian inovasi dan pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan. **In Process of Completion** The Company has made improvements and developments of the online trading application "Youtrade", including developing e-IPO ordering features, developing biometric features, and increasing security features. Details of development can be seen in the section on innovation and development of sustainable financial products and services.

Menguraikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan kebijakan remunerasi dengan memperlihatkan perbandingan remunerasi sesuai dengan UMR dan perbandingan antara laki-laki dan perempuan. Describe the Company's compliance with remuneration regulations and policies by showing the comparison of remuneration according to the minimum wage and the ratio between men and women.	Perseroan akan menambahkan pedoman dalam hal kebijakan remunerasi yang sesuai dengan aturan yang berlaku. The Company will add guidelines regarding remuneration policies that are in accordance with applicable regulations.	**Terlaksana** Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan mengenai kebijakan remunarsi mengacu pada ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang sesuai dengan wilayah Jakarta dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum. **Accomplished** The Company always complies with regulations regarding remuneration policies referring to the Regional Minimum Wage (UMR) provisions in accordance with the Jakarta area and Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 7 of 2013 concerning Minimum Wages.
Melakukan edukasi tentang online trading ke wilayah-wilayah lain agar online trading bisa digunakan secara luas pada wilayah-wilayah di Indonesia. Providing education about online trading to other regions so that online trading can be widely used in regions in Indonesia.	Online Trading Perseroan dapat dikenal dan digunakan secara luas oleh masyarakat. The Company's Online Trading can be widely known and used by the public.	**Terlaksana** Perseroan melalui jalur media digital dan internet menyediakan informasi terkait layanan online trading "Youtrade" ditambah dengan kemudahan akses aplikasi yang dapat dijangkau oleh masyarakat melalui komputer dan handphone baik dengan sistem operasi Android maupun IOS. **Accomplished** The Company, through digital media and the internet, provides information related to the online trading service "Youtrade" coupled with easy access to applications that can be reached by the public via computers and cellphones with both Android and IOS operating systems.

Dibentuknya Divisi Fixed Income. Establishment of the Fixed Income Division.	Terbentuknya divisi fixed income untuk memperkuat dan sebagai bagian dari departement perantara pedagang efek. Establishment of the fixed income division to strengthen and act as part of the securities brokerage department.	**Terlaksana** Perseroan telah membentuk Divisi Fixed Income sejak akhir tahun 2022. Dengan adanya Divisi Fixed Income Perseroan mendorong sinergi bersama Divisi Equity sebagai satu kesatuan dari Departemen Perantara Pedagang Efek. **Accomplished** The Company has established the Fixed Income Division since the end of 2022. With the existence of the Fixed Income Division, the Company encourages synergy with the Equity Division as one unit of the Securities Brokerage Department.
Menguraikan kebijakan dan praktik Perseroan dalam memberikan ruang dan kesempatan pada karyawan laki-laki dan perempuan untuk memiliki work life balance dalam hidup mereka dengan baik. Describe the Company's policies and practices in providing space and opportunities for male and female employees to have a good work-life balance in their lives.	Perseroan akan memiliki kebijakan tentang kepegawaian yang disesuaikan dengan aturan yang berlaku. The company will have a policy on employees that is adjusted to applicable regulations.	**Terlaksana** Perseroan telah menerapkan kebijakan terkait sumber daya manusia yang mengatur hak-hak karyawan termasuk antara lain, *training*, promosi, dan lain-lain. **Accomplished** The Company has implemented policies related to human resources which regulate employee rights including, training, promotions, etc.
Menguraikan tentang bagaimana proses pemilihan dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan keterwakilan perempuan, serta penilaian kinerja yang adil dan setara untuk memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterwakilan perempuan. Describes the selection and remuneration process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners taking into account women's representation, as well as fair and equal performance assessments to provide opportunities to increase women's representation.	Perseroan akan memiliki kebijakan tentang penilaian kinerja yang adil dan setara untuk memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterwakilan perempuan. The Company will have a policy regarding fair and equal performance appraisals to provide opportunities to increase women's representation.	**Terlaksana** Pemilihan anggota Direksi dan Dewan komisaris telah diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Kriteria pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana terdapat di anggaran dasar yang mengedepankan aspek keahlian dan pengalaman sehingga tidak terikat pada gender tertentu. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan secara objektif oleh Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan hasil *self assessment*.

		Accomplished The election of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is regulated in the Company's articles of association. The criteria for selecting members of the Board of Directors and Board of Commissioners as stated in the articles of association prioritize aspects of expertise and experience so that they are not tied to a particular gender. The performance assessment of members of the Board of Directors is carried out objectively by the Remuneration and Nomination Committee based on the results of the self-assessment.
Membuat program pelatihan untuk karyawan Perseroan selama periode pelaporan dalam kesetaraan gender. Dengan menyampaikan rata-rata jam pelatihan yang telah dilakukan seluruh karyawan dan berdasarkan gender. Create training programs for Company employees during the reporting period in gender equality. By conveying the average training hours that have been completed by all employees and based on gender.	Perseroan akan mengikutsertakan semua karyawan untuk pelatihan atau pendidikan yang berhubungan dengan pekerjaan bidang masing-masing dan keberlanjutan. The Company will involve all employees in training or education related to their respective work fields and sustainability.	**Terlaksana** Perseroan sudah memfasilitasi pelatihan untuk semua karyawan dalam menunjang bidang pekerjaannya, dan terus melaksanakannya secara berkala. Adapun tabelnya dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai. **Accomplished** The Company has facilitated training for all employees to support their field of work, and continues to carry it out regularly. The table can be seen in the Employee Training and Capacity Development section.
Membuat kebijakan dalam keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Create policies on employee work safety and health.	Perseroan akan memiliki kebijakan tentang kepegawaian yang disesuaikan dengan aturan yang berlaku. The company will have a policy regarding personnel that is adjusted to applicable regulations.	**Terlaksana** Perseroan telah memiliki kebijakan terkait kesehatan pegawai dengan memberikan tunjangan kesehatan bagi karyawan sesuai batasan limit yang diatur berdasarkan golongan, secara rutin mengadakan pemeriksaan berupa Medical Check Up (MCU). Perseroan juga

		mengikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, dan juga menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas karyawan sehari-hari ditempat kerja. **Accomplished** The Company has a policy regarding employee health by providing health benefits for employees according to limits set based on class, and regularly holding examinations in the form of a Medical Check Up (MCU). The Company also participates in the BPJS Health and BPJS Employment programs, and also provides facilities and infrastructure that support employees' daily activities at work.
Membuat program kampanye *"paperless office environment"* untuk mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan di lingkungan Perseroan. Create a "paperless office environment" campaign program to reduce excessive use of paper in the Company's environment	Perseroan akan memiliki kebijakan untuk kampanye *"Paperless Office Environment"* dalam mengurangi sampah kertas untuk berkontribusi Perseroan pada lingkungan hidup. The Company will have a policy for the "Paperless Office Environment" campaign to reduce paper waste to contribute to the Company's environmental impact.	**Terlaksana** Perseroan berhasil mengimplementasikan pengurangan pemakaian kertas di lingkungan kantor Perseroan. Dengan menggunakan kertas yang dipakai pada kedua sisi atau memakai kertas bekas, dan membuat himbauan untuk mengurangi kertas pada bagian *email signature* setiap karyawan dan secara bertahap untuk membangun proses digitalisasi dalam beberapa proses operasional Perseroan. **Accomplished** The Company has succeed in implementing reduced paper usage in the Company's office environment. By using paper that is used on both sides or using waste paper, and making an appeal to reduce paper in the email signature section of each employee and gradually to build a digitalization process in several of the Company's operational processes.

Membuat program kampanye *"Plastic Bottle Free Environment"* dalam mengurangi penggunaan kemasan plastik di lingkungan Perseroan. Creating a "Plastic Bottle Free Environment" campaign program to reduce the use of plastic packaging in the Company's environment.	Perseroan akan memiliki kebijakan untuk kampanye *"Plastic Bottle Free Environment"* dalam mengurangi sampah kemasan plastik untuk berkontribusi Perseroan pada lingkungan hidup. The Company will have a policy for the "Plastic Bottle Free Environment" campaign to reduce plastic packaging waste to contribute to the Company's environmental impact.	**Terlaksana** Perseroan berhasil mengimplementasikan pengurangan pemakaian botol plastik dan menggantikannya dengan menggunakan tumbler dan gelas. **Accomplished** The company has succeeded in implementing a reduction in the use of plastic bottles and replacing them with tumblers and glasses.

Tata Kelola Keberlanjutan

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengimplementasikan kinerja keberlanjutan Perseroan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017, Direksi menjadi penanggung jawab utama dalam memberikan dukungan penuh terhadap perencanaan, penentuan strategi, pengawasan dan evaluasi atas program-program keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan. Adapun untuk mendukung terlaksananya program keberlanjutan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia, serta divisi-divisi lainnya.

Berikut ini adalah pembagian peran dan tanggung jawab Direksi, dan divisi lainnya dalam tata kelola keberlanjutan di Perseroan, yaitu:

Sustainability Governance

Unit in Charge for the Implementation of Sustainable Finance

In implementing the Company's sustainability performance in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017, the Board of Directors is the main unit in charge for providing full support for planning, strategy determination, supervision and evaluation of the Company's sustainability programs. Meanwhile, to support the implementation of the sustainability program, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Compliance Division, Risk Management and Human Resources Division, as well as other divisions.

The following is the distribution of roles and responsibilities of the Board of Directors, and other divisions in sustainability governance in the Company, namely:

Pihak Parties	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direksi The Board of Directors	Bertanggung jawab memastikan terlaksananya Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan. Responsible for ensuring the implementation of the Sustainable Finance Action Program in the Company as a whole.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; 2. Menyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan; 3. Bertanggung jawab terhadap Direksi terkait pengelolaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan; 4. Memonitor pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. 1. Develop the Company's Sustainable Financial Action Plan; 2. Pile up a Company Sustainability Report; 3. Responsible for the Board of Directors regarding the management of the Sustainable Financial Action program in the Company as a whole; 4. Monitor the implementation of the Company's Sustainable Financial Actions.
Kepatuhan Compliance	1. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) di setiap bagian Perseroan dan memastikan agar seluruh Standar Operasional Prosedur (SOP) sudah sesuai dengan peraturan-peraturan dari regulator (OJK dan BEI); 2. Melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek kepatuhan dari Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. 1. Do supervision over the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) in every part of the Company and ensure that all Standard Operating Procedures (SOP) are in accordance with the regulations of the regulator (OJK and BEI); 2. Review and provide recommendations regarding compliance aspects of the Sustainable Finance Action Program.
Manajemen Risiko Risk Management	Melaksanakan tugas pengelolaan risiko-risiko sehingga seluruh risiko dapat monitoring risiko yang terkait dalam penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Do risk management tasks so that all risks can be monitored and related to the implementation of Sustainable Finance Actions.

Sumber Daya Manusia Human Resources	1. Menyusun kebijakan Perseroan dalam mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; 2. Melaksanakan tugas yang berhubungan dengan seluruh karyawan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dengan memperhatikan kesejahteraan para karyawan; 3. Mempersiapkan pelatihan peningkatan kesadaran dan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan. 1. Develop Company policies to support the Company's Sustainable Financial Actions; 2. Do tasks related to all employees to improve the quality of their performance by paying attention to the welfare of the employees; 3. Prepare training to increase awareness and competency related to sustainable finance programs.
Divisi Lain Other Divisions	Mendukung penerapan program-program Keuangan Berkelanjutan. Support the implementation of sustainable financial programs.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang 2023, Perseroan telah mengikutsertakan sejumlah karyawannya untuk mengikuti pelatihan terkait keberlanjutan, diantaranya;

Competency Development of Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation

Throughout 2023, the Company has invited a number of its employees to take part in training related to sustainability, including;

Peserta Participant	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organized by
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	IDX-GRI : *The Future of Sustainability Reporting : An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia.*	13 Juni 2023 June 13, 2023	IDX Event
Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan Corporate Secretary, Compliance	Workshop Refreshment Penyusunan RAKB Kepada Anggota Bursa Efek (AB). Refreshment Workshop on Preparing RAKB for Stock Exchange (AB) Members.	15 September 2023 September 15, 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama melakukan identifikasi dan melakukan mitigasi terhadap risiko terkait aspek lingkungan dan sosial, antara lain:

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

During identification and mitigation of risks related to environmental and social aspects, including:

Topik Topic	**Keterangan** Description	**Mitigasi** Mitigation
Lingkungan Environment	Risiko atas kerusakan lingkungan akibat kegiatan operasional Perseroan. Risk of environmental damage cause by the Company's operational activities.	• Menanamkan budaya keberlanjutan yang kuat di lingkungan Perseroan dengan menggunakan *tumbler* bagi seluruh karyawan untuk mengurangi limbah botol plastik dengan adanya kampanye "*Plastic Bottle Free Environment*". • Mensosialisasikan kebijakan yang mendukung terwujudnya iklim kerja berwawasan lingkungan seperti *paperless office* dan penghematan konsumsi listrik. • Instill a strong culture of sutainability in the Company's environment by using tumblers for all employees to reduce plastic bottle waste with the campaign "Plastic Bottle Free Environment". • Socialize policies that support the realization of an environmentally friendly work climate, like "paperless offices" and reduced electricity consumption.
Sosial Social	Risiko atas dampak negatif yang mungkin timbul akibat bisnis Perseroan. Risk of negative impacts that may arise cause by the Company's business.	Mengadakan program edukasi literasi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan nasabah dan masyarakat luas mengenai keunggulan dan risiko dari setiap produk dan/atau jasa Perseroan. Do Financial Literacy Education Programs to increase knowledge of customers and the wider community due to the advantages and risks of every Company's products and/or services.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan juga telah menentukan metode pelibatan yang tepat agar komunikasi yang dibangun bersama para pemangku kepentingan yang beragam dapat berjalan efektif, sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini:

Stakeholders Relationship

The Company has also determined the method of involvement so that communication built with various stakeholders can be effective, as stated in the table below:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	**Topik dan Isu Utama Kepentingan** Interest Main Issues and Topics	**Metode Pelibatan dan Frekuensi** Engagement Method and Frequency
Pemegang Saham Shareholders	• Laporan kinerja Perseroan • Informasi material terkait Perseroan • Perubahan yang bersifat signifikan • Keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan • Implementasi tata kelola Perusahan yang baik • Terpenuhinya hak-hak Pemegang Saham • Pembagian Dividen • Company performance report • Material information Report • Significant changes • Sustainable Business Growth • Implementation of good corporate governance • Realization of the Shareholders' • Dividend Distribution	• Informasi kinerja tersedia pada Laporan Keuangan berkala yang dimuat pada situs web Perseroan, dan dilaporkan kepada pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) • Perseroan menerbitkan Keterbukaan Informasi untuk hal-hal material dan/atau bersifat signifikan setiap diperlukan, dan dimuat pada situs web Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia (BEI) • Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai Anggaran Dasar dan mengumumkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada pemegang saham melalui website • Performance information is available in periodic Financial Statements that published on the Company's website, and reported to Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) • The Company published Information Disclosures for material and/or significant matters whenever necessary, and it published on the Company's and the Indonesian Stock Exchange (BEI) website • The Company holds a General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Articles of Association and announces the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) to shareholders via the website

Pemerintah dan Regulator Government and Regulatory Affairs	• Update regulasi • Kepatuhan terhadap regulasi dan undang-undang yang berlaku • Penyampaian laporan publikasi berkala kepada regulator • Regulatory updates • Compliance with applicable regulations and laws • Submission of periodic published reports to regulators	• Menghadiri undangan seminar sosialisasi regulasi baru atau pendalaman regulasi existing • Diskusi dengan regulator melalui online meeting atau email setiap dibutuhkan • Korespondensi terkait pelaporan kepatuhan regulasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) • Keterbukaan Informasi • Attend the invitation to Sozialitation new regulations or deepen existing regulations • Deliberate with the regulators through online meeting or email whenever necessary • Correspondence related to regulatory compliance reporting to the Indonesia Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (BEI) • Information Disclosure
Nasabah/Investor Customer/Investor	• Informasi produk, layanan, dan mutu layanan kepada nasabah • Keluhan pelanggan • Pertumbuhan usaha Perseroan • Digitalisasi • Products information, services, and service quality to customers • Customer complaints • Company business growth • Digitalization	• Layanan Customer Service, yang dapat dihubungi pada Jam operasional Perseroan • Situs web, media sosial • Kegiatan Literasi Keuangan • Events • Provide customer service during the Company's operational hours • Website, social media • Financial Literacy Activities • Events
Karyawan Employees	• Kesempatan bekerja dan pengembangan karier • Kebijakan dan strategi terkait pengelolaan Sumber Daya Manusia • Pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan • Remunerasi yang adil dan kompetitif • Job opportunities and career development • Policies and strategies related to Human Resources management • Develope employee competency and capacity • Competitive and fair remuneration	• Media Komunikasi Internal • Peraturan Perseroan • Penilaian Kinerja Karyawan • Internal Communication Media • Company Regulations • Employee Performance Appraisa

Media Massa Mass media	Update perkembangan/isu terkait kegiatan bisnis Perseroan dan kegiatan Perseroan yang perlu diketahui oleh publik Update the developments/issues of the Company's activities that need to be known by the public	• Paparan publik tahunan • Siaran Pers • Annual public expose • Press conference
Masyarakat dan Lembaga Non-Pemerintah Civil Society and Non-Governmental Organization	• Update kinerja/perkembangan Perseroan • Pengetahuan umum pasar modal • Pemberian edukasi keuangan kepada masyarakat, mahasiswa, karyawan, dan investor dalam mendukung program literasi dan inklusi keuangan • Pelaksanaan program CSR • Updates on Company performance/development • Basic knowledge of capital market • Provide financial education to the public, students, employees and investors to support the financial literacy and inclusion programs • Implementation of CSR programs	• Paparan publik tahunan • Media sosial • Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan • Situs web • Program CSR • Annual public expose • Social media • Financial Literacy Education Activities • Website • CSR programs

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan program keuangan berkelanjutan Perseroan dihadapkan dengan berbagai tantangan baik dari faktor eksternal dan internal. Sisi eksternal yang sangat berpengaruh yaitu situasi ekonomi dan kondisi pasar saham yang masih diselimuti oleh sentimen negatif sehingga berakibat pada aktivitas perdagangan saham pelaku pasar yang cenderung wait and see. Namun hal ini masih dapat diantisipasi oleh Perseroan, dimana Perseroan masih mencatatkan perolehan pendapatan dan laba bersih yang positif di tahun 2023.

Selain itu tantangan yang dihadapi oleh Perseroan dari faktor internal yaitu internalisasi atas konsep keuangan berkelanjutan yang belum sempurna dan menyeluruh. Perseroan menyadari bahwa meskipun telah memasuki tahun ke 2 penerapan keuangan berkelanjutan proses internalisasi atas konsep maupun penyesuaian sistem operasional terkait isu keuangan berkelanjutan belum dapat dikatakan sempurna. Namun demikian Perseroan dengan mantap berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan antara lain dengan pelatihan dan kampanye internal.

Issues of Sustainable Finance Implementation

In the implementation of the sustainable finance program, the Company is faced with various challenges from both external and internal factors. The external side that is very influential is the economic situation and stock market conditions which are still shrouded in negative sentiment, resulting in stock trading activities of market players who tend to wait and see. However, the Company can still anticipate this, where the Company will still record positive revenues and net profits in 2023.

Apart from that, the challenges faced by the Company from internal factors, are the internalization of a rudimentary and not comprehensive finance concept. The Company realizes that even though it has entered its second year of implementing sustainable finance, the internalization process of concepts and adjustments to operational systems related to sustainable finance issues cannot be said to be perfect yet. However, the Company firmly committed to build a culture of sustainability, including training and internal campaigns.

Kinerja Keberlanjutan

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan menyadari untuk menciptakan nilai keberlanjutan di sebuah lingkungan kerja masih cukup banyak tantangan dan keterbatasan yang dihadapi dalam mengimplementasikannya. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan seluruh karyawan mengenai prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan untuk membangun *awareness* seluruh karyawan agar mereka memiliki pemahaman yang lebih kuat mengenai pengelolaan aktivitas bisnis yang memperhatikan dampaknya terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

Perseroan akan terus membangun budaya keberlanjutan untuk menciptakan nilai keberlanjutan yang lebih baik. Sepanjang tahun 2023, karyawan Perseroan telah menerapkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang ramah lingkungan (*green office*), antara lain dengan mengkampanyekan pengurangan konsumsi kertas dan botol plastik kemasan. Dengan ini, Perseroan akan berkomitmen untuk memulai *business* ke arah berkelanjutan dengan ditunjukkan melalui penyusunan dan penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Melalui Laporan ini, Perseroan akan mengevaluasi target dan pencapaian kinerja berkelanjutan Perseroan setiap tahunnya untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (SDGs) yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

Kinerja Ekonomi

Di tahun 2023 Perseroan mencatatkan beberapa peningkatan nilai transaksi dari layanan baru yang dikembangkan dalam beberapa tahun terakhir yaitu layanan online trading dan transaksi fixed income. Tercatat nilai transaksi atas online trading Perseroan tumbuh sebesar 83% dari Rp 3 miliar tahun 2022 menjadi Rp5,5 miliar di akhir tahun 2023. Sedangkan atas total nilai transaksi fixed income sebesar Rp 17,4 triliun sepanjang tahun 2023 atau naik hampir 3 kali lipat dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 4,4 triliun.

Sustainability Performance

Maneuver to Develop a Culture of Sustainability

The Company realizes that to create sustainable value in a work environment there are still quite a lot of challenges and limitations faced in implementing it. Therefore, to increase the capacity and knowledge of all employees regarding the principles of sustainable finance, the Company has done several activities to build awareness of all employees so that they have a stronger understanding of business activities management that take into account their impact on the Environmental, Social and Governance (ESG).

The Company will continue to develop a culture of sustainability to create better sustainability values. Throughout 2023, the Company's employees have implemented efforts to create an environmentally friendly work environment (green office), including by campaigning to reduce consumption of paper and plastic bottles. With this, the Company will commit to starting a business in a sustainable direction as demonstrated through the preparation and publication of the 2023 Sustainability Report. Through this report, the Company will evaluate the targets and achievements of the Company's sustainable performance every year to support the achievement of the Sustainability Development Goals (SDGs) that are relevant to the Company's business fields.

Economic Performance

In 2023, the Company recorded several increased transaction value of the new services developed in recent years, namely online trading services and fixed income transactions. It was recorded that the transaction value of the Company's online trading grew by 83% from IDR 3 billion in 2022 to IDR 5.5 billion at the end of 2023. Meanwhile, the total value of fixed income transactions amounted to IDR 17.4 trillion throughout 2023 or an increase of almost 3 times from in 2022 which will be recorded at IDR 4.4 trillion.

Dari sisi kondisi keuangan, sepanjang tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 49,9 miliar. Terdapat penurunan sebesar 33% dibanding tahun sebelumnya. Begitu pula dengan perolehan Laba yang tercatat turun sebesar 52% dibanding tahun 2022 lalu di angka Rp 25,1 miliar.

In terms of financial conditions, throughout 2023, the Company recorded operating revenues of IDR 49.9 billion. There was a decrease of 33% compared to the previous year. Likewise, recorded profits decrease by 52% compared to 2022 at IDR 25.1 billion.

Kinerja Sosial

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membeda-bedakan baik suku, agama, ras, dan gender. Bentuk komitmen ini tampak pada proses rekrutmen calon karyawan, yang dimana penentuan penerimaan atau penolakan terhadap kandidat dilakukan secara transparan berdasarkan penilaian yang objektif.

Perseroan juga memberikan peluang yang sama kepada semua karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, untuk mengambil peran dan partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan baik formal maupun informal di lingkungan Perseroan dan membuka peluang yang sama untuk peningkatan karir serta jabatan di Perseroan.

Per 31 Desember 2023, Perseroan mengelola sebanyak 36 karyawan yang berasal dari latar belakang yang beragam, mencakup keberagaman tingkat pendidikan, golongan, usia, pengalaman kerja, jenis kelamin, ras, suku dan agama. Informasi lengkap mengenai Karyawan telah Perseroan sampaikan pada bagian Demografi Karyawan pada halaman 44.

Remunerasi yang Kompetitif, Adil, dan Setara

Perseroan merancang remunerasi tanpa membeda-bedakan gender atau suku atau agama tertentu, dengan tetap mengacu pada ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang sesuai dengan wilayah Jakarta dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum.

Social Performance

Gender Equality and Employment Opportunity

The Company provides equal work opportunities to all employees in accordance with employee competencies and capabilities without discriminating between ethnicity, religion, race and gender. This commitment is evident in the recruitment process for prospective employees, where the determination of acceptance or rejection of candidates is carried out transparently based on objective assessments.

The Company also provides equal opportunities to all employees, both men and women, to take active roles and participation in activities both formal and informal within the Company and opens up equal opportunities for career advancement and position within the Company.

As of December 31, 2023, the Company managed 36 employees who came from diverse backgrounds, including diverse levels of education, class, age, work experience, gender, race, ethnicity, and religion. The Company has provided complete information regarding employees in the Employee Demographics section on page 44.

Competitive, Fair and Equal Remuneration

The Company designs remuneration without discriminating against gender or ethnicity or religion, while still referring to the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) in accordance with the Jakarta area and Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 7 of 2013 concerning Minimum Wages.

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara adil dan objektif berdasarkan kinerja yang dilakukan sesuai indikator yang jelas dan terukur. Atas dasar penilaian tersebut Perseroan memberikan apresiasi yang adil dalam bentuk kenaikan gaji dan bonus untuk karyawan.

Employee performance appraisals are conducted fairly and objectively based on performance according by clear and measurable indicators. Based on this assessment, the Company provides fair appreciation in the form of salary increases and bonuses for employees.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak

Perseroan juga menaruh perhatian dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak untuk mendorong semangat dan produktivitas kerja seluruh karyawan serta kinerja Perseroan secara keseluruhan.

A Safe and Decent Working Environment

The Company also pays attention to efforts to create a safe and decent work environment to encourage the work enthusiasm and productivity of all employees as well as the Company's overall performance.

Perseroan memberikan tunjangan kesehatan bagi karyawan sesuai batasan limit yang diatur berdasarkan golongan, adapun tunjangan kesehatan ini dapat juga digunakan oleh keluarga karyawan, dan sehingga langkah pemberian tunjangan kesehatan ini untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja dan kehidupan yang sehat untuk karyawan bersama keluarga. Perseroan secara rutin mengadakan pemeriksaan berupa *Medical Check Up* (MCU) untuk setiap karyawan. Perseroan juga telah mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai dengan Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

The Company provides health benefits for employees according to limits set by class, while these health benefits can also be used by employees' families, therefore in providing health benefits is to support the creation of a healthy working and living environment for employees and their families. The Company regularly holds examinations in the form of a Medical Check Up (MCU) for every employee. The Company has also included employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs in accordance with Law no. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body (BPJS).

Perseroan berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas karyawan sehari-hari di tempat kerja, yaitu dengan disediakannya Pantry Karyawan yang merupakan fasilitas ruang makan yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat beristirahat atau bersosialisasi antar karyawan dengan suasana yang santai. Area ini juga dilengkapi dengan mesin kopi, *microwave*, dan *airfryer* untuk karyawan.

The Company strives to provide facilities and infrastructure that support employees' daily activities at work, namely by providing an Employee Pantry which is a dining room facility that can be used as a place to rest or socialize between employees in a relaxed atmosphere. This area is also equipped with a coffee machine, microwave, and air fryer for employees.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Perseroan menyediakan ruang untuk seluruh karyawan dalam mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dan/atau pendidikan yang disediakan oleh Perseroan. Informasi tentang pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai selama tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Kompetensi Karyawan pada halaman ...

Employee Training and Capacity Development

The Company provides space for all employees to develop competencies through training and/or education provided by the Company. Information about employee training and capability development during 2023 can be seen in the Employee Competency section on the page...

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee
Seluruh Karyawan Overall Employee	15 Orang 15 People	105 Jam 105 Hours	7 Jam 7 Hours
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Pria Male	9 Orang 9 People	107,5 Jam 107,5 Hours	64,5 Jam 64,5 Hours
Wanita Female	6 Orang 6 People	70 Jam 100 Hours	28 Jam 28 Hours

Kontribusi dalam Kegiatan Literasi & Inklusi Keuangan

Perseroan yang bergerak di bidang Industri Jasa Keuangan, berkewajiban dalam melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada semua kalangan. Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi langsung dalam kegiatan edukasi literasi keuangan yang sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK No.3/2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat. Perseroan telah melakukan edukasi literasi keuangan, baik kepada masyarakat, nasabah, dan mahasiswa melalui program seminar. Kegiatan tersebut diselenggarakan untuk mengajak semua kalangan lebih *awareness* dalam berinvestasi dan memahami produk dan/atau layanan yang sesuai kebutuhan mereka.

Perseroan telah berkesempatan dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman di Pasar Modal Indonesia melalui seminar ‘’Tingkatkan Literasi, Perkuat Inklusi, Mitigasi Salah Investasi’’ untuk para masyarakat. Bekerja sama dengan Perusahaan Efek lain kegiatan Literasi dan Inklusi keuangan ini telah diselenggarakan pada 23 Juni 2023 di daerah Jakarta.

Contribution in Financial Literacy & Inclusion Activities

Companies engaged in the financial services industry are obliged to carry out financial literacy and inclusion activities for all groups. For this reason, the Company is committed to contributing directly to financial literacy education activities as stipulated in OJK Regulation No.3/2023 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community. The Company has provided financial literacy education to the public, customers and students through seminar programs. This activity was held to invite all groups to be more aware of investing and understand products and/or services that suit their needs.

The Company has had the opportunity to share knowledge and experience in the Indonesian Capital Market through the seminar "Improving Literacy, Strengthening Inclusion, Mitigating Misinvestment" for the community. In collaboration with other securities companies, this financial literacy and inclusion activity was held on June 23, 2023 in the Jakarta area.


Tingkatkan
Perkuat Inkl
Mitigasi Salal
Investasi
rasi,
Bondan Fortian
BINA RTHA


Bondan Fortian
Speaker
BINA RTHA
PEMBUKAAN REKENING EFEK



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, Perseroan berkomitmen untuk terus mengupayakan praktik bisnis yang seimbang dengan memberikan kontribusi secara maksimal melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/"CSR") sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yang lebih baik dan berkelanjutan. Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) berupa partisipasi dalam kegiatan Penggalangan Dana Perhimpunan Shekinah Bina Insani dan sumbangan natal 2022 Nias (PKLN).

Environmental Social Responsibility Activities

As a form of concern for the community and the surrounding environment, the Company is committed to continue strive for balanced business practices by providing maximum contribution through the Corporate Social Responsibility (CSR) program so that it can have a positive impact on the surrounding community for the better and sustainable. In 2023, the Company has implemented a Corporate Social Responsibility (CSR) program in the form of participation in the Shekinah Bina Insani Association Fundraising activities and the 2022 Nias Christmas Donation (PKLN).

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk mendukung menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan tidak hanya dari sisi ekonomi namun juga melalui praktik-praktik sederhana yang dilakukan pada lingkungan internal Perseroan, yaitu dengan kampanye hemat energi listrik dan air serta pengurangan penggunaan kertas. Perseroan pun mengharapkan praktik ini dapat menumbuhkan kesadaran kepada karyawan untuk dapat menerapkan budaya ramah lingkungan dan hemat energi tidak hanya di lingkungan kantor.

Environmental Performance

The Company is committed to support the implementation of sustainable financial principles not only from an economic perspective but also through simple practices carried out in the Company's internal environment, namely by saving electricity and water energy, and reduce paper use campaigns. The company optimism that this practice can raise awareness among employees to be able to implement an environmentally friendly and energy saving culture not only in the office environment.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Selaras dengan upaya menciptakan budaya sadar akan keuangan berkelanjutan, Perseron juga mengajak semua karyawan untuk mulai mengurangi penggunaan plastik di lingkungan kantor. Perseroan memberikan dukungan dengan mengganti air minum kemasan di kantor dengan gelas atau botol tumbler sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan plastik.

The Use of Eco-Friendly Materials

In line with efforts to create a culture of awareness of sustainable finance, the company also invites all employees to start reducing plastic usage in the office environment. The company provides support by replacing bottled drinking water in the office with glasses or tumbler bottles as an effort to reduce plastic usage.

Efisiensi Energi Listrik

Pada Tahun 2023, Perseroan mengkonsumsi energi listrik sebesar 26,099 Kwh, lebih kecil dibandingkan dengan Tahun 2022 yang tercatat sebesar 26,618 Kwh. Atas penggunaan energi listrik tersebut biaya listrik di tahun 2023 lebih kecil dibanding tahun sebelumnya, seperti ditampilkan pada tabel berikut:

Electrical Energy Efficiency

In 2023, the Company consumed 26,099 Kwh of electrical energy, less than in 2022 which was recorded at 26,618 Kwh. Due to the less electrical energy usage costs in 2023 will be less than the previous year, as shown in the following table:

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity Usage	KwH	26,099	26,618
Biaya Penggunaan Listrik Electricity Usage Fees	Rp	45,623.322	46,608,260

Penghematan Air

Perseroan belum dapat mengungkapkan hal-hal lebih lanjut tentang pemakaian air karena posisi Perseroan sebagai penyewa di Gedung Plaza Mutiara sehingga pencatatan pemakaian air dilakukan oleh pengelola gedung. Perseroan hanya membayar biaya sewa yang sudah mencakup penggunaan air.

Water Saving

The Company cannot disclose further matters regarding water usage due to the Company's position as a tenant in the Plaza Mutiara Building so that recording of water usage is carried out by the building management. The company only pays a rental fee which includes water usage.

Efisiensi Kertas

Penggunaan kertas untuk keperluan kantor sehari-hari sangat tidak terhindarkan antara lain kebutuhan administrasi kantor sehari-hari yang masih cukup tinggi. Tanpa disadari, ketergantungan manusia terhadap lembaran kertas membawa sejumlah masalah lingkungan di dalamnya, terlebih jika digunakan secara masif.

Paper Efficiency

The paper usage for daily office needs is unavoidable, including the need for daily office administration which is still quite high. Without realizing it, human dependence on sheets of paper brings a number of environmental problems to it, especially if used massively.

Untuk itu, berangkat dari kesadaran tersebut, Perseroan mendorong semua karyawan untuk memiliki kepedulian lingkungan dengan menghemat pemakaian kertas dalam kegiatan operasional, termasuk dengan mengimplementasikan kebijakan paperless antara lain dengan:

- Penggunaan kertas secara maksimal di kedua sisinya atau kertas bekas;
- Himbauan untuk mengurangi penggunaan kertas bagian email signature setiap karyawan yang ditambahkan logo *"Please consider the environment before printing this e-mail"*;
- Digitalisasi keperluan operasional kepegawaian melalui aplikasi kepegawaian.

For this reason, starting from this awareness, the Company encourages all employees to be environmentally conscious by saving paper usage in operational activities, including by implementing a paperless policy, including by:

- Maximize paper usage on both sides or scrap paper;
- Appeal to reduce the paper usage on the email signature section of each employee with the logo "Please consider the environment before printing this e-mail";
- Digitalization of personnel operational needs through personnel applications.

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2023	2022
Pemakaian Kertas Paper Usage	Rim	200	240
Biaya Pemakaian Kertas Paper Usage Fees	Rp	10,000,000	12,000,000
Penggunaan Air Mineral Kemasan Use of Bottled Mineral Water	PerDus	82	41
Biaya Penggunaan Air Mineral Kemasan Fees for Using Bottled Mineral Water	Rp	2,410,320	1,182,480

Kebijakan *paperless* dengan mengoptimalkan digital mampu menurunkan pemakaian kertas dan mengurangi biaya pembelian kertas. Pada tahun 2023, pengeluaran Perseroan untuk kertas sebesar Rp10.000.000,- turun 17% dibandingkan Rp12.000.000.- di tahun 2022. Selain itu, kebijakan *Plastic Bottle Free* dengan menggantinya dengan tumbler belum menurunkan pemakaian secara maksimal dikarenakan untuk tahun 2023 adanya penambahan divisi baru tetapi dalam pembelian botol air mineral kemasan adanya pengurangan dalam bulan pembelian dibandingkan tahun 2022. Untuk itu, Pengeluaran Perseroan untuk air mineral kemasan sebesar Rp 2.410.320,- naik 104% dibandingkan Rp 1.182.480 di tahun 2022. Adanya penurunan ini menunjukkan kesadaran karyawan untuk mengurangi konsumsi kertas dan pemakaian air mineral kemasan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Tetapi pada tahun 2024, Perseroan akan tetap menghimbau untuk melakukan pengurangan.

A paperless policy by optimizing digital can reduce paper usage and the cost of purchasing paper. In 2023, the Company's expenditure on paper amounted to Rp. 10,000,000,- decrease 17% compared to Rp. 12,000,000.- in 2022. In addition, the Plastic Bottle Free policy by replacing it with tumblers has not reduced usage to the maximum due to the addition of divisions in 2023. new but in purchasing bottles of bottled mineral water there is a reduction in the month of purchase compared to 2022. For this reason, the Company's expenditure on bottled mineral water is IDR 2,410,320,- an increase of 104% compared to IDR 1,182,480 in 2022. This decrease shows awareness employees to reduce paper consumption and use of bottled mineral water in daily operational activities. However in 2024, the Company will continue to encourage reductions.

Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2023, Perseroan tidak secara khusus untuk menganggarkan biaya dalam pengelolaan lingkungan hidup karena nilainya tidak material. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk berkontribusi pada isu kelestarian lingkungan antara lain dengan mengurangi penggunaan kertas dan pengurangan pemakaian botol kemasan.

Environmental Costs

In 2023, the Company not specifically budgeting costs in environmental management because the value is immaterial. Nevertheless, the Company continues to strive to contribute to environmental sustainability issues, including by reducing the use of paper and reducing the use of packaging bottles.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai Perusahaan Efek bentuk tanggung jawab atas pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan yaitu berupa *continuous improvement* atas layanan online trading "YouTrade". Perseroan meyakini bahwa akses layanan jasa pasar modal harus dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat, tidak hanya terpusat di kota-kota tertentu. Oleh karenanya pembaharuan atas platform "YouTrade" terus dilakukan, semuanya demi menyediakan layanan yang terpercaya dan mudah dijangkau oleh masyarakat.

Responsibility of Sustainable Financial Product and/or Service Development

As a Securities Company, the Company takes responsibility for the development of sustainable financial products and/or services carried out by the Company, namely in the form of continuous improvement of the online trading service "YouTrade". The Company believes that access to capital market services must be accessible to the entire community, not only concentrated in certain cities. Therefore, updates to the "YouTrade" platform continue to be carried out, all in order to provide services that are trusted and easily accessible to the public.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan senantiasa berupaya untuk terus memberikan layanan pasar modal yang lengkap serta mudah diakses oleh seluruh masyarakat. Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan penambahan fitur-fitur pada layanan online trading Youtrade, yaitu:

- Pengembangan fitur biometrik;
- Peningkatan keamanan akses;
- Pengembangan fitur *cash flow;*
- Pengembangan Perubahan rumus Cash Available dan Trading Limit dengan memperhitungkan nilai/amount ketika melakukan pemesanan e-ipo pada saat periode offering;
- Pengembangan fitur tour guide.

Sedangkan fitur-fitur di bawah ini direncanakan akan selesai di tahun 2024.

- Pengembangan fitur pemesanan e-ipo;
- Penyesuaian mekanisme full call auction;
- Perubahan parameter terkait kebijakan keamanan dan *idle session timeout;*
- Pengembangan user interface aplikasi;

Selain itu Perseroan telah menjalin komitmen kerja sama dengan beberapa Perusahaan Efek untuk menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sebagaimana yang di atur dalam Peraturan OJK No.3/2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products and Services

The Company always strives to continue to provide capital market services that are complete and easily accessible to the entire community. During 2023, the Company has added features to the Youtrade online trading service, namely:

- Development of biometric features;
- Increased access security;
- Development of cash flow features;
- Development of changes to the Cash Available and Trading Limit formulas by taking into account the value/amount when placing an e-IPO order during the offering period;
- Development of the tour guide feature.

Meanwhile, the features below are planned to be completed in 2024.

- Development of e-ipo ordering features;
- Adjustment of the full call auction mechanism;
- Changes to parameters related to security policies and idle session timeout;
- Development of application user interface;

In addition, the Company has established a commitment to collaborate with several Securities Companies to organize financial literacy and inclusion activities as regulated in OJK Regulation No.3/2023 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community.

Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan

Demi memastikan bahwa produk dan layanan Perseroan dapat diakses dan dinikmati dengan aman oleh nasabah, Perseroan selalu melakukan pengujian baik secara bersama-sama dengan Self-Regulatory Organization (SRO) maupun secara internal atas setiap pembaharuan baik pada sistem Remote Trading maupun pada sistem “YouTrade”. Pengujian ini dilakukan sebagai langkah mitigasi untuk mengurangi tingkat risiko kegagalan sistem yang berakibat pada terganggunya layanan Perseroan.

Evaluation of Product and Service Security

In order to ensure that the Company's products and services can be accessed and enjoyed safely by customers, the Company always conducts testing both jointly with the Self-Regulatory Organization (SRO) and internally on every update to both the Remote Trading system and the "YouTrade" system. . This testing is carried out as a mitigation measure to reduce the risk of system failure resulting in disruption of the Company's services.

Dampak Produk dan Layanan

Perseroan dapat menjamin kepada seluruh Nasabah bahwa semua layanan yang disediakan oleh Perseroan telah, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan juga senantiasa aktif memberikan informasi terkait segala bentuk risiko yang mungkin timbul akibat kegiatan investasi di Pasar Modal. Salah satu bentuk nyata upaya Perseroan yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan rutin terkait literasi dan inklusi keuangan.

Impact of products and services

The Company can guarantee to all customers that all services provided by the Company have been registered and supervised by the Financial Services Authority. The Company also always actively provides information related to all possible risks that may arise cause by the investment activities in the Capital Market. One concrete form of the Company's efforts is by implementing routine activities related to financial literacy and inclusion.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat penarikan produk dan/atau layanan investasi pada Perseroan akibat komponen yang bermasalah atau alasan apapun. Perseroan akan selalu antisipasi dalam tindakan untuk memastikan nasabah tidak dirugikan.

Number of Recalled Products

Throughout 2023, there are no recalled of investment products and/or services at the Company due to problematic components or any other reason. The Company will always anticipate actions to ensure that customers are not harmed.

Survei Kepuasan Nasabah

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan survei kepuasan nasabah.

Customer Satisfaction Survey

In 2023, the Company did not hold customer satisfaction surveys.

Mekanisme & Saluran Pengaduan Masyarakat

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan di bidang lingkungan hidup.

Perseroan tetap terbuka dalam menerima segala bentuk saran dan pengaduan dari masyarakat sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan saluran penyampaian saran dan pengaduan melalui:

- Situs web: www.yuliesekuritas.com
- Telepon : +62-21 20392025
- Whatapps : +62-81 11922025
- E-mail: corsec@yuliesekuritas.com
- Media sosial:
  Instagram (@yuliesekuritas)

Mechanisms & Channels of Public Complaint

Throughout 2023, the Company received no reports of public complaints regarding violations committed by the Company in the environmental sector.

The Company remains open to accepting all forms of suggestions and complaints from the public as an effort to continue to improve service quality. Therefore, the Company provides a channel for submitting suggestions and complaints through:

- Website: www.yuliesekuritas.com
- Phone: +62-21 20392025
- Whatapps: +62-81 11922025
- E-mail: corsec@yuliesekuritas.com
- Social Media:
  Instagram (@yuliesekuritas)

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Menunjuk POJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten serta Perusahaan Publik, PT. Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelaporan yang lebih baik dan sempurna dari tahun ke tahun. Dengan membaca Laporan Tahunan 2023 dan Laporan Berkelanjutan 2023 yang disajikan sebagai suatu kesatuan, kami mohon untuk mengisi Lembar Umpan Balik di bawah ini. Kami berterima kasih atas seluruh kritik dan saran yang disampaikan dan kami akan terima sebagai suatu informasi yang positif sehingga kami dapat memperbaiki serta menyempurnakannya di Laporan-laporan berikutnya.

Referring to POJK number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and,Public Companies, PT. Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk is committed to continuously improving the quality of reporting to be better and more perfect from year to year. By reading the 2023 Annual Report and 2023 Sustainability Report which are presented as a whole, we ask you to complete the Feedback Form below. We are grateful for all the criticism and suggestions submitted and we will accept it as positive information so that we can improve and perfect it in subsequent reports.

(Pilih satu dan beri tanda X sesuai jawaban/Please choose one and mark X according to the answer)

Pernyataan Statement	Ya Yes	Tidak No
Informasi yang diberikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2023 PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk sudah cukup lengkap. The information provided in the 2023 Annual and Sustainability Report of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk is quite complete.		
Informasi yang diberikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2023 PT. Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk memberikan manfaat untuk pembaca. Information provided in the 2023 Annual and Sustainability Report of PT. Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk provides benefits for readers.		
Seluruh informasi ditampilkan secara menarik sehingga mudah dipahami oleh pembaca. All information is displayed attractively so that it is easy for readers to understand.		

Pembaca dalam hal ini termasuk ke dalam Klasifikasi Pemangku Kepentingan (Stakeholder) sebagai : / Readers in this case are included in the Stakeholder Classification as:

(Pilih satu dan beri tanda X sesuai jawaban/Please choose one and mark X according to the answer)

☐ Pemegang Saham/Shareholder ☐ Nasabah/Client ☐ Lain-lain/Others (.....)

☐ Regulator/Regulator ☐ Masyarakat/Community

Saran / Kritik terhadap Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2023 PT. Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk :
Suggestions / Criticism of the 2023 Annual Report and Sustainability of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk

Umpan Balik dapat dikirimkan kembali kepada kami ke alamat:

Sekretaris Perusahaan
PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk
Plaza Mutiara 7th Floor Suite 701
Dr. Ide Anak Agung Gde Agung st., Kav E.1.2 No. 1& 2
East Kuningan - Setiabudi
South of Jakarta 12950, Indonesia
E-mail : corsec@yuliesekuritas.com
Fax : +62-21 25981619

Feedback can be sent back to us to the address:

Corporate Secretary
PT Yulie Securities Indonesia, Tbk
Plaza Mutiara 7th Floor Suite 701
Dr. Ide Anak Agung Gde Agung st., Kav E.1.2 No. 1&2
East Kuningan - Setiabudi
South of Jakarta 12950, Indonesia
Email: corsec@yuliesekuritas.com
Fax: +62-21 25981619

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2022

Response to 2022 Sustainability Report Feedback

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan pada tahun 2022 yang diterima oleh Perseroan.

Throughout 2023, there will be no feedback on the 2022 Sustainability Report received by the Company.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO 51/POJK.03/2017

List Of Disclosure Based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

No.	Keterangan	Descriptions	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan	**Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of the Sustainability Strategy	141
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	**Sustainability Performance Overview**	
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspect	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	7
B.3	Aspek Sosial	Social Aspect	7
	Profil Perusahaan	**Company Profile**	
C.1	Visi dan Misi	Vision and Mission	27
C.2	Alamat Perusahaan	Company's Address	24
C.3	Skala Usaha	Business Scale	5, 41, 44-46,
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Product, Service, and Business Activities	28
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Association Membership	51
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies	52
	Penjelasan Direksi	**Board of Directors Explanation**	
D.1	Penjelasan Direksi	Board of Directors Explanation	14
	Tata Kelola Keberlanjutan	**Sustainability Governance**	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	148
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	150
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	151
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relationship with Stakeholders	152
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Challenges in Implementation of Sustainable Finance	154
	Kinerja Keberlanjutan	**Sustainability Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Build Sustainability Culture	155
F.2 – F.3	Kinerja Ekonomi	Economic Performance	155
F.4 – F.8	Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	160
F.17 – F.25	Kinerja Sosial	Social Performance	156
F.26 – F.30	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan	Responsibility for Sustainable Product/ Service Development	163
	Lain-lain	**Others**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	Written Verification from Independent Parties (if Any)	-
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Form	166
G.3	Tanggapan/Umpan Balik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Feedback on Previous Year's Sustainability Report	168
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	169



07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2023/
Financial Statements as of December 31, 2023

Daftar Isi /
Contents

		Halaman/ *Page*
I	**Surat Pernyataan Direksi** *Board of Directors' Statement*	
II	**Laporan Auditor Independen/** *Independent Auditors' Report*	
III	**Laporan Keuangan /** ***Financial Statements***	
	Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position*	1 - 2
	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / *Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income*	3
	Laporan Perubahan Ekuitas / *Statements of Changes in Equity*	4
	Laporan Arus Kas / *Statements of Cash Flows*	5
	Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to the Financial Statements*	6 - 41

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Vera Marlinata Widjaya
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Agustinus Sumandar
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Direktur

3. Nama : Husin Chandra
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Direktur

4. Nama : Ignatius Budiman
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Griya Elok Blok O No.98
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Komisaris Utama

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

We, the undersigned:

1. *Name : Vera Marlinata Widjaya*
   Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Residential Address : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480
   Telephone : 20392025
   Tittle : President Director

2. *Name : Agustinus Sumandar*
   Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Residential Address : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120
   Telephone : 20392025
   Tittle : Director

3. *Name : Husin Chandra*
   Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Residential Address : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat
   Telephone : 20392025
   Tittle : Director

4. *Name : Ignatius Budiman*
   Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Residential Address : Griya Elok Blok O No.98
   Telephone : 20392025
   Tittle : President Commissioner

5. Nama	:	Lusy Miranda
Alamat Kantor	:	Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili	:	Jl. Alaydrus No. 61, Jakarta Pusat 10130
Nomor Telepon	:	20392025
Jabatan	:	Komisaris Independen

5. Name	:	*Lusy Miranda*
Office Address	:	*Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950*
Residential Address	:	*Jl. Alaydrus No. 61, Jakarta Pusat 10130*
Telephone	:	*20392025*
Tittle	:	*Commissioner Independent*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/ standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Company's financial statements.*
2. *Company's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia financial accounting standard.*
   a. *All information in Company's financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
3. *We are responsible for Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret / *March* 2024

Direktur Utama/ ***President Director***	**Direktur/** ***Director***	**Direktur/** ***Director***
Vera Marlinata Widjaya	**Agustinus Sumandar**	**Husin Chandra**

Komisaris Utama/ ***President Commissioner***	**Komisaris Independen/** ***Independent Commissioner***
Ignatius Budiman	**Lusy Miranda**

Laporan Auditor Independen

No. : 00048/3.0408/AU.1/09/1474-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah dalam hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. : 00048/3.0408/AU.1/09/1474-3/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion of these matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesign untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Portofolio efek

Penjelasan atas hal audit utama :

Seperti diuraikan dalam catatan 5 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan mencatat portofolio efek sebesar Rp 398.621.367.081. Kami fokus pada area ini karena tercatat nilai portofolio efek mewakili 70,41% dari total aset perusahaan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas portofolio efek;
- Kami telah melakukan konfirmasi kepada pihak yang terkait;
- Kami telah melakukan pengujian yang memadai terkait dengan penjualan dan pembelian perdagangan efek selama tahun berjalan kemudian melakukan penelusuran ke dokumen pendukung;
- Selanjutnya kami melakukan pencocokan ke laporan laba rugi untuk memeriksa ketepatan pengakuan keuntungan (kerugian) atas perdagangan efek yang diakui manajemen;
- Kami juga melakukan pengujian atas nilai portofolio efek pada tahun berjalan dengan membandingkan data yang tersedia bagi publik;
- Kami memeriksa keakuratan nilai portofolio efek dengan melakukan perhitungan ulang;
- Kami juga mengevaluasi pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibility described in the Auditor's Responsibility for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performances designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The result of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Marketable Securities

Explanation of the main audit matters :

As described in note 5 to the attached financial statements, on December 31, 2023 the Company recorded a portfolio securities of IDR 398,621,367,081. We focus on this area since the recorded value of the portfolio securities represents 70.41% of the company's total assets.

In response to identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We understand and tested relevant controls over the portfolio securities;*
- *We have gained confirmation with related parties;*
- *We have carried out adequate testing related to the sale and purchase of securities trading during the current year and traced the data to the supporting documents;*
- *Subsequently, we carry out adjusment to the income statement to check the accuracy on recognition of gains or losses on securities trading recognized by the management;*
- *We have tested the value of portfolio securities in the current year and compare it with data made available to the public;*
- *We have recalculated to check on the accuracy of value of the portfolio securities;*
- *We also have evaluate related disclosure in the notes attached to the financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independents auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and, accordingly, we do not and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

  Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

  Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi

  Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of

akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi,

accounting estimates and related disclosures made by management.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease continue as going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key of audit matters. We describe the matters in our auditor's report unless lwa or regulation precludes public disclosure about matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter shoud not be communicated in our report because the adverse consequences of doing would

kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

reasonably be expected to outweight the public interest benefits of such communication.

Jojo Sunarjo & Rekan

Muhamad Idris, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik / AP.1474
Public Accountant Registration / AP.1474
26 Maret 2024/*March 26, 2024*

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk | ***PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk***

Laporan Posisi Keuangan | ***Statements of Financial Position***

31 Desember 2023 dan 2022 | *As of December 31, 2023 and 2022*

(Dalam Rupiah) | *(Stated in Rupiah)*

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	47.015.012.067	3b, 3c, 3d, 4, 26, 27	21.754.808.306	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek	398.621.367.081	3c, 5, 26, 27	460.309.814.342	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	38.571.444.205	3c, 6, 26, 27	9.488.662.436	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain lain	490.260.130	3c, 7, 26, 27	604.120.253	*Others Receivables*
Biaya Dibayar Dimuka	228.951.195	3f, 8	443.051.463	*Prepaid Expenses*
Uang Muka Investasi Saham	55.040.000.000	3c, 9	-	*Advance Payment Invesment In Share*
Pajak Dibayar Dimuka	905.789.443	3j, 14a	650.141.784	*Prepaid Taxes*
Aset Takberwujud	7.500.000.000	3c, 10, 26, 27	135.000.000	*Intangible Assets*
Aset Hak Guna	1.248.456.000	3g, 11a	2.440.164.000	*Right -of-use assets*
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.542.165.180 untuk tahun 2023 dan Rp 5.065.613.670 untuk tahun 2022)	4.972.573.857	3h, 12	6.274.908.908	*Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of IDR 6,542,165,180 in 2023 and IDR 5,065,613,670 in 2022)*
Aset Pajak Tangguhan	11.241.031.615	3j, 14d	7.258.205.623	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	345.009.606	3c, 13, 26, 27	379.827.974	*Other Assets*
Jumlah Aset	**566.179.895.199**		**509.738.705.089**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk | ***PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk***

Laporan Posisi Keuangan | ***Statements of Financial Position***
31 Desember 2023 dan 2022 | *As of December 31, 2023 and 2022*
(Dalam Rupiah) | *(Stated in Rupiah)*

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	36.182.399.157	3c, 15, 26, 27	7.365.196.470	*Payable to Securities Trading Brokerage Transactions*
Utang Pajak	461.248.910	3j, 14b	876.191.011	*Tax Payables*
Beban Akrual	787.761.958	3c, 16, 26, 27	5.205.828.463	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	1.248.456.000	3g,11b	2.440.164.000	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	1.630.340.496	3l, 17	104.361.432	*Employee Benefit Liabilities*
Utang Lain-lain	162.723.196	3c, 26, 27	123.846.434	*Other Payables*
Jumlah Liabilitas	**40.472.929.717**		**16.115.587.810**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal Saham				*Share Capital*
Nilai Nominal Rp 200 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.	357.000.000.000	18	357.000.000.000	*Nominal Value of IDR 200 per share. Issued and fully paid capital of 1,785,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022.*
Tambahan Modal Disetor	(180.418.263)	3m, 3n, 19	(180.418.263)	*Additional Paid in Capital*
Saham Treasuri	(40.102.363.767)		(45.615.362.300)	*Treasury Stock*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	71.400.000.000	20	71.400.000.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	138.799.173.482		111.665.322.867	*Unappropriated*
Komponen Ekuitas Lainnya	(1.209.425.970)		(646.425.025)	*Other Equity Components*
Jumlah Ekuitas	**525.706.965.482**		**493.623.117.279**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**566.179.895.199**		**509.738.705.089**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Statements of Profit Or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2023 and 2022
(Stated in Rupiah)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan	49.917.416.896	3i, 21	74.959.865.934	*Revenue*
Beban	24.768.806.951	3i, 22	22.693.704.299	*Expenses*
Laba Kotor	**25.148.609.945**		**52.266.161.635**	***Gross Profit***
Pendapatan Lainnya	537.494.062	3i, 23	1.883.689.382	*Other Income*
Beban Lainnya dan Keuangan	(893.287.130)	3i, 24	(208.065.930)	*Others and Financial Charge*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**24.792.816.877**		**53.941.785.087**	***Profit Before Corporate IncomeTax***
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan				*Income Tax (Expenses) Benefit*
Pajak Final	(1.641.792.254)	3j	(659.782.496)	*Final Tax*
Pajak Tangguhan	3.982.825.992	3j, 14d	2.962.583.212	*Deferred Tax*
Laba Tahun Berjalan	**27.133.850.615**		**56.244.585.803**	***Profit For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi Ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income Subsequently to profit or loss :*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	(563.000.945)	3l, 17	163.734.796	*Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax*
Jumlah Laba Komprehensif	**26.570.849.670**		**56.408.320.599**	***Total Comprehensive Profit***
Laba Per Saham Dasar	**17,20**	3m, 25	**36,31**	***Earnings Per Share***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Statements Of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah) *(Stated in Rupiah)*

	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*		Saldo Laba *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Jumlah/ *Total*	
			Emisi Saham/ *Stock Issuance*	Pengampunan Pajak/ *Tax Amnesty*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appopriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo Awal 1 Januari 2022	357.000.000.000	(55.358.360.765)	(357.658.263)	177.240.000	500.000.000	126.320.737.064	(810.159.821)	427.471.798.215	*Beginning Balance January 1, 2022*
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	56.244.585.803	-	56.244.585.803	*Net Profit For The Year*
Cadangan Umum					70.900.000.000	(70.900.000.000)		-	*General Reserve*
Penjualan Saham Treasuri	-	9.742.998.465	-	-	-	-	-	9.742.998.465	*Sales On Treasury Stock*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	163.734.796	163.734.796	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2022	**357.000.000.000**	**(45.615.362.300)**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**71.400.000.000**	**111.665.322.867**	**(646.425.025)**	**493.623.117.279**	***Ending Balance December 31, 2022***
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	27.133.850.615	-	27.133.850.615	*Net Profit For The Year*
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	*General Reserve*
Penjualan Saham Treasuri	-	5.512.998.533	-	-	-	-	-	5.512.998.533	*Sales On Treasury Stock*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	(563.000.945)	(563.000.945)	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2023	**357.000.000.000**	**(40.102.363.767)**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**71.400.000.000**	**138.799.173.482**	**(1.209.425.970)**	**525.706.965.482**	***Ending Balance December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Statements of cash Flows
For The Year Ended December 31, 2023 and 2022
(Stated in Rupiah)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan Komisi Dari Perantara Perdagangan Efek	989.083.690		2.155.177.191	*Receipt Commission From Brokerage Activities*
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	8.641.091		9.127.292	*Income From underwriting activities*
Penerimaan Penghasilan Bunga dan Dividen	4.556.491.679		12.063.043.047	*Receipt From Interest Income and Dividend*
Penerimaan (Pembayaran) Atas Efek Diperdagangkan	39.811.491.630		(257.518.687.744)	*Payment (Receipt) for Marketable Securities*
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah-neto	29.917.537.758		1.872.671.839	*Receipt (Payment) To Customers-net*
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring Dan Penjaminan	(28.138.249.371)		(1.616.604.336)	*Receipt (Payment to) From Clearing and Guarantee Institution*
Pembayaran Biaya Umum Dan Karyawan	(24.809.322.899)		(17.387.345.466)	*Payment To General And Employee*
Pembayaran Pajak	(3.812.151.439)		(353.591.488)	*Payment For Taxes*
Jumlah Arus Kas Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	**18.523.522.139**		**(260.776.209.665)**	***Total Cash Flows Receipt From (Used to) Operation Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows From Investing Activities***
Perolehan Aset Tetap	(174.216.459)	12	(2.049.584.220)	*Additional Fixed Assets*
Uang Muka Investasi Saham	(55.040.000.000)		-	*Advanced Payment Investment in Shares*
Penerimaan Bunga Deposito	500.898.081		-	*Receipt from Interest of time deposit*
Jumlah Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(54.713.318.378)**		**(2.049.584.220)**	***Total Cash Flows Used To Investing Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows From Financing Activities***
Penerimaan Atas Penjualan Saham Treasuri	61.450.000.000		105.530.198.000	*Receipt from Sales of Treasury Stock*
Jumlah Arus Yang Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**61.450.000.000**		**105.530.198.000**	***Total Cash Flows Receipt From Financing Activities***
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	**25.260.203.761**		**(157.295.595.885)**	***Net Increase (Decrease) Cash And Cash Equivalent***
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	21.754.808.306		179.050.404.191	*Cash And Cash Equivalent At The Beginning Of The Year*
Saldo Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	**47.015.012.067**		**21.754.808.306**	***Cash And Cash Equivalent At The End Of The Year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. Informasi Umum

a. Informasi Umum

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") (dahulu bernama PT Yulie Sekurindo Tbk) didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama berdasarkan akta No. 49 tanggal 8 Agustus 1989 oleh notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989. serta telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989 tambahan No. 2768. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama yaitu : perubahan nama dari PT Ravindo Securitama menjadi PT Yulie Sekurindo Tbk berdasarkan akta No. 33 tanggal 15 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman S.H., notaris di Jakarta dan perubahan nama dari PT Yulie Sekurindo Tbk manjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dengan akta No. 16 tanggal 10 Mei 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 tanggal 15 Mei 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Perusahaan Efek.

Perusahaan memperoleh ijin usaha dibidang penjaminan emisi efek dan bidang perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Plaza Mutiara Lt 7, Jl DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-3536/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta ("BEI") pada tanggal 10 Desember 2004.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-464/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I atas 1.530.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 200 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 12 Desember 2017.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang dikuatkan dengan akta No. 38 Tanggal 26 April 2018 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	Tn/*Mr*. Ignatius Budiman	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Ny/*Mrs.* Lusy Miranda	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Ny/*Mrs*. Vera Marlinata Widjaya	*President Director*
Direktur PPE dan PEE	Tn/*Mr*. Agustinus Sumandar	*Director PPE and PEE*
Direktur	Tn/*Mr*. Husin Chandra	*Director*

1. General Information

a. General Information

PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("The Company") (was PT. Yulie Sekurindo Tbk before) established with the name of PT Ravindo Securitama based on notarial deed No. 49 on August 8, 1989 by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 on August 19, 1989. This changed was announced and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 on October 27, 1989 supplement No. 2768. The Company has experienced several name changes : change of name from PT Ravindo Securitama become PT Yulie Sekurindo Tbk based on notarial deed No 33 on August 15, 1996 made before Sugiri Kadaisman S.H., notary in Jakarta and change of name from PT Yulie Sekurindo Tbk become PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk with deed No. 16 on May 10, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo S.H., notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 on May 15, 2017.

Pursuant to the Company statutes, the Company scope of activities in the field of Securities Company.

The Company obtained license in the field of underwriter and securities trading intermediary from The Chairman of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") now change become Financial Service Security ("OJK") through a decree No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

The Company domiciled in Jakarta and Officially located in Plaza Mutiara 7th Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 South Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The company start to operate commercially in 1989.

b. Initial Public Offering of Share of The Company

On November 26, 2004, The Company obtained the Notice of Effectivity from Head of BAPEPAM in its letter No. S-3536/PM/2004 to do public offering of 120.000.000 company shares to public with amount of IDR 200 per share and bid price Rp 215 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2004.

On December 6, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioner Financial Service Authorities in its letter No. S-464/D.04/2017 to do limited public offering I of 1.530.000.000 company shares to public with nominal amount of IDR 200 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2017.

c. Board of Commissioners, Board of Director, Audit Committee

Based on statement of Meeting Decision and state in Decree No. 38 on April 26, 2018 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the board member of Commissioners and Directors on December 31, 2023 and 2022, is as follows :

1. Informasi Umum

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit - lanjutan

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada periode 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 3.841.500.000 dan Rp 2.856.100.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 04/YES/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022, susunan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Ketua	Ny/*Mrs.* Lusy Miranda	*Chairman*
Anggota	Ny/Mrs.Yanny Widjaja	*Member*
Anggota	Ny/Mrs.Melissa Jane Halim	*Member*

Jumlah karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 37 dan 36 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2024. Semua anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan Efek yang menandatangani Surat Pernyataan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. Penerapan Standar Akuntansi Baru dan Revisi (PSAK) dan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

a. Pernyataan dan Interprestasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta mengesahkan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada tanggal 1 Januari 2023:

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- Amendemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi Dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi, dan
- Amendemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabititas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

1. General Information

c. Board of Commissioners, Board of Director, Audit Committee - continued

The amount of remuneration given to The Board of Commissioner and Directors of the company on December 31, 2023 and 2022 is IDR 3,841,500,000 and IDR 2,856,100,000.

Based on the Decree of the Commissioners No. 04/YES/XII/2022 dated December 27, 2022, the composition of the Audit Committee for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:.

On December 31, 2023 and 2022 the Company had 37 and 36 permanent employees (un-audited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements as of December 31, 2023 is completed and authorized for issuance by Director on March 26, 2024. All members of the Board of Directors and Commissioners of the Securities Company who sign the Declaration are responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements.

2. Implementation of New and Revised Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

a. Statements and Interpretation of New Accounting Standards Effective in the Current Year

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). The following standards and interpretation is effective for financial statements for the period commencing from on January 1, 2023:

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows :

- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short or Long Term*
- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies*
- *PSAK Amendment 16: Fixed Assets on Results Before Intended Use*
- *Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on the Definition of Accounting Estimates, and*
- *Amendment PSAK 46: Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from Single Transactions.*

2. a. Standar Akuntansi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan - lanjutan

b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- Amendemen PSAK 73 : Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa balik; dan
- Amandemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Pendek Panjang dengan Kovenan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan auditan, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusuan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII. G.17, Lampiran No.Kep-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" dan Peraturan No.VIII.G.7, Lampiran No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Mulai 1 Januari 2022 Perusahaan menggunakan POJK 20/POJK.04/21 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dan SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek serta Lampiran SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Dasar Pengukuran Laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

2. a. ***Standards Effective in the Current Year*** *- continued*

b. *New Accounting Standard and ion of Standard which Has Issued but Not Yet Effective*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows :

- *Amendment PSAK 73: Lease on Lease Liabilities in Sale and Return Lease; and*
- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements of Long Term Short Term Liabilities with Covenants.*

As at the issuance date of these audited financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Preparation and Presentation of Financial Statement

Financial Statements prepared and served as of Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia which is consist of Financial Accounting Standards Statements (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which is published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and related regulation issued by Financial Service Authority (OJK), especially Regulation No. VIII. G.17, Attachment No. Kep-689/BL/2011 dated on December 30, 2011 about "Accounting Guidelines to Securities Company" dan regulation No.VIII.G.7, Attachment No.Kep-347/BL/2012 on June 25, 2012 about "Presentation and Disclosure of Issuer Financial Statement or Public Company". Starting January 1, 2022 the Company uses POJK 20/POJK.04/21 concerning Preparation of Financial Statements for Securities Companies and SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies and Appendix SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Conduct Securities Company Accounting.

The measurement basis of this financial statements is the historical cost, except for statements of cash flow and certain account which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements except for the statements of cash flows are prepared under the accrual basis of accounting.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

1. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas Entitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan ;

2. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat *(short maturity)*.

c. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Entitas menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Entitas terdiri dari kas dan setara kas, portofolio efek (yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi), deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Entitas menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Entitas terdiri dari utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah pihak ketiga, biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat di atribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies *- continued*

b. The Statement of Cash Flows

The statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

1. *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and ;*

2. *Cash receipts and payments for item in which the turn over is high, the amounts are large and the maturities are short.*

c. Financial Instrument

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Entity determines the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and accordingly, re-evaluates the classification of those assets at the end of each financial year.

The entity's financial assets consist of cash and cash equivalents, securities portfolios (which are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss), deposits at clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, securities company receivables, customer receivables, and receivables. others, investments in shares and other assets are classified as loans and receivables and short-term investments are classified as financial assets available for sale.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, advance receipt long-term loans liabilities measured as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

c. Instrumen Keuangan - lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran - lanjutan

i. Aset Keuangan - lanjutan

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

a. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

b. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***c. Financial Instrument** - continued*

Recognition and Measurement - continued

i. Financial Assets - lanjutan

All regular way of purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way of purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

a. Loans and Receivable

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Financial Aseets at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance expense in statement of profit or loss.

The Company's evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company's is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company's may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in statement of profit or loss.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

c. Instrumen Keuangan - lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran - lanjutan

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Entitas mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Entitas tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Entitas dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Entitas memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***c. Financial Instrument** - continued*

Recognition and Measurement - continued

c. Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate.

Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

c. Instrumen Keuangan - lanjutan

ii. Liabilitas Keuangan - lanjutan

- Liabilitas Keuangan Yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***c. Financial Instrument** - continued*

ii. Financial Liabilities - continued

- *Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Asset

The Company assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

c. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

a. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapus bukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Entitas menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***c. Financial Instrument** - continued*

Impairment of Financial Asset - continued

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account.

The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

b. Available for Sale Financial Assets

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

c. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual - lanjutan

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang *signifikan* atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjangan' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Entitas mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga pelepasan *(pass through arrangement)*; dan (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Entitas terhadap aset keuangan tersebut.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies *- continued*

c. Financial Instrument *- continued*

Impairment of Financial Asset - continued

b. Available for Sale Financial Assets - continued

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

i. Financial Assets

The Company derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

c. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penghentian Pengakuan - lanjutan

i. Aset Keuangan - lanjutan

Dalam hal ini, Entitas juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Entitas.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
   i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas
   ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
   iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
   ii) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***c. Financial Instrument** - continued*

Derecognition - continued

i. Financial Assets - continued

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comperehensive income.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement.

e. Transaction With Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:aa
   i) Has control or joint control over the reporting Entity;
   ii) Has significant influence over the reporting Entity; or
   iii) Is a member of the key management personnel of the reporting Entity.

b. An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:
   i) The Entity and the reporting Entity are members of the same group.
   ii) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

e. Transaksi Pihak Berelasi - lanjutan

iii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka diamortisasi selama selama masa manfaat masing-masing biaya dengan dengan menggunakan metode garis lurus. Jangka waktu amortisasi untuk masing-masing biaya adalah 1 tahun.

g. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa dengan jangka panjang waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak ada opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah :

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset idetifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset idetifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya :

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***e. Transaction With Related Parties -** continued*

iii) *Both Entities are joint ventures of the same third party.*

iv) *One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.*

v) *The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.*

vi) *The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

vii) *A person identified in (a)(i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Prepaid Expenses and Prepayment

Prepaid expenses and prepayment are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis. Amortized period for each payment is 1 year.

g. Right-of-Use Assets and Lease Libilities

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Lease of low value assets*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

g. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa - lanjutan

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

3. *Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies* *- continued*

g. Right-of-Use Assets and Lease Libilities - *continued*

1. *The Company has the right to operate the asset; and*
2. *The Company has designed the assets in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred. Fixed assets, are depreciated from the month the assets are placed in service over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan	4 - 8	*Vehicle*
Renovasi Kantor	4 - 8	*Office Renovation*
Peralatan Kantor	4	*Office Equipment*
Perabot Kantor	4	*Office Furniture*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

The cost of repairment and maintenance is charged to operation as incurred. Fixed assets that weren't used anymore or otherwise disposed of, fee of acquisition and accumulated depreciation will be removed from current fixed assets and profit or loss gain will be reported as profit or loss statement in recent years.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

h. Aset Tetap - lanjutan

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek Perusahaan meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjamin emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjamin emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjamin emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjamin emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjamin emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

j. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Entitas menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut :

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***h. Fixed Assets** - continued*

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current year's statement of comprehensive income.

Construction in progress includes buildings and other infrastructure, which are stated at cost of development, direct personnel costs, indirect costs in the construction and borrowing costs incurred to finance the asset during the construction period. Accumulated cost of assets under construction will be reclassified to the appropriate fixed assets and capitalization of borrowing costs ceases when the construction is complete and the asset is ready for use.

i. Revenue and Expense Recognition

Commision income as an intermediary for a securities portfolio trader is recognized when the transaction occurs. Dividend income from stock portfolio is recognized when the issuer announces dividend payment.

Debt income and fund receivables with customers arising from Exchange Transactions on the regular market are done by netting for each customer whose settlement is due on the same day.

Interest income from placement of time deposits, investment funds and other contract management, and margin receivables are recognized when obtained on an accrual basis.

Gains (losses) from the Entity's securities trading include profits (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) due to the increase (decrease) in the fair value of the securities portfolio.

Securities portfolio underwriting services are recognized when substantially underwriting activities are completed and the amount of revenue can be determined.

Expenses incurred in connection with securities trading for regular and margin clients, investment management and investment advisors are expensed as incurred.

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged when the underwriter income is recognized. In the event the underwriting activity is not completed and the issuance of the securities portfolio is canceled, the underwriting expense is charged directly to the current year's comprehensive income statement.

Other expenses including commissions on agents are recognized on an accrual basis.

j. Taxes

Effective January 1, 2018, the Entity adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows :

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

j. Perpajakan - lanjutan

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-asek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika entitas mengajukan keberatan, Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan entitas.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***j. Taxes -** continued*

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses.The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the financial statements.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Entity files an appeal, the Entity considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Entity's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

j. Perpajakan - lanjutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undangundang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Entitas bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

k. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui pada laporan laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan telah mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003 dan UU No.11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***j. Taxes -** continued*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Entity intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

k. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to statement of profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

l. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits such as pensions, severance pay and long service pay are calculated based on Law no. 13 of 2003 concerning Manpower dated March 25 2003 and Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Job Creation.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

l. Imbalan Kerja - lanjutan

Entitas harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Entitas berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Entitas akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Liabilitas bersih Entitas atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Entitas menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Entitas sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Entitas mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

m. Laba per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

n. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***l. Employee Benefits -** continued*

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Entity's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The Company net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post - employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post - employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post - employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determine the net interest expense (income) on the net post - employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognize gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Entity in connection with the settlement.

The Company recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past - service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

m. Basic Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

n. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

o. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang lingkungan ekonomi utama entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

o. Use of Estimates, Judgments and Assumptions

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumption that affect the reported assets, liabilities commitment and contingencies. Because of the elements of uncertainly in making estimates, actual result reported in future periods may differ from the estimated amounts.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosure in the financial statements.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

a. Financial Currency

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in the entity operates. This is the currency that most affect the selling price of goods and services that the strength of competition and rules largely determine the selling price of goods and services of the entity, and the currency in which funds from financing activities generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The entity determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with assets and liabilities to assess whether they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with the entity's accounting policies.

c. Income Taxes

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty for determining the amount of income tax due to the interpretation of the tax rules are different.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other major sources of uncertainty in estimating the reporting date that have a significant risk that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods discussed below. Entities basing assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in the market situation is out of control entity. The changes are reflected in the assumptions when the situation occurs:

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

o. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Estimasi dan Asumsi - lanjutan

a. Instrumen Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 16 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***o. Use of Estimates, Judgments and Assumptions** - continued*

***Estimation and Assumptions** - continued*

a. Financial Instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require that financial assets and certain financial liabilities at fair value, and requires the use of estimates. Components significant fair value measurement is determined based on the evidence objectively verifiable (such as exchange rates, interest rates), while the timing and amount of change in fair value may be different because of the use of different valuation methods

b. Estimated Useful Lives of Property

The useful life of each fixed asset entities is estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same business line, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated estimates differ from previous estimates due to usage, outdated technical or commercial as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset. Accordingly, the operating results in future periods may be affected significantly by changes in the amount and timing of the charges due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives of the asset will lead to a rise in depreciation and a decrease in the carrying value of fixed assets.

c. Long Term Employee Benefits

Determination of long-term employee benefit obligations are affected by certain assumptions used by actuaries in calculating such amount. Such assumptions are described in Note 16 and include, among others, the level of salary increases, and the discount rate determined by reference to market returns on interest on corporate bonds of high quality in the same currency with the currency of payment of remuneration and subject to a period approaching the estimated period of benefit liabilities are long-term employment. Actual results that differ with the assumption Entities recognized in other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other comprehensive income is recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the number of long-term employee benefit liabilities.

d. Deferred Taxes

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the financial statements and the tax base if the likely amount of tax income would be sufficient for the utilization of temporary differences recognized. Significant management estimation is required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Kas	1.858.916	2.076.500	*Cash*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.346.936.898	15.893.832.403	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.624.378.792	5.834.770.497	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.547.843	8.773.755	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.970.000	-	
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	7.144.806	7.513.476	*PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	3.960.278	4.543.901	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Mega Tbk	2.737.774	3.297.774	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar			*Deposit*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.476.760	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**47.015.012.067**	**21.754.808.306**	***Total***

5. Portofolio Efek / *5. Marketable Securities*

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Saham	**398.621.367.081**	**460.309.814.342**	*Stock*

		2023		
	Kode / *Code*	**Biaya Perolehan / *Acquisition Cost***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Profit (Loss)***
Saham / *Stocks*				
PT Metropolitan Land Tbk	MTLA	190.397.660.348	190.359.370.644	(38.289.704)
PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA	29.610.419.364	33.877.470.000	4.267.050.636
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	PPRO	40.695.670.358	32.867.065.000	(7.828.605.358)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	57.548.580.612	26.534.281.120	(31.014.299.492)
PT Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN	28.016.071.359	24.071.362.500	(3.944.708.859)
PT Central Omega Resources Tbk	DKFT	30.041.963.278	21.665.571.200	(8.376.392.078)
PT GTS Internasional Tbk	GTSI	28.768.368.299	21.440.190.000	(7.328.178.299)
PT Nipress Tbk	NIPS	20.710.635.600	19.467.997.464	(1.242.638.136)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	18.248.683.116	13.556.078.400	(4.692.604.716)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI	11.500.790.870	11.422.280.000	(78.510.870)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	24.480.726.520	7.039.619.200	(17.441.107.320)
PT Tempo Inti Media Tbk	TMPO	5.121.600.000	4.143.840.000	(977.760.000)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	3.053.392.000	2.996.140.900	(57.251.100)
PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA	10.086.340.656	2.132.755.500	(7.953.585.156)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	3.378.960.000	1.351.584.000	(2.027.376.000)
Lain lain dibawah 2 milyar/ *Others under 2 billion*		3.147.322.646	1.455.588.424	(1.691.734.222)
Jumlah / *Total*		504.807.185.026	414.381.194.352	(90.425.990.674)
Dikurangi Pencadangan Penurunan Portofolio Efek/ *Provision for Impairment of Marketable Securities*		-	(15.759.827.271)	-
Jumlah / *Total*		**504.807.185.026**	**398.621.367.081**	**(90.425.990.674)**

5. Portofolio Efek - lanjutan

5. Marketable Securities - *continued*

		2022		
	Kode / *Code*	**Biaya Perolehan / *Acquisition Cost***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Profit (Loss)***
Saham / *Stocks*				
PT Metropolitan Land Tbk	MTLA	105.951.255.425	104.144.985.146	(1.806.270.279)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	79.731.933.228	73.330.948.460	(6.400.984.768)
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	ULTJ	61.944.826.976	60.181.992.725	(1.762.834.251)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	42.838.599.944	33.969.536.136	(8.869.063.808)
PT Central Omega Resources Tbk	DKFT	30.041.963.278	19.924.587.800	(10.117.375.478)
PT Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN	28.094.579.650	29.324.961.400	1.230.381.750
PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA	26.315.161.465	38.402.952.000	12.087.790.535
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	24.480.726.520	12.545.856.000	(11.934.870.520)
PT Nipress Tbk	NIPS	20.710.635.600	19.467.997.464	(1.242.638.136)
PT GTS Internasional Tbk	GTSI	19.013.067.819	13.326.039.100	(5.687.028.719)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	18.248.683.116	14.926.107.600	(3.322.575.516)
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	PPRO	17.538.398.906	11.815.000.000	(5.723.398.906)
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	15.248.202.500	12.925.440.000	(2.322.762.500)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI	11.903.540.264	9.753.381.000	(2.150.159.264)
PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA	10.086.340.656	6.305.538.000	(3.780.802.656)
PT Cardig Aero Services Tbk	CASS	5.106.757.299	5.104.278.400	(2.478.899)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	3.484.000.000	2.887.700.000	(596.300.000)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	3.053.392.000	3.282.396.400	229.004.400
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	2.087.525.999	2.418.204.800	330.678.801
Lain lain dibawah 2 milyar/ Others under 2 billion		3.554.487.091	2.031.739.182	(1.522.747.909)
Jumlah / *Total*		529.434.077.736	476.069.641.613	(53.364.436.123)
Dikurangi Pencadangan Penurunan Portofolio Efek/ *Provision for Impairment of Marketable Securities*		-	(15.759.827.271)	-
Jumlah / *Total*		**529.434.077.736**	**460.309.814.342**	**(53.364.436.123)**

6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

6. Receivables from Securities Trading Brokerage Transactions

	2023	**2022**	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Piutang Nasabah	31.615.305.987	997.722.421	*Receivable Customer*
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	5.613.371.068	7.687.812.865	*Receivable from Clearing and Gurantee Institution*
Piutang Perusahan Efek Lain	1.342.767.150	803.127.150	*Other Receivable Securities Companies*
Jumlah	**38.571.444.205**	**9.488.662.436**	***Total***

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah dalam mata uang Rupiah.

Receivables from the Clearing Guarantee Institution at the statement of financial position date are in Rupiah.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

KPEI has the authority to use the clearing funds to cover the failure of the exchange transaction settlement of the exchange members under certain conditions in the relevant regulation. The funds will be added to the exchange members' deposits by KPEI after the funds used to cover defaults are later recovered from defaulted stock members based on payments made.

6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek - lanjutan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/ DIR/ KPEI06/12 mengenai penempatan agunan pada PT Kliring Penjamian Efek Indonesia agunan berupa Dana Minimum Kas ditetapkan senilai 10% dari rata-rata penyelesaian harian (kewajiban serah efek dan serah dana) setiap anggota kliring selama 6 bulan terakhir dan sekurang-kurangnya sebesar Rp 1.000.000.000.

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang dari transaksi nasabah

31 Desember 2023	Belum Jatuh Tempo / *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo / *Due date*	1 - 30	Jumlah / Total
	31.615.305.987	-	-	31.615.305.987

31 Desember 2022	Belum Jatuh Tempo / *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo / *Due date*	1 - 30	Jumlah / Total
	997.722.421	-	-	997.722.421

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam 2 hari dari tanggal perdagangan, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi individual.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih seluruhnya.

6. Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions
- continued

Based on Directors Decree No. KEP-009 / DIR / KPEI06 / 12 regarding the placement of collateral in the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation in the form of collateral Minimum Cash Fund is set at 10% of the average daily settlement (obligation to deliver securities and handover of funds) for each clearing member for the past 6 months and at least amounting to IDR.1,000,000,000.

Analysis of the Contractual maturity of accounts receivable due from customer transactions

In general, all customer accounts are settled in a short time, usually within 2 days from the trade date, therefore the Company does not provide allowance for impairment losses based on individual evaluation.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company does not provide allowance for impairment losses because management believes that customer receivables can be collected in full.

7. Piutang Lain lain

	2023	**2022**	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Piutang Karyawan	189.849.996	260.199.996	*Employee Receivables*
Lain lain	300.410.134	343.920.257	*Others*
Jumlah	**490.260.130**	**604.120.253**	***Total***

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya.

7. Other Receivables

The company does not provide allowance for impairment losses on other receivables because management believes that these other receivables can be collected in full.

8. Biaya Dibayar Dimuka

	2023	**2022**	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Asuransi	82.336.256	89.918.295	*Insurance*
Sewa Kantor	16.041.667	214.659.667	*Office Rent*
Lain lain	130.573.272	138.473.501	*Others*
Jumlah	**228.951.195**	**443.051.463**	***Total***

8. Prepaid Expenses

9. Uang Muka Investasi Saham

Uang Muka Investasi Saham merupakan pembayaran uang muka atas pembelian saham PT Tanjung Lesung Resort sebesar 51,923 saham (98%). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, pengurusan atas akuisisi kepemilikan saham tersebut masih dalam proses. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 55.040.000.000.

9. Advance Payment Invesment In Share

Advance For Transfer of Shares in shares represent payment in advance for purchasing PT Tajung Lesung Resort's share ownership of 51,923 shares (98%). As of the issue date of the financial statement, the manajement of the acquisition of the shares is still on process. The balance on December 31, 2023 is IDR 55,040,000,000.

10. Aset Takberwujud

Akun ini merupakan Penyertaan Saham di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang nerupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 135.000.000.

Berdasarkan surat nomor : S-07805/BEI.KEU/09-2023 dari PT Bursa Efek Indonesia perihal peningkatan modal PT Bursa Efek Indonesia sebelumnya sebesar Rp 135.000.000 perlembar saham menjadi sebesar Rp 7.500.000.000.

10. Intangible Assets

This account is an Equity Participation in the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) which is one of the requirements as a member of the exchange. As of December 31, 2023 and 2022 amounted to IDR 7,500,000,000 and IDR 135,000,000, respectively.

Based on letter number: S-07805/BEI.KEU/09-2023 from PT Bursa Efek Indonesia regarding the increase in PT Bursa Efek Indonesia's previous capital of IDR 135,000,000 per share to IDR 7,500,000,000.

11. Aset Hak Guna

a. Aset Hak Guna

Akun ini merupakan aset hak guna atas sewa gedung di Plaza Mutiara lantai 7 Suite 701 yang beralamat Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta selama 36 bulan dengan luas 472,90m2. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.248.456.00 dan Rp 2.440.164.000.

11. Right -of- use assets

a. Right -of- use assets

This account represents usufructuary assets for building lease at Plaza Mutiara 7th floor Suite 701 having the address Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta for 36 months with an area of 472.90m2. The balance as of December 31, 2023 and December 31, 2022 was IDR 1,248,456,000 and IDR 2,440,164,000.

	2023	2022	
Saldo Awal	2.440.164.000	-	*Beginning Balance*
Penambahan	-	3.575.124.000	*Addition*
Beban Sewa	(1.191.708.000)	(1.134.960.000)	*rent expenses*
Saldo Akhir	**1.248.456.000**	**2.440.164.000**	*Ending Balance*

b. Liabilitas Sewa

b. Lease Liabilities

	2023	2022	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):			*Maturity date (in years):*
1 Tahun	1.248.456.000	1.191.708.000	*1 year*
Lebih dari 1 Tahun	-	1.248.456.000	*More Than 1 Years*
Jumlah	**1.248.456.000**	**2.440.164.000**	***Total***

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Addition***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Perolehan					***Acquisition Cost***
Renovasi Kantor	483.896.566	-	-	483.896.566	*Office Renovation*
Kendaraan	4.638.525.946	-	-	4.638.525.946	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3.539.023.063	165.531.459	-	3.704.554.522	*Office Equipment*
Perabot Kantor	2.679.077.003	8.685.000	-	2.687.762.003	*Office Furniture*
Jumlah	**11.340.522.578**	**174.216.459**	**-**	**11.514.739.037**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Renovasi Kantor	483.896.565	-	-	483.896.565	*Office Renovation*
Kendaraan	1.183.881.937	505.205.760	-	1.689.087.697	*Vehicle*
Peralatan Kantor	1.500.422.176	565.662.994	-	2.066.085.170	*Office Equipment*
Perabot Kantor	1.897.412.992	405.682.756		2.303.095.748	*Office Furniture*
Jumlah	**5.065.613.670**	**1.476.551.510**	**-**	**6.542.165.180**	***Total***
Nilai Buku	**6.274.908.908**			**4.972.573.857**	***Book Value***

12. Aset Tetap - lanjutan

***12. Fixed Assets** - continued*

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Addition***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Perolehan					***Acquisition Cost***
Renovasi Kantor	483.896.566	-	-	483.896.566	*Office Renovation*
Kendaraan	4.327.580.000	310.945.946	-	4.638.525.946	*Vehicle*
Peralatan Kantor	1.823.466.789	1.715.556.274	-	3.539.023.063	*Office Equipment*
Perabot Kantor	2.655.995.003	23.082.000	-	2.679.077.003	*Office Furniture*
Jumlah	**9.290.938.358**	**2.049.584.220**	**-**	**11.340.522.578**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Renovasi Kantor	483.896.565	-	-	483.896.565	*Office Renovation*
Kendaraan	704.588.337	479.293.600	-	1.183.881.937	*Vehicle*
Peralatan Kantor	1.072.331.456	428.090.720	-	1.500.422.176	*Office Equipment*
Perabot Kantor	1.422.136.425	475.276.567	-	1.897.412.992	*Office Furniture*
Jumlah	**3.682.952.783**	**1.382.660.887**	**-**	**5.065.613.670**	***Total***
Nilai Buku	**5.607.985.575**			**6.274.908.908**	***Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.476.551.510 dan Rp 1.382.660.887.

Depreciation charge to statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 were amounted to IDR 1,476,551,510 and IDR 1,382,660,887.

Pada Tanggal 31 Desember 2023 entitas telah mengasuransikan kendaraan terhadap kerugian, kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.658.000.000 pada PT Asuransi Central Asia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang diasuransikan.

As of December 31, 2023 The entity has vehicles against loss, damage and loss with a sum insured of IDR 3,658,000,000 at PT Asuransi Central Asia. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that indicated a decline in the value of property and equipment at the end of the reporting period.

13. Aset Lain lain

13. Other Assets

	2023	**2022**	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Jaminan Sewa Gedung	283.740.000	283.740.000	*Deposit Rent*
Telepon	26.000.000	26.000.000	*Telpon*
Lain-lain	35.269.606	70.087.974	*Others*
Jumlah	**345.009.606**	**379.827.974**	***Total***

14. Perpajakan

14. Taxes

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas pajak pertambahan nilai, saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 905.789.443 dan Rp 650.141.784.

This account represents prepaid tax on value added tax, the balance for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to IDR 905,789,443 and IDR 650,141,784, respectively.

b. Utang Pajak	**2023**	**2022**	***b. Tax Payables***
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	377.528.141	792.735.021	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	71.092.933	81.187.627	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 26	10.734.154	-	*Income Tax Article 26*
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.893.682	2.268.363	*Income Tax Article 23*
Jumlah	**461.248.910**	**876.191.011**	***Total***

14. Perpajakan - lanjutan / ***14. Tax -*** *continued*

c. Pajak Kini / *c. Current Tax*

	2023	2022	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**24.792.816.877**	**53.941.785.087**	*Profit before Corporate Income Tax*
Perbedaan Waktu			*Timing Difference*
Beban Imbalan Kerja	962.978.119	388.271.228	*Employee Benefit*
Pencadangan Penurunan Portofolio Efek	-	5.728.626.285	*Provision for Impairment of Securities Portfolio*
Perbedaan Tetap			*Permanent Difference*
Beban Yang Tidak Dapat Diperhitungkan			*Uncalcutaed Expenses*
Jamuan Dan Sumbangan	234.416.969	522.130.966	*Entertain and Donation*
Beban Pajak	43.888.750	-	*Tax Expenses*
Lain-lain	730.454.587	612.779.663	*Others*
Pendapatan Yang Sudah Dikenakan Pajak Final			*Revenue Subject of Final Tax*
Pendapatan Atas Kegiatan Perdagangan Efek	(43.469.913.306)	(62.643.564.933)	*Income From Trading Activities*
Bunga Dan Bunga Deposito	(5.950.676.890)	(12.016.315.622)	*Interest and Deposit*
Jumlah Koreksi Fiskal	**(47.448.851.771)**	**(67.408.072.413)**	***Total Fiscal Correction***
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	**(22.656.034.894)**	**(13.466.287.326)**	***Fiscal Loss current year***
Kerugian Fiskal Tahun Lalu	(33.438.931.535)	(19.972.644.209)	*Fiscal Loss at The Beginning of The Year*
Rugian Fiskal Kadaluarsa	4.999.368.180	-	*Expired Fiscal Loss*
Jumlah Rugi Fiskal	**(51.095.598.249)**	**(33.438.931.535)**	***Total Fiscal Loss***

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Taxes*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar Pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah :

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Assets (Liabilities)*	1 Januari 2022/ *January, 1, 2022*	Dikreditkan ke (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Komprehensif/ *Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Dikreditkan ke (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ *Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Rugi Fiskal/ *Fiscal Loss*	4.295.622.411	2.962.583.212	7.258.205.623	3.982.825.992	11.241.031.615
Jumlah / Total	**4.295.622.411**	**2.962.583.212**	**7.258.205.623**	**3.982.825.992**	**11.241.031.615**

e. Pengampunan Pajak / *e. Tax Amnesty*

Pada tahun 2017, Perusahaan telah berpatisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

In 2017, the company has participated in Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No. 11 of 2016. Tax amnesty is a write-off of taxes that should be owed, not subject to administrative sanctions, and criminal sanctions in the field of taxation, by disclosing assets and paying ransoms as stipulated in the legislation. Based on the Tax Amnesty Regulations, all tax audits that are currently taking place, sanctions, and tax investigations will be terminated and all corporate tax claims prior to January 1, 2016 will be written off by the Indonesian Tax Office.

14. Perpajakan - lanjutan

e. Pengampunan Pajak - lanjutan

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 31 Maret 2017 dengan No. 05400000240 dan pada tanggal 25 April 2017 Entitas telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No : KET-1156/PP/WPJ.07/2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 177.240.000 dan nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp 8.862.000.

***14. Tax -** continued*

***e. Tax Amnesty** - continued*

The entity has submitted the Statement of Assets for Tax Amnesty on March 31, 2017 with No. 05400000240 and on April 25, 2017 the Entity received Tax Amnesty Certificate with No: KET-1156 / PP / WPJ.07 / 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The nominal tax amnesty asset recognized in the statement of financial position is IDR 177,240,000 and the nominal tax amnesty recognized in the current year's profit and loss is IDR 8,862,000.

15. Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek / ***15. Payable to SecuritiesTrading Brokerage Transactions***

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Utang Nasabah	30.477.525.507	5.566.518.220	*Customer's Payable*
PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	4.362.106.500	995.551.100	*PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia*
Utang Perusahaan Efek Lain	1.342.767.150	803.127.150	*Other PE Payables*
Jumlah	**36.182.399.157**	**7.365.196.470**	***Total***

16. Beban Akrual / ***16. Accrued Expenses***

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Profesional	180.000.000	165.000.000	*Proffessional*
Sewa Kantor	168.038.000	64.000.000	*Office Rent*
Telekomunikasi	3.609.331	3.609.331	*Telecomunication*
Gaji	-	801.620.000	*Salary*
Lain lain	436.114.627	4.171.599.132	*Others*
Jumlah	**787.761.958**	**5.205.828.463**	***Total***

17. Liabilitas Imbalan Kerja / ***17. Employee Benefit Liabilities***

Entitas membukukan manfaat karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 11/220 tentang Cipta Kerja. Liabilitas estimasian tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dan diakui dengan metode akrual. Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen yang diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2024, menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

The Company recorded employee benefits in order to comply with the provisions of Law no. 11/220 on Conserning Job Creation. The estimated liabilities relate to the services provided by the employees up to the date of the statement of financial position and are recognized using the accrual method. The actuarial calculation of the long-term employee benefits obligation is performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary issued on March 22, 2024, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions :

	2023	2022	
Tingkat Diskonto	6,75%	7,35%	*Discount Rate*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	9,00%	9,00%	*Annual Salary Increment*
Tingkat Mortalita	10% TMI4 2019	10% TMI4 2019	*Mortalita Rate*
Tingkat Kecacatan	10% TMI4	10% TMI4	*Disability Rate*
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun	*Resignation Rate*
Rekonsiliasi beban manfaat karyawan adalah sebagai berikut :			*Reconciliation of employee benefit is as follows :*
Saldo Awal	104.361.432	-	*Beginning Balance*
Iuran Perusahaan	-	-	*Company's Contribution*
Pembayaran Imbalan	-	(120.175.000)	*Benefits paid*
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	962.978.119	388.271.228	*Employee Benefit Expenses*
Beban Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	563.000.945	(163.734.796)	*Cost Recognized in Other Comprehensive Income*
Liabilitas Manfaat Karyawan Akhir Tahun	**1.630.340.496**	**104.361.432**	***Ending Balance At The End of The Year***

17. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

17. Employee Benefit Liabilities *- continued*

	2023	2022	
Beban Jasa Kini	958.643.308	422.468.467	*Current Service Cost*
Beban Bunga	130.865.539	54.206.721	*Interest Expenses*
BJL-amandemen	-	-	*PSC-amendment*
Aset program	(126.530.728)	(118.881.875)	*on plan assets*
Bunga atas dampak pembatasan aset	-	57.486.768	*Interest income on plan assets*
Aflikasi IFRIC	-	(27.008.853)	*Application IFRIC*
Jumlah	**962.978.119**	**388.271.228**	***Total***
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain :			Reconciliation of amounts recognized in other comprehensive income:
Saldo awal	646.425.025	810.159.821	Beginning balance
(Penghasilan) Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	563.000.945	(163.734.796)	(Income) Other Comprehensive Loss for the Year
Saldo Akhir	**1.209.425.970**	**646.425.025**	***Ending Balance***

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menujukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

Sensitivity analysis on changes in discount rates :

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities in the assumed changes in the discount rate(unaudited):

31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Tidak diaudit/Unaudited		31 Desember 2022/ *December 31, 2022* Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	3.212.429.781	1.682.877.215	+1%
-1%	3.740.275.856	1.988.538.852	-1%

Tabel berikut menujukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini dengan asumsi perubahan atas biaya gaji (tidak diaudit):

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities and current service cost in the salary expenses (unaudited):

31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Tidak diaudit/Unaudited		31 Desember 2022/ *December 31, 2022* Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	3.920.174.228	2.151.705.454	+1%
-1%	3.059.834.257	1.544.833.620	-1%

18. Modal Saham / *18. Share Capital*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

The Company's stockholders based on "Securities Administration Agency" follows :

Pemegang Saham/*Shareholders*	2023		
	Lembar Saham/ *Number of Share*	Kepemilikan/ *Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Gema Buana Indonesia	212.464.304	11,90%	42.492.860.800
Oke Setiawan	74.279.765	4,16%	14.855.953.000
Bank Of Singapore limited	112.266.500	6,29%	22.453.300.000
Masyarakat / *Public*	1.178.676.231	66,04%	235.735.246.200
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.577.686.800	88,39%	315.537.360.000
Saham Treasuri / *Treasury Stock*	207.313.200	11,61%	41.462.640.000
Jumlah/*Total*	**1.785.000.000**	**100,00%**	**357.000.000.000**

Pemegang Saham/*Shareholders*	2022		
	Lembar Saham/ *Number of Share*	Kepemilikan/ *Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Gema Buana Indonesia	212.464.304	11,90%	42.492.860.800
Bank Of Singapore limited	96.266.500	5,39%	19.253.300.000
Masyarakat / *Public*	1.240.455.996	69,49%	248.091.199.200
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.549.186.800	86,79%	309.837.360.000
Saham Treasuri / *Treasury Stock*	235.813.200	13,21%	47.162.640.000
Jumlah/*Total*	**1.785.000.000**	**100,00%**	**357.000.000.000**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 207.313.200 dan 235.813.200 saham dengan jumlah harga perolehan masing-masing sebesar Rp 41.462.640.000 dan Rp 47.162.640.000 Perusahaan mempunyai hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut dikemudian hari.

As of December 31, 2023 and 2022, The Company's treasury share totaled to 207,313,200 and 235,813,200 shares with purchase price amounting to IDR 41,462,640,000 and IDR 47,162,640,000. The Company has the right to re-issue theses shares as at later date.

19. Tambahan Setoran Modal / *19. Additional Paid in Capital*

Akun ini merupakan agio saham yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

This account is a shares premium which represents the difference between the total selling price and the nominal value of shares issued in connection with the public offering of the Company's shares to the public after deducting all costs associated with the public offering of the Company's shares for the year ended December 31, 2023 and 2022 is :

	2023	2022	
Agio Saham Sehubungan Penawaran Umum Saham	861.866.883	861.866.883	*Share Premium in Connection With Initial Public Offering*
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(508.500.000)	(508.500.000)	*Share Issuance Cost of Equity*
Biaya Emisi Efek	(711.025.146)	(711.025.146)	*Share Issuance*
Aset Pengampunan Pajak	177.240.000	177.240.000	*Tax Amnesty*
Jumlah	**(180.418.263)**	**(180.418.263)**	***Total***

20. Penggunaan Laba Bersih / *20. Appropriated Of Net Income*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Based on Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 70, the Company is required to set aside a certain amount of net income each fiscal year for reserves if the balance of positive profits until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid up capital.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dikuatkan dengan akta No. 59 Tanggal 22 Juli 2022 oleh Sri Ismiyati, S.H., pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 71.400.000.000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders which was strengthened by deed No. 59 dated July 22, 2022 by Sri Ismiyati, S.H., on December 31, 2023 and 2022 the Company has general reserves of IDR 71,400,000,000.

21. Pendapatan / *21. Income*

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari			
Pendapatan Kegiatan			*Income From Brokerage Activity*
Perantara Perdagangan Efek	989.083.690	2.155.177.191	*Dividend and Interest Income*
Pendapatan Dividen Dan Bunga	5.449.778.809	10.151.996.518	*Gain (Loss) on Trading From*
Pendapatan Atas Keuntungan (Kerugian)			*Marketable Securities*
Perdagangan Efek	43.469.913.306	62.643.564.933	
Pendapatan Kegiatan			*Income From*
Penjaminan Emisi Efek	8.641.091	9.127.292	*underwriting activities*
Jumlah	**49.917.416.896**	**74.959.865.934**	***Total***

22. Beban / *22. Expenses*

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Beban Penjualan			*Marketing Expenses*
Komisi	2.721.520.481	914.320.253	*Commission*
Transportasi	202.851.046	180.215.252	*Transportation*
Asuransi	62.496.773	51.352.422	*Insurance*
Lain-lain	4.231.860	6.324.844	*Others*
	2.991.100.160	1.152.212.771	
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administration*
Gaji dan Tunjangan	12.526.986.960	8.173.698.929	*Salary and Allowance*
Penyusutan	1.476.551.510	1.382.660.887	*Depreciation*
Sewa	1.216.437.000	1.159.689.000	*Rent*
Imbalan Kerja	962.978.119	388.271.228	*Employee Benefit*
Keperluan Kantor	828.774.787	416.499.001	*Office Supplies*
Asuransi	764.856.753	346.188.597	*Insurance*
Jasa Profesional	744.234.547	341.649.505	*Professional*
Beban Pemeliharaan	648.153.687	633.962.624	*Maintenance*
Beban Keanggotaan	627.057.874	958.208.645	*Membership*
Listrik dan Telekomunikasi	390.125.521	401.283.794	*Electricity and Telecomunication*
Administrasi Saham	285.000.000	285.000.000	*Stock Administration*
Jamuan Dan Sumbangan	234.416.969	522.130.966	*Entertain and Donation*
Beban Transaksi Bursa	212.648.584	127.217.836	*Exchange Transaction Expenses*
Kustodian	195.350.814	94.594.204	*Custody*
Perijinan	149.460.206	204.426.201	*Permit*
Perjalanan Dinas	63.489.276	5.535.000	*Travelling*
Pajak	43.888.750	-	*Tax*
Iklan dan Promosi	38.972.037	46.192.400	*Advertising and Promotion*
Pencadangan Penurunan Portofolio Efek	-	5.728.626.285	*Provision for Impairment of Securities Portofolio*
Renovasi Kantor	-	44.573.600	*Office Renovation*
Lain - lain	368.323.397	281.082.826	*Others*
	21.777.706.791	21.541.491.528	
Jumlah	**24.768.806.951**	**22.693.704.299**	***Total***

23. Pendapatan Lainnya / *23. Other Income*

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Bunga Deposito	59.679.404	1.700.163.717	*Interest From Deposit*
Bunga Jasa Giro	441.218.677	164.155.387	*Interest Current Account*
Lainnya	36.595.981	19.370.278	*Others*
Jumlah	**537.494.062**	**1.883.689.382**	***Total***

24. Beban Lainnya dan Keuangan / *24. Others and Financial Charge*

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Beban Bunga Bank	868.857.855	180.699.776	*Interest Expenses*
Beban Bank	24.429.275	27.366.154	*Bank Charge*
Jumlah	**893.287.130**	**208.065.930**	***Total***

25. Laba Per Saham Dasar / *25. Earning Per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar :

The following is the data used as a basis for calculating basic earnings (losses) per share :

	2023	2022	
Laba Periode Berjalan	27.133.850.615	56.244.585.803	*Current Year Profit*
Jumlah Saham Yang Beredar	1.577.686.800	1.549.186.800	*Number of Share Outstanding*
Jumlah	**17,20**	**36,31**	***Total***

26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / *26. Financial Risk Management Objectives and Policies*

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company overall business strategies and its risk management philosophy. The Company overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company financial performance.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital, market price, interest rate, credit, and liquidity.

a. Manajemen Modal / *a. Capital management*

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, The Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 pasal 2, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by Financial Service Security ("OJK") Number 52/POJK.04/2020 article 2, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities wihtout sub-ordinated loan and debt in general offering/limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels for regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2023 and 2022

Modal yang dikelola Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan.Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

The capital managed by the Company has fulfilled all the specified requirements. There have been no changes to the objectives, policies or processes in managing capital for the year ended December 31, 2023 and the year ended December 31, 2022.

26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan manajemen.

Perusahaan juga mengadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan yang termasuk katagori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" *(financial assets at fair value through profit or loss/"*FVTPL akan meyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 20.717.582.718.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisa sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variable konstan, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 100.179.616

26. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

b. Market Price Risk

Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions.

To manage its price risk arising from these investments, Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the manajemen.

The Company also face risks associated with the market price of the Company portofolio including the category "investment that are measured at fair value through profit or loss" (financial assets at fair value through profit or loss/"FVTPL. The decline in the market price of the investment at FVTPL category will lead to a decrease in the Company statement of financial position and operating results.

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

As of December 31, 2023 had the owned marketable securities price decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the income before tax the year then ended would have IDR 20,717,582.718.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The Company's financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

The sensitivity analyses as follows have been determined base on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

As of December 31, 2023, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variable held constant, there for income before tax for the year then ended would have been IDR 100.179.616 lower/higher.

26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Tabel berikut mengambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

26. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The following table show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2023 and 2022, before allowance for impairment losses:

	31 Desember/December 2023				
	Belum Jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired***	**Total**	
Kas dan Setara Kas*)	47.013.153.151	-	-	47.013.153.151	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek	414.381.194.352	-	15.759.827.271	398.621.367.081	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	38.571.444.205	-	-	38.571.444.205	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain lain	490.260.130	-	-	490.260.130	*Others Receivables*
Aset Takberwujud	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain	345.009.606	-	-	345.009.606	*Other Assets*
Jumlah	**508.301.061.444**	**-**	**15.759.827.271**	**492.541.234.173**	**Total**

*) tidak termasuk kas kecil

**) Excluiding cash on hand*

	31 Desember/December 2022				
	Belum Jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired***	**Total**	
Kas dan Setara Kas*)	21.752.731.806	-	-	21.752.731.806	*Cash and Cash Equivalents*)
Portofolio Efek	476.069.641.613	-	15.759.827.271	460.309.814.342	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	9.488.662.436	-	-	9.488.662.436	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain lain	604.120.253	-	-	604.120.253	*Others Receivables*
Aset Takberwujud	135.000.000	-	-	135.000.000	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain	379.827.974	-	-	379.827.974	*Other Assets*
Jumlah	**508.429.984.082**	**-**	**15.759.827.271**	**492.670.156.811**	**Total**

*) tidak termasuk kas kecil

**) Excluiding cash on hand*

26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

26. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company for short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analysis of the Company financial assets based on maturity groupings from the statement financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2023 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan Setara Kas	47.015.012.067	-	-	47.015.012.067	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	398.621.367.081	-	-	398.621.367.081	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	38.571.444.205	-	-	38.571.444.205	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	-	-	490.260.130	490.260.130	*Others Receivables*
Aset Takberwujud	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain	-	-	345.009.606	345.009.606	*Other Assets*
Jumlah	**484.207.823.353**	**-**	**8.335.269.736**	**492.543.093.089**	***Total***

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2023 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	36.182.399.157	-	-	36.182.399.157	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Beban Akrual	787.761.958	-	-	787.761.958	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	162.723.196	-		162.723.196	*Other Payables*
Jumlah	**37.132.884.311**	**-**	**-**	**37.132.884.311**	***Total***

26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

26. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

e. Liquidity Risk *- continued*

Analysis of the Company financial assets based on maturity groupings from the statement financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2022 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan Setara Kas	21.754.808.306	-	-	21.754.808.306	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	460.309.814.342	-	-	460.309.814.342	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	9.488.662.436	-	-	9.488.662.436	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	-	-	604.120.253	604.120.253	*Others Receivables*
Aset Takberwujud	-	-	135.000.000	135.000.000	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain	-	-	379.827.974	379.827.974	*Other Assets*
Jumlah	**491.553.285.084**	**-**	**1.118.948.227**	**492.672.233.311**	***Total***

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2022 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	7.365.196.470	-		7.365.196.470	*Payable to Securities Trading Brokerage Transactions*
Beban Akrual	5.205.828.463	-	-	5.205.828.463	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	123.846.434	-	-	123.846.434	*Other Payables*
Jumlah	**12.694.871.367**	**-**	**-**	**12.694.871.367**	***Total***

27. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.

27. Financial Instruments

The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2023.

	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan Setara Kas	47.015.012.067	47.015.012.067	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	504.807.185.026	398.621.367.081	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara			*Receivable from Securities*
Perdagangan Efek	38.571.444.205	38.571.444.205	*Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	490.260.130	490.260.130	*Others Receivables*
Aset Takberwujud	7.500.000.000	7.500.000.000	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain	345.009.606	345.009.606	*Other Assets*
Jumlah	**598.728.911.034**	**492.543.093.089**	***Total***
Utang Transaksi Perantara			*Payable to Securities*
Perdagangan Efek	36.182.399.157	36.182.399.157	*Trading Brokerage Transactions*
Beban Akrual	787.761.958	787.761.958	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	162.723.196	162.723.196	*Other Payables*
Jumlah	**37.132.884.311**	**37.132.884.311**	***Total***

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2022.

	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan Setara Kas	21.754.808.306	21.754.808.306	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	529.434.077.736	460.309.814.342	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara			*Receivable from Securities*
Perdagangan Efek	9.488.662.436	9.488.662.436	*Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	604.120.253	604.120.253	*Others Receivables*
Aset Takberwujud	135.000.000	135.000.000	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain	379.827.974	379.827.974	*Other Assets*
Jumlah	**561.796.496.705**	**492.672.233.311**	***Total***
Utang Transaksi Perantara			*Payable to Securities*
Perdagangan Efek	7.365.196.470	7.365.196.470	*Trading Brokerage Transactions*
Beban Akrual	5.205.828.463	5.205.828.463	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	123.846.434	123.846.434	*Other Payables*
Jumlah	**12.694.871.367**	**12.694.871.367**	***Total***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which instruments can be exchanged in short-term transactions between parties who wish and have adequate knowledge through a reasonable transaction, other than in forced sales or liquidation sales. Fair value is obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

27. Instrumen Keuangan - lanjutan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan :

Tingkat 1 : Nilai wajar kas dan setara kas, portofolio efek, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang lain lain, penyertaan saham, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar. Serta liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut :

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Nilai wajar kas dan setara kas, portofolio efek, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham, aset lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain, penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

27. Financial Instruments - *continued*

The company uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

Level 1 : Fair Value and Cash Equivalent, marketable securities, receivable to Clearing and Guarantee Agency, customer debt, receivable from other marketable securities, other receivables, equity participation, debt to Clearing and Guarantee Institution, customer debt, debt securities company, other payable and accrued cost close to the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

Level 2 : Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value can be observed either directly or indirectly.

Level 3 : *Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.*

As of December 31, 2023, the Company has only financial assets classified as loans and receivables and financial assets available for sale in the form of ordinary shares that do not have a market quote. And financial liabilities recorded at amortized cost.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each group of financial instruments that are practical for estimating these values :

a. *Short Term Financial Assets and Liabilities*

Fair value of cash and cash equivalents, securities portfolios, deposits in clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, securities company receivables, customer receivables, other receivables, equity participation, other assets, debt in clearing and guarantee institutions , customer debt, securities company debt and accrued costs approaching the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

b. *Long Term Financial Assets and Liabilities*

The fair value of other assets, investments in shares of stock is recorded at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these assets because there is no definite payment term even though it is not expected to be completed within 12 months after the statement of financial position date.

28. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

28. Additional Information for Cash Flow Reports

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-activities is as follows :

	01 Januari 2023 *January 01, 2023*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Perubahan Nilai Wajar/ *Change in Fair Value*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Lain lain/ *Others*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Aktivitas Investasi/*Investing Activities :*					
Portofolio Efek / *Marketable Securities*	460.309.814.342	(94.722.566.700)	33.034.119.439	-	398.621.367.081
Aset tetap/ *Fixed Assets*	6.274.908.908	174.216.459	-	(1.476.551.510)	4.972.573.857

	01 Januari 2022 *January 01, 2022*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Perubahan Nilai Wajar/ *Change in Fair Value*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Lain lain/ *Others*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Aktivitas Investasi/*Investing Activities :*					
Portofolio Efek / *Marketable Securities*	248.593.252.640	154.801.623.054	56.914.938.648	-	460.309.814.342
Aset Tetap/ *Fixed Assets*	5.607.985.575	2.049.584.220	-	(1.382.660.887)	6.274.908.908

29. Reklasifikasi Akun Atas Laporan Keuangan

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa akun pada Laporan Posisi Keuangan. Ikhtisar angka-angka sebelum reklasifikasi adalah sebagai berikut :

29. Reclasification Of Account Of The Financial Statements

In 2023, the Company will reclassification accounts in the Statement of Financial Position. An overview of the figures before reclassification is as follows:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ ***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Beban Umum dan Administrasi				*General and Administrative*
Beban Pajak	659.782.496	(659.782.496)	-	*Tax Expenses*
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan				*Income Tax (Expenses) Benefit*
Pajak Final	-	659.782.496	659.782.496	*Final Tax*

29. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 26 Maret 2024.

29. Management's Responsbility on The Financial Statements

Management is responsible for the preparing of the financial statements as of December 31, 2023, approve for issuance by management on March 26, 2024.